

BAB IV

APLIKASI PENERAPAN TAJWID DALAM TRANSLITERASI MUSHAF AL-QUR'AN DI INDONESIA

A. Pedoman Transliterasi Arab-Latin SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No.158/1987 dan No. 0543b/U/1987

1. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	<i>b</i>	-
ت	Ta	<i>t</i>	-
ث	Şa	<i>Ş</i>	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Ĥa	<i>ĥa</i>	h (dengan titik bawah)
خ	Kha	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-

ذ	Ẓal	ẓ	Z (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	Ṣad	s	s (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	d	D (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	t	T (dengan titik dibaawah)
ظ	Za	ẓ	Z (dengan titik dibaawah)
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gayn	g	-
ف	Fa	f	-

ق	Qaf	q	-
ك	Kaf	k	-
ل	Lam	l	-
م	Mim	m	-
ن	Nun	n	-
و	Wau	w	-
ه	Ha	h	-
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	y	_116

Tabel 4.1 Konsonan Tunggal

2. Konsonan rangkap karena *Tasydid* ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah¹¹⁷</i>

Tabel 4.2 Konsonan rangkap *Tasydid*

¹¹⁶ Pedoman Transliterasi Arab Latin, SKB Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 054b/U/1987.

¹¹⁷ Pedoman Transliterasi Arab Latin, SKB Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 054b/U/1987.

3. *Ta'marbutah* di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Tabel 4.3 *Ta'marbutah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali di kehendaki lafaz aslinya).

b. Bila *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

Tabel 4.4 *Ta'marbutah*

c. Bila *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطرى	Ditulis	<i>Zākat al-fitr</i> ¹¹⁸
-------------	---------	-------------------------------------

Tabel 4.5 *Ta'marbutah*

4. Vokal Pendek

.....	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
.....	<i>Kasrah</i>	Ditulis	-I
.....	<i>dammah</i>	Ditulis	U ¹¹⁹

Tabel 4.6 Vokal Pendek

¹¹⁸ Pedoman Transliterasi Arab Latin, SKB Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 054b/U/1987.

¹¹⁹ Pedoman Transliterasi Arab Latin, SKB Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 054b/U/1987.

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya'mati	Ditulis	A
	تنسي	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i> ¹²⁰

Tabel 4.7 Voal panjang

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah+ wawumati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i> ¹²¹

Tabel 4.8 Vokal Rangkap

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

¹²⁰ Pedoman Transliterasi Arab Latin, SKB Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 054b/U/1987.

¹²¹ Pedoman Transliterasi Arab Latin, SKB Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 054b/U/1987.

انتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in Syakartum</i> ¹²²

Tabel 4.9 Vokal pendek dalam satu kata

8. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

Tabel 4.10 Kata sandang Alif + Lam

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf L (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i> ¹²³

Tabel 4.11 Kata sandang Alif + Lam

¹²² Pedoman Transliterasi Arab Latin, SKB Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 054b/U/1987.

¹²³ Pedoman Transliterasi Arab Latin, SKB Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 054b/U/1987.

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i> ¹²⁴

Tabel 4.12 Kata-kata dalam rangkaian

B. Penerapan Tajwid Transliterasi Al-Qur'ān Di Indonesia

1. Mushaf Al-Hadi

a. Penerapan *Makhārijul Hurūf*

Makhraj berasal dari kata “kharaja” yang artinya keluar. Yang di maksud makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf dari mulut, tenggorokan atau lainnya. Makharijul huruf merupakan hal dasar untuk bisa membaca al-Qur'ān. Pada penerapannya banyak orang yang masih salah dalam membaca huruf-huruf yang tempat keluar dan bunyinya yang sama.¹²⁵

Dalam mushaf Al-Hadi ini, penulis menemukan penjelasan mengenai makharijul huruf yang sudah di lampirkan dengan bentuk gambar beserta penjelasannya.¹²⁶ Berdasarkan tempat keluarnya, Mushaf Al-Hadi mengelompokkan makharijul huruf menjadi delapan (8) kelompok yakni sebagai berikut:

¹²⁴ Pedoman Transliterasi Arab Latin, SKB Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 054b/U/1987.

¹²⁵ United Islam Cultural Centre Of Indoneia. *Tajwid Qarabasy*. (Jakarta Timur: t.p , 2005) h.8-11

¹²⁶ Mushaf *Al-Qur'ān Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. ix

1. *Ḥalqiyyah* (Tenggorokan)

Ḥalqiyyah adalah huruf-huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) terletak di tenggorokan. Huruf-huruf tersebut jumlahnya ada enam (6) yang diklasifikasikan lagi menjadi tiga (3) kelompok yaitu :

- a. Huruf yang makhrajnya terletak ditenggorokan bagian dalam bawah. Yakni: ه dan ء, contoh huruf ه yaitu dalam lafaz هَيْهَاتَ ¹²⁷هَيْهَاتَ yang terletak dalam surah Al-Mu'minūn ayat 36 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Haihāta haihāta*. Kemudian contoh lafaz dalam huruf ء yaitu ¹²⁸أَلِهْتُنَا terletak dalam surah Az-Zukhruf ayat 58 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *A'ālihatunā*.
- b. Huruf yang makhrajnya terletak ditenggorokan bagian tengah. Yakni: ح dan ع. Contoh huruf ح yaitu dalam lafaz ¹²⁹الْحَمْدُ لِلَّهِ yang terletak dalam surah Al-Fātihah ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Alḥamdu Lillāhi*. Kemudian contoh lafaz dalam huruf ع yaitu ¹³⁰رَبِّ الْعَالَمِينَ terletak dalam surah Al-Fātihah ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Rabbil 'ālamīn(a)*.
- c. Huruf yang makhrajnya terletak ditenggorokan bagian dalam atas. Yakni: خ dan غ. Contoh huruf خ yaitu dalam lafaz مَا خَلَقَ

¹²⁷ QS. Al-Mu'minūn (23): 36

¹²⁸ QS. Az-Zukhruf (43): 58

¹²⁹ QS. Al-Fātihah (1): 2

¹³⁰ QS. Al-Fātihah (1): 2

¹³¹yang terletak dalam surah Al-Falaq ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Mā khalaq(a)*. Kemudian contoh lafaz dalam huruf غ yaitu ¹³²غَيْرِ الْمَغْضُوبِ terletak dalam surah Al-Fātihah ayat 7 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Gairil magdūbi*.

2. *Lahawiyyah* (Tekak)

Lahawiyyah adalah huruf-huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) terletak di Tekak (bagian lembut dari langit-langit mulut sebelah belakang). Huruf-huruf tersebut jumlahnya ada dua (2) yaitu:

- a. Huruf yang makhrajnya terletak di pangkal lidah dekat tenggorokan, sejajar dengan langit-langit lunak. Yakni: ق.

Contoh huruf ق yaitu dalam lafaz ¹³³فِي شِقَاقٍ yang terletak dalam surah Al-Baqarah ayat 176 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Fī Syiqāq*.

- b. Huruf yang makhrajnya terletak di pangkal lidah, sejajar dengan langit-langit lunak, sedikit di bawah makhraj Qaf Yakni: ك.

Contoh huruf ك yaitu dalam lafaz ¹³⁴وَأكِيدُ كَيْدًا yang terletak dalam surah Aṭ-Ṭāriq ayat 16 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Wa akīdu kaidā(n)*.

3. *Syajariyyah* (tengah lidah)

¹³¹ QS. Al-Falaq (113): 2

¹³² QS. Al-Fātihah (1): 7

¹³³ QS. Al-Baqarah (1): 176

¹³⁴ QS. Aṭ-Ṭāriq (86): 16

Syajariyyah adalah huruf-huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) terletak di tengah lidah. Huruf-huruf tersebut jumlahnya ada empat (4) yang diklasifikasikan lagi menjadi tdu (2) kelompok yaitu:

- a. Huruf yang makhrajnya terletak di lidah bagian tengah, sejajar dengan langit-langit keras bagian atas. Yakni: ي, ش dan ج.

Contoh huruf ي yaitu dalam lafaz ¹³⁵ لَا يَيْئَاسُ yang terletak dalam

surah Yūsuf ayat 87 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah

Lā yai'asu. Kemudian contoh lafaz dalam huruf ش yaitu مِنْ شَرِّ

terletak dalam surah Al-Falaq ayat 2 bacaan dalam bentuk

transliterasinya ialah *Min Syarri*. Dan juga huruf ج dalam lafaz

¹³⁶ سَجَّاجًا yang terletak dalam surah An-Naba' ayat 14 bacaan

dalam bentuk transliterasinya ialah *Sajjājā(n)*. Tetapi, dalam

Mushaf Al-Hadi ia menggunakan (*I*) bukan (*N*).

- b. Huruf yang makhrajnya terletak di sisi lidah, sejajar dengan geraham bagian atas. Yakni: ض. Contoh huruf ض yaitu dalam

lafaz ¹³⁷ عَلَىٰ عَصَبٍ yang terletak dalam surah Al-Baqarah ayat 90

bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah '*Alā gaḍab(in)*.

¹³⁵ QS. Yūsuf (12): 87

¹³⁶ QS. An-Naba' (78): 14

¹³⁷ QS. Al-Baqarah (2): 90

4. *Asaliyyah* (ujung lidah)

Asaliyyah adalah huruf-huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) terletak di ujung lidah. Huruf-huruf tersebut jumlahnya ada tiga (3) yaitu:

- a. Huruf yang makhrajnya terletak di ujung lidah, lewat gigi seri atas yaitu di atas gigi seri bawah dengan sedikit kelonggaran.

Yakni: *ص*, *س* dan *ز*. Contoh huruf *ص* yaitu dalam lafaz فَصَلِّ

¹³⁸لِرَبِّكَ yang terletak dalam surah Al-Kausar ayat 2 bacaan dalam

bentuk transliterasinya ialah *Faṣalli lirabbika*. Kemudian contoh

lafaz dalam huruf *س* yaitu ¹³⁹كَسَبَ سَيِّئَةً terletak dalam surah Al-

Baqarah ayat 81 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah

Kasaba sayyiata. Dan juga dalam huruf *ز* dalam lafaz ¹⁴⁰بِمُرَحِّزِهِ

yang terletak dalam surah Al-Baqarah ayat 96 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Bimuzahzihihī*.

5. *Zalaqiyyah* (pinggir lidah)

Zalaqiyyah adalah huruf-huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) terletak di pinggir lidah. Huruf-huruf tersebut jumlahnya ada tiga (3) yang diklasifikasikan lagi menjadi tiga (3) kelompok yaitu:

- a. Huruf yang makhrajnya terletak di ujung lidah sejajar dengan

gusi atas. Yakni: *ل*. Contoh huruf *ل* yaitu dalam lafaz ¹⁴¹وَلِيَالٍ

¹³⁸ QS. Al-Kausar (108): 2

¹³⁹ QS. Al-Baqarah (2): 81

¹⁴⁰ QS. Al-Baqarah (2): 96

¹⁴¹ QS. Al-Fajr (89): 2

yang terletak dalam surah Al-Fajr ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Wa layālin*.

- b. Huruf yang makhrajnya terletak di ujung lidah, sedikit di bawah makhraj lam.. Yakni: ن. Contoh huruf ن yaitu dalam lafaz

¹⁴²أَعْظَيْنَاكَ yang terletak dalam surah Al-Kausar ayat 1 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *A'ṭaināka*.

- c. Huruf yang makhrajnya terletak di ujung lidah, sedikit di bawah makhraj nun.. Yakni: ر. Contoh huruf ر yaitu dalam lafaz خَيْرًا

¹⁴³يَرَهُ yang terletak dalam surah Az-Zalzalah ayat 7 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Khairay yarah(u)*.

6. *Niṭ'iyah* (langit-langit mulut)

Niṭ'iyah adalah huruf-huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) terletak di langit-langit mulut. Huruf huruf tersebut jumlahnya ada tiga (3) yaitu:

- a. Huruf yang makhrajnya terletak di ujung lidah, lewat pangkal gigi seri atas. Yakni: ت, د dan ط. Contoh huruf ت yaitu dalam

lafaz ¹⁴⁴تَبَّتْ يَدَا yang terletak dalam surah Al-Lahab ayat 1 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Tabbat yadā*.

Kemudian contoh lafaz dalam huruf د yaitu ¹⁴⁵فِي عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ

¹⁴² QS. Al-Kausar (108): 1

¹⁴³ QS. Az-Zalzalah (99): 7

¹⁴⁴ QS. Al-Lahab (111): 1

¹⁴⁵ QS. Al-Humazah (104): 9

terletak dalam surah Al-Humazah ayat 9 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Fī ‘amadim mumaddadah(tin)*. Dan juga dalam huruf ط dalam lafaz ¹⁴⁶الَّتِي تَطَّلِعُ yang terletak dalam surah Al-Humazah ayat 7 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *al-latī taṭṭali’u*.

7. *Lisawiyyah* (Gusi)

Lisawiyyah adalah huruf-huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) terletak di gusi. Huruf huruf tersebut jumlahnya ada tiga (3) yaitu:

- a. Huruf yang makhrajnya dengan cara menempelkan ujung lidah di ujung gigi seri atas. Yakni: ث, ذ dan ط. Contoh huruf ث yaitu dalam lafaz ¹⁴⁷مِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ yang terletak dalam surah Al-Falaq ayat 4 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Min syarrin naffāsāti*. Kemudian contoh lafaz dalam huruf ذ yaitu ¹⁴⁸هَذِهِ terletak dalam surah Al-Muzammil ayat 19 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Hāzihī tazkirah(tun)*. Dan juga dalam huruf ط dalam lafaz ¹⁴⁹ظِلًّا ظَلِيلًا yang terletak dalam surah An-Nisā ayat 57 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Zillan zaḫīla(n)*.

8. *Syafawiyyah* (bibir)

¹⁴⁶ QS. Al-Humazah (104): 7

¹⁴⁷ QS. Al-Falaq (113): 4

¹⁴⁸ QS. Al-Muzammil (73): 19

¹⁴⁹ QS. An-Nisa (4): 57

Syafawiyah adalah huruf-huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) terletak di bibir. Huruf-huruf tersebut jumlahnya ada empat (4) yang diklasifikasikan lagi menjadi tiga (2) kelompok yaitu:

- a. Huruf yang makhrajnya terletak di antara dua bibir. Yakni: **و, م**

dan **ب**. Contoh huruf **م** yaitu dalam lafaz ¹⁵⁰ **مَالِكِ يَوْمِ** yang terletak dalam surah Al-Fātihah ayat 4 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Faṣalli lirabbika*. Kemudian contoh lafaz dalam huruf **و** yaitu ¹⁵¹ **وَالْعَصْرِ** terletak dalam surah Al-‘Asr ayat 1 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Wal-‘aṣr(i)*. Dan juga dalam huruf **ب** dalam lafaz ¹⁵² **الْأَبَابِ** yang terletak dalam surah Ali ‘Imran ayat 190 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Albāb(i)*.

- b. Huruf yang makhrajnya terletak di ujung lidah, sedikit di bagian dalam bibir bawah, serta ujung gigi seri atas. Yakni: **ف**. Contoh huruf **ف** yaitu dalam lafaz ¹⁵³ **بِرِّبِّ الْفَلَقِ** yang terletak dalam surah Al-Falaq ayat 1 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Birabbil falaq(i)*.

Sehingga, ada beberapa praktiknya terhadap anak-anak, remaja maupun orang tua dan di lihat dari pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) menteri agama dan menteri

¹⁵⁰ QS. Al-Fātihah (1): 4

¹⁵¹ QS. Al-‘Asr (103): 2

¹⁵² QS. Ali ‘Imran (3): 190

¹⁵³ QS. Al-Falaq (113): 1

pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 054b/U/1987¹⁵⁴. Seperti contohnya ialah:

1. Huruf *Alif*

Pada Qur'an Al-hadi makhraj huruf *Alif* adalah pada tenggorokan bagian dalam (bawah).¹⁵⁵ Pada pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) menteri agama dan menteri pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 054b/U/1987, transliterasi huruf ini tidak dilambangkan. Karena jika dilambangkan dengan "a" itu akan mengikuti harokatnya. Jika berharakat fathah maka transliterasi "a" jika berharakat kasrah maka dilambangkan "i", begitu pula dengan harakat dhomah maka dilambangkan "u". Hingga contoh lafaz dalam huruf *آ* yaitu ¹⁵⁶آلِهْتُنَا terletak dalam surah Az-Zukhruf ayat 58 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *A'ālihatunā*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf alif yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf alif sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya dan cara membacanya berasal dari tenggorokan dan mulut yang harus dibuka, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada

¹⁵⁴ Pedoman Transliterasi Arab Latin, SKB Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 054b/U/1987.

¹⁵⁵ Mushaf *Al-Qur'an Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. ix

¹⁵⁶ QS. Az-Zukhruf (43): 58

kesulitan baginya dalam pelafalan huruf alif tersebut, yang dikarenakan huruf alif sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.¹⁵⁷

2. Huruf ب (Ba)

Makharijul huruf Ba di Qur'an Al-Hadi adalah syafatain (di antara 2 bibir), maka membacanya dengan menempelkan kedua bibir. Pada pedoman transliterasi huruf *ba* ini dilambangkan dengan “*b*”, dan pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *ba* ketika bertemu fathah, dibaca *bi* ketika bertemu kasrah dan dibaca *bu* ketika bertemu dengan dhommah. Contohnya ialah dalam huruf ب dalam lafaz¹⁵⁸ الأَبَابِ yang terletak dalam surah Ali ‘Imran ayat 190 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Albāb(i)*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ب yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ب sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ب tersebut, yang dikarenakan huruf ب sendiri

¹⁵⁷ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Alif*.

¹⁵⁸ QS. Ali ‘Imran (3): 190

terbilang dari bacaan yang mudah dan dibaca dengan bacaan yang harus menempelkan kedua bibir sehingga seringkali dibaca dalam setiap harinya.¹⁵⁹

3. Huruf ت (*Ta*)

Makharijul huruf *ta* di Qur'ān Al-Hadi adalah Nit'iyah (langit-langit mulut), maka membacanya dengan menempelkan lidah ke atas langit-langit mulut. pada pedoman translitasi huruf *ta* ini dilambangkan dengan “t”, dengan titik di atasnya. Dalam pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *ta* ketika bertemu fathah, dibaca *ti* ketika bertemu kasrah dan dibaca *tu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ت yaitu dalam lafaz¹⁶⁰ تَبَّتْ يَدَا yang terletak dalam surah Al-Lahab ayat 1 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Tabbat yadā*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ت yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ت sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalannya karena cara membacanya berasal dari ujung lidah yang bertemu gigi seri atas dan bersifat hams (suara yang samar), Sehingga dalam membacanya harus sesuai dengan sifat huruf nya. Kemudian dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada

¹⁵⁹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ba*.

¹⁶⁰ QS. Al-Lahab (111): 1

kesulitan baginya dalam pelafalan huruf **ث** tersebut yang di karenakan ibu romlah sudah memiliki dasar bahasa arab dan ilmu tajwid, dan dikarenakan juga huruf **ث** sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.¹⁶¹

4. Huruf **ث** (*Ṣa*)

Makharijul huruf *Ṣa* di Qur'ān Al-Hadi adalah lisawiyah (gusi), maka membacanya dengan menempelkan ujung lidah ke atas ujung gigi seri. Pada pedoman transliterasi huruf *Ṣa* ini dilambangkan dengan "S", dengan titik di atasnya. Dalam pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *sa* ketika bertemu fathah, dibaca *si* ketika bertemu kasroh dan dibaca *su* ketika bertemu dengan dhomah. Lafaz¹⁶² **مِن شَرِّ النَّفَّاثَاتِ** yang terletak dalam surah Al-Falaq ayat 4 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Min syarrin naffāsāti*.

Dalam praktiknya, pembacaan huruf **ث** yang di lafalkan oleh Muhammad Ilham ketika membaca huruf **ث** ia lebih banyak desisnya karena posisi lidah yang seharusnya yaitu di gigit atau dengan ujung lidah sedikit keluar bertemu dengan ujung gigi seri atas dan terjadi kekeliruan dalam membacanya sehingga bacaanya yaitu seperti huruf **س** begitu pula

¹⁶¹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ta*.

¹⁶² QS. Al-Falaq (113): 4

Muhammad Irwan, ia membacanya sama seperti yang dibacakan oleh Muhammad Ilham sehingga bacaanya yaitu seperti huruf س kemudian praktik bacaan huruf tersebut yang dibacakan oleh Ibu Romlah, ia membacanya yaitu dengan bacaan yang benar dan tidak terjadi kekeliruan dalam membaca karena sesuai dengan makhraj hurufnya yaitu ث.¹⁶³

5. Huruf ج (Jim)

Makharijul huruf *Jim* di Qur'an Al-Hadi adalah Syajariyah (tengah lidah), maka membacanya dengan mengggit tengah lidah, sehingga menciptakan bunyi "ja" tanpa keluar desir angin ketika melafalkannya. Pada pedoman transliterasi huruf jim ini dilambangkan dengan "j", dan pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *ja* ketika bertemu fathah, dibaca *ji* ketika bertemu kasroh dan dibaca *ju* ketika bertemu dengan dhomah. huruf ج dalam lafaz ¹⁶⁴نَبَا جَا yang terletak dalam surah An-Naba' ayat 14 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Sajjājā(n)*. Tetapi, dalam Mushaf Al-Hadi ia menggunakan akhiran (*I*) dan bukan (*N*).

Pada praktiknya, pembacaan huruf ج yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ج sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya dan cara membacanya berasal dari

¹⁶³ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ša*.

¹⁶⁴ QS. An-Naba' (78): 14

tengah lidah yang bertemu dengan langit-langit mulut, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ح tersebut, yang dikarenakan huruf

ح sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.¹⁶⁵

6. Huruf ح (Ha)

Makharijul huruf *Ha* di Qur'an Al-Hadi adalah Halqiyah (tenggrokan) bagian tengah, maka membacanya seperti mengeluarkan nafas dengan sangat bersih. Pada pedoman transliterasi huruf *Ha* ini dilambangkan dengan "h" dengan titik dibawah huruf *H*, dan pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *ha* ketika bertemu fathah, dibaca *hi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *hu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ح yaitu dalam lafaz

¹⁶⁶ الْحَمْدُ لِلَّهِ yang terletak dalam surah Al-Fātihah ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Alḥamdu Lillāhi*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ح yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari

¹⁶⁵ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Jim*.

¹⁶⁶ QS. Al-Fātihah (1): 2

golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ح sendiri ternyata ada kekeliruan dalam pelafalanya karena cara membacanya seperti lebih ke huruf ه yang sedikit keluar dari tenggorokan bagian bawah yang seharusnya berasal dari tenggorokan bagian tengah dan bersifat hams (suara yang samar), Sehingga dalam membacanya harus sesuai dengan sifat huruf nya. Kemudian dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ح tersebut yang di karenakan ibu romlah sudah memiliki dasar bahasa arab dan ilmu tajwid, dan dikarenakan juga huruf ح sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.¹⁶⁷

7. Huruf خ (Kha)

Makharijul huruf *Kha* dalam Qur'an Al-Hadi adalah Halqiyah (tenggorokan) bagian luar, maka membacanya seperti mengeluarkan nafas dengan sedikit desiran. Pada pedoman transliterasi huruf *kha* ini dilambangkan dengan "kh", dan pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *kha* ketika bertemu fathah, dibaca *khi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *khu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf خ yaitu dalam

¹⁶⁷ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ha*.

lafaz مَا خَلَقَ¹⁶⁸ yang terletak dalam surah Al-Falaq ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Mā khalaq(a)*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf خ yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf خ sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalannya karena cara membacanya berasal dari tenggorokan bagian atas dan bersifat hams (suara yang samar), Sehingga dalam membacanya harus sesuai dengan sifat huruf nya. Kemudian dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrjanya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf خ tersebut yang di karenakan ibu romlah sudah memiliki dasar bahasa arab dan ilmu tajwid, dan dikarenakan juga huruf خ sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.¹⁶⁹

8. Huruf د (Dal)

Makharijul huruf *Dal* di Qur'an Al-Hadi adalah Niti'iyah (langit-langit mulut) bagian ujung lidah lewat pangkal gigi seri atas. Pada pedoman transliterasi huruf *dal* ini dilambangkan dengan "d", dan pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca da ketika bertemu fathah, dibaca di ketika bertemu kasroh dan dibaca du ketika bertemu dengan dhomah. Contoh

¹⁶⁸ QS. Al-Falaq (113): 2

¹⁶⁹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Kha*.

lafaz dalam huruf د yaitu ¹⁷⁰ فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ terletak dalam surah Al-Humazah ayat 9 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Fī ‘amadim mumaddadah(tin)*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf د yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf د sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya dan cara membacanya berasal dari ujung lidah yang bertemu dengan gigi seri atas. Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf د tersebut, yang dikarenakan huruf د sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.¹⁷¹

9. Huruf ذ (*Ẓal*)

Makharijul huruf *Ẓal* di Qur’ān Al-Hadi adalah lisawiyah (gusi). Membacanya dengan cara menempelkan ujung lidah dan ujung gigi. Pada pedoman transliterasi huruf *Ẓal* ini dilambangkan dengan “z” dengan titik di bawah, dan pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *ẓa* ketika

¹⁷⁰ QS. Al-Humazah (104): 9

¹⁷¹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Dal*.

bertemu fathah, dibaca *zi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *zu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh lafaz dalam huruf **ذ** yaitu هَذِهِ تَذَكُّرَةٌ¹⁷² terletak dalam surah Al-Muzammil ayat 19 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Hāzihī tazkirah(tun)*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf **ذ** yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf **ذ** sendiri ternyata ada kekeliruan dalam pelafalannya karena cara membacanya seperti lebih ke huruf **د** yang keluar dari ujung lidah yang bertemu dengan gigi seri atas, seharusnya berasal dari ujung lidah yang sedikit keluar dan bertemu dengan ujung gigi seri atas. Kemudian dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf **ذ** tersebut yang di karenakan ibu romlah sudah memiliki dasar bahasa arab dan ilmu tajwid, dan dikarenakan juga huruf **ذ** sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.¹⁷³

¹⁷² QS. Al-Muzammil (73): 19

¹⁷³ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Żal*.

10. Huruf ر (Ra)

Makharijul huruf *Ra* di Qur'ān Al-Hadi adalah Zalaqiiyyah (pinggir lidah), maka membacanya dengan menempelkan ujung lidah kebawah dengan gusi atas. pada pedoman transliterasi huruf *ra* ini dilambangkan dengan “r”. Dalam pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *ra* ketika bertemu fathah, dibaca *ri* ketika bertemu kasroh dan dibaca *ru* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ر yaitu dalam lafaz خَيْرًا يَرَهُ¹⁷⁴ yang terletak dalam surah Az-Zalzalah ayat 7 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Khairay yarah(u)* di akhiri dengan akhiran *U*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ر yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ر sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalnya dan cara membacanya berasal dari ujung lidah, hampir sama seperti huruf *Nun*, dengan memasukkan punggung lidah, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ر tersebut, yang

¹⁷⁴ QS. Az-Zalzalah (99): 7

dikarenakan huruf ز sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.¹⁷⁵

11. Huruf ز (Zai)

Makharijul huruf *Zai* di Qur'an Al-Hadi adalah asaliyyah (ujung lidah), maka membacanya dengan menempelkan ujung lidah lewat seri atas. pada pedoman transliterasi huruf *zai* ini dilambangkan dengan “z”. Dalam pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *zai* ketika bertemu fathah, dibaca *zi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *zu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ز dalam lafaz ¹⁷⁶ بِمُرْحَرَجِهِ yang terletak dalam surah Al-Baqarah ayat 96 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Bimuzahzihihī*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ز yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ز sendiri ternyata ada kekeliruan dalam pelafalanya karena cara membacanya seperti lebih ke huruf ج yang keluar dari tengah lidah yang bertemu dengan langit-langit mulut, seharusnya berasal dari ujung lidah yang hampir bertemu dengan ujung gigi seri bawah. Kemudian dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan

¹⁷⁵ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ra*.

¹⁷⁶ QS. Al-Baqarah (2): 96

dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf *س* tersebut yang di karenakan ibu romlah sudah memiliki dasar bahasa arab dan ilmu tajwid, dan dikarenakan juga huruf *س* sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.¹⁷⁷

12. Huruf *س* (*Sin*)

Makharijul huruf *Sin* di Qur'an Al-Hadi adalah Asaliyyah (ujung lidah), maka membacanya dengan menempelkan ujung lidah ujung lidah lewat seri atas, yaitu atas gigi seri bawah dengan sedikit kelonggaran. pada pedoman transliterasi huruf *Sin* ini dilambangkan dengan "S". Dalam pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *sa* ketika bertemu fathah, dibaca *si* ketika bertemu kasroh dan dibaca *su* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh lafaz dalam huruf *س* yaitu ¹⁷⁸ كَسَبَ سَيِّئَةً terletak dalam surah Al-Baqarah ayat 81 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Kasaba sayyiata*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf *س* yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf *س* sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya dan cara membacanya berasal dari ujung lidah yang hampir bertemu dengan ujung gigi seri bawah, Sehingga

¹⁷⁷ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Zai*.

¹⁷⁸ QS. Al-Baqarah (2): 81

dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf س tersebut, yang dikarenakan huruf

س sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.¹⁷⁹

13. Huruf ش (Syin)

Makharijul huruf *Syin* di Qur'an Al-Hadi adalah Syajariyah (tengah lidah), maka membacanya dengan mengggit tengah lidah, dengan memiliki banyak angin didalamnya. Pada pedoman transliterasi huruf *Syin* ini dilambangkan dengan "Sy", dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *sya* ketika bertemu fathah, dibaca *syi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *syu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh lafaz dalam huruf ش yaitu من شَرٍّ terletak dalam surah Al-Falaq ayat 2. Bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Min Syarri*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ش yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ش sendiri ternyata

¹⁷⁹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Sin*.

ada kekeliruan dalam pelafalanya karena cara membacanya seperti lebih ke huruf س yang keluar dari ujung lidah yang hampir bertemu dengan ujung gigi seri bawah, seharusnya berasal dari tengah lidah yang bertemu dengan langit-langit mulut. Kemudian dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ش tersebut yang di karenakan ibu romlah sudah memiliki dasar bahasa arab dan ilmu tajwid, dan dikarenakan juga huruf ش sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.¹⁸⁰

14. Huruf ص (*Sad*)

Makharijul huruf *Sad* di Qur'an Al-Hadi adalah asaliyyah (ujung lidah), maka membacanya dengan menempelkan ujung lidah lewat seri atas, dengan sedikit memonyongkan bibir. pada pedoman transliterasi huruf *Sad* ini dilambangkan dengan “S” dengan titik dibawahnya. Dalam pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *sa* ketika bertemu fathah, dibaca *si* ketika bertemu kasrah dan dibaca *su* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh dalam lafaz¹⁸¹ فَصَّلْ لِرَبِّكَ yang terletak dalam surah Al-Kausar ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Faşalli lirabbika*.

¹⁸⁰ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Syin*.

¹⁸¹ QS. Al-Kausar (108): 2

Pada praktiknya, pembacaan huruf ص yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ص sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya dan cara membacanya berasal dari ujung lidah yang hampir bertemu dengan ujung gigi seri bawah, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ص tersebut, yang dikarenakan huruf ص sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.¹⁸²

15. Huruf ض (*Ḍad*)

Makharijul huruf *Ḍad* di Qur'ān Al-Hadi adalah syajariyah (tengah lidah), maka membacanya dengan disisi lidah, sejajar dengan geraham bagian atas. pada pedoman transliterasi huruf *Ḍad* ini dilambangkan dengan “*Ḍ*” dengan titik dibawahnya. Dalam pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *da* ketika bertemu fathah, dibaca di ketika bertemu kasroh dan dibaca *du* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf

¹⁸² Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ṣad*.

ض yaitu dalam lafaz ¹⁸³ عَلَى غَضَبٍ yang terletak dalam surah Al-Baqarah ayat 90 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah ‘*Alā gadab(in)*’.

Dalam praktiknya yang di lafalkan oleh Muhammad Ilham bahwa huruf ض ini sangat sulit dibaca. Karenanya ialah, huruf ض ini dibaca dengan dua sisi lidah atau salah satunya bertemu dengan gigi geraham. Sehingga Muhammad Ilham ini membacanya masih menggunakan huruf *Dal* biasa dengan vokal *O*. Kemudian dalam praktik yang di bacakan oleh Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, mereka sama persis seperti Muhammad Ilham ia terdapat kesulitan bahkan kesalahan dalam membacanya, meskipun begitu dalam membacanya sudah terdengar sangat baik.¹⁸⁴

16. Huruf ط (*Ṭa*)

Makharijul huruf *Ṭa* di Qur’ān Al-Hadi adalah Niti’iyah (langit-langit mulut) bagian ujung lidah lewat pangkal gigi seri atas. Pada pedoman transliterasi huruf *Ṭa* ini dilambangkan dengan “*Ṭ*” dengan titik dibawahnya, dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *ta* ketika bertemu fathah, dibaca *ti* ketika bertemu kasroh dan dibaca *tu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh dalam huruf ط dalam lafaz ¹⁸⁵ الَّتِي تَطَّلِعُ yang terletak dalam surah Al-Humazah ayat 7 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *al-latī taṭṭali’u*.

¹⁸³ QS. Al-Baqarah (2): 90

¹⁸⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ḍad*.

¹⁸⁵ QS. Al-Humazah (104): 7

Dalam praktiknya yang di lafalkan oleh Muhammad Ilham bahwa huruf ط ini sangat sulit dibaca. Karenanya ialah, huruf ط ini dibaca dari ujung lidah lewat pangkal gigi seri atas. Sehingga Muhammad Ilham ini membacanya masih menggunakan huruf *Ta* biasa dengan vokal *O*. Kemudian dalam praktik yang di bacakan oleh Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, mereka sama persis seperti Muhammad Ilham ia terdapat kesulitan bahkan kesalahan dalam membacanya, meskipun begitu dalam membacanya sudah terdengar sangat baik.¹⁸⁶

17. Huruf ط (Za)

Makharijul huruf *Za* di Qur'an Al-Hadi adalah lisawiyah (gusi). Membacanya dengan cara menempelkan ujung lidah dan ujung gigi. Pada pedoman transliterasi huruf *Z* ini dilambangkan dengan “*Z*” dengan titik di bawah, dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *Za* ketika bertemu fathah, dibaca *Zi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *Zu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh dalam huruf ط dalam lafaz¹⁸⁷ ظَلِيلًا yang terletak dalam surah An-Nisa ayat 57 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Zillan zafila(n)*.

Dalam praktiknya yang di lafalkan oleh Muhammad Ilham bahwa huruf ط ini sangat sulit dibaca. Karenanya ialah, huruf ط ini dibaca dengan cara menempelkan ujung lidah dan ujung gigi. Sehingga Muhammad Ilham ini membacanya masih menggunakan huruf *Dal* biasa dengan vokal *O*.

¹⁸⁶ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ta*

¹⁸⁷ QS. An-Nisa (4): 57

Kemudian dalam praktik yang di bacakan oleh Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, mereka sama persis seperti Muhammad Ilham ia terdapat kesulitan bahkan kesalahan dalam membacanya, meskipun begitu dalam membacanya sudah terdengar sangat baik.¹⁸⁸

18. Huruf ع ('Ayn)

Makharijul huruf *Ain* di Qur'an Al-Hadi adalah Halqiyah (tenggrokan) bagian tengah, maka membacanya seperti mengeluarkan nafas dengan sedikit pnenakan. Pada pedoman transliterasi huruf 'a ini dilambangkan dengan “ ’ ”. Dalam pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca 'a ketika bertemu fathah, dibaca 'i ketika bertemu kasroh dan dibaca 'u ketika bertemu dengan dhomah. Contoh lafaz dalam huruf ع yaitu رَبِّ¹⁸⁹ الْعَالَمِينَ terletak dalam surah Al-Fātihah ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Rabbil 'ālam(a)*.

Dalam praktiknya yang di lafalkan oleh Muhammad Ilham ia membaca huruf ع seringkali membacanya dengan A biasa dengan bacaan alif padahal berbeda karena ada sedikit penekanan dalam membacanya, meskipun tempat keluarnya sama-sama di tenggorokan. Begitupula Muhammad Irwan, ia meBaca huruf dan lafaz tersebut masih sama dengan bacaan Muhammad Ilham, yang mana cara membacanya masih seringkali menggunakan huruf A

¹⁸⁸ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Za*.

¹⁸⁹ QS. Al-Fātihah (1): 2

biasa. Akan tetapi, yang dibacakan oleh Ibu Romlah ia membaca huruf dan lafaz tersebut tidak ada kesulitan dan kesalaan dalam membaca.¹⁹⁰

19. Huruf غ (Gayn)

Makharijul huruf *Gain* di Qur'ān Al-Hadi adalah Halqiyah (tenggrokan) bagian luar atau atas. Pada pedoman transliterasi huruf gain ini dilambangkan dengan "g". Dalam pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *go* ketika bertemu fathah, dibaca *gi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *gu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh lafaz dalam huruf غ yaitu

¹⁹¹غَيْرِ الْمَغْضُوبِ terletak dalam surah Al-Fātihah ayat 7 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Gairil magdūbi*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf غ yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf غ sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya dan cara membacanya berasal dari tenggorokan bagian atas, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya.

Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf غ

¹⁹⁰ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf 'Ayn.

¹⁹¹ QS. Al-Fātihah (1): 7

tersebut, yang dikarenakan huruf غ sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.¹⁹²

20. Huruf ف (Fa)

Makharijul huruf *Fa* di Qur'ān Al-Hadi adalah syafatain (diantara 2 bibir), maka membacanya dengan menempelkan gigi ke bibir. Pada pedoman transliterasi huruf *fa* ini dilambangkan dengan “*f*”, dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *fa* ketika bertemu fathah, dibaca *fi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *fu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ف yaitu dalam lafaz¹⁹³ رَبِّ الْفَلَقِ yang terletak dalam surah Al-Falaq ayat 1 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Birabbil falaq(i)*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ف yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ف sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ف tersebut, yang dikarenakan huruf ف sendiri

¹⁹² Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Gayn*.

¹⁹³ QS. Al-Falaq (113): 1

terbilang dari bacaan yang mudah dan dibaca dengan bacaan yang harus menempelkan kedua bibir sehingga seringkali dibaca dalam setiap harinya.¹⁹⁴

21. Huruf ق (*Qaf*)

Makharijul huruf *Qaft* di Qur'ān Al-Hadi adalah lahawiyah (tekak), maka membacanya dengan pangkal lidah dekat dengan tenggorokan, sejajar dengan langit-langit lunak. pada pedoman transliterasi huruf *qaft* ini dilambangkan dengan “Q”, dan pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *qo* ketika bertemu fathah, dibaca *qi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *qu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ق yaitu dalam lafaz¹⁹⁵ فِي شِقَاقٍ yang terletak dalam surah Al-Baqarah ayat 176 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Fī Syiqāq*.¹⁹⁶

Pada praktiknya, pembacaan huruf ق yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ق sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalnya dan cara membacanya berasal dari pangkal lidah (dekat dengan tenggorokan) dengan mengangkatnya keatas langit-langit mulut, Sehingga dalam membacanya lebih di cengkokkan (qalqalah) dan sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang

¹⁹⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Fa*.

¹⁹⁵ QS. Al-Baqarah (1): 176

dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf **ق** tersebut, yang dikarenakan huruf **ق** sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.¹⁹⁷

22. Huruf **ك** (*Kaf*)

Makharijul huruf *ka* di Qur'an Al-Hadi adalah lahawiyah (tekak), maka membacanya dengan pangkal lidah dekat dengan tenggorokan, sejajar dengan langit-langit lunak tetapi sedikit kebawah dari *qaft*. Pada pedoman transliterasi huruf *ka* ini dilambangkan dengan "K", dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *ka* ketika bertemu fathah, dibaca *ki* ketika bertemu kasroh dan dibaca *ku* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf **ك** yaitu dalam lafaz **وَأكِيدُ كَيْدًا**¹⁹⁸ yang terletak dalam surah Aṭ-Ṭāriq ayat 16 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Wa akīdu kaidā(n)*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf **ك** yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf **ك** sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya dan cara membacanya berasal dari *qaf* namun pangkal lidah di turunkan, Sehingga dalam membacanya sudah

¹⁹⁷ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Qaf*.

¹⁹⁸ QS. Aṭ-Ṭāriq (86): 16

sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ك tersebut, yang dikarenakan huruf ك sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.¹⁹⁹

23. Huruf ل (Lam)

Makharijul huruf Lam yang ada dalam al-Qur'an Al-Hadi adalah Zalaqiiyyah (pinggir lidah), maka membacanya dengan menempelkan ujung lidah sejajar dengan gusi atas. pada pedoman transliterasi huruf lam ini dilambangkan dengan "L". Dalam pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *La* ketika bertemu fathah, dibaca *Li* ketika bertemu kasroh dan dibaca *lu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ل yaitu dalam lafaz ²⁰⁰وَلَيَالٍ yang terletak dalam surah Al-Fajr ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Wa layālin*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ل yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ل sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya dan cara membacanya dengan

¹⁹⁹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Kaf*.

²⁰⁰ QS. Al-Fajr (89): 2

menggerakkan semua lidah bertemu dengan ujung langit-langit mulut, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf **ل** tersebut, yang dikarenakan huruf

ل sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.²⁰¹

24. Huruf **م** (*Mim*)

Makharijul huruf *Mim* di al-Qur'ān Al-Hadi adalah syafatain (diantara 2 bibir), maka membacanya dengan menempelkan bibir atas ke bibir bawah. Pada pedoman transliterasi huruf mim ini dilambangkan dengan “m”, dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *ma* ketika bertemu fathah, dibaca *mi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *mu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf **م** yaitu dalam lafaz ²⁰² **مَالِكِ يَوْمِ** yang terletak dalam surah Al-Fātihah ayat 4 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Faṣalli lirabbika*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf **م** yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari

²⁰¹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Lam*.

²⁰² QS. Al-Fātihah (1): 4

golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf *م* sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf *م* tersebut, yang dikarenakan huruf *م* sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan dibaca dengan bacaan yang harus menempelkan kedua bibir sehingga seringkali dibaca dalam setiap harinya.²⁰³

25. Huruf ن (*Nun*)

Makharijul huruf *Nun* yang ada dalam al-Qur'ān Al-Hadi adalah Zalaqiiyyah (pinggir lidah), maka membacanya dengan menempelkan ujung lidah sedikit kebawah dengan gusi atas. Pada pedoman transliterasi huruf Nun ini dilambangkan dengan "n". Dalam pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *na* ketika bertemu fathah, dibaca *ni* ketika bertemu kasroh dan dibaca *nu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ن yaitu dalam lafaz ²⁰⁴أَعْطَيْنَاكَ yang terletak dalam surah Al-Kausar ayat 1 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *A'taināka*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ن yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari

²⁰³ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Mim*.

²⁰⁴ QS. Al-Kausar (108): 1

golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ن sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya dan cara membacanya berasal dari ujung lidah, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ن tersebut, yang dikarenakan huruf ن sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.²⁰⁵

26. Huruf و (Wau)

Makharijul huruf *Wau* yang ada dalam al-Qur'an Al-Hadi adalah syafatain (diantara 2 bibir), maka membacanya dengan memonyongkan kedua bibir. Pada pedoman transliterasi huruf *wau* ini dilambangkan dengan “w”, dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *wa* ketika bertemu fathah, dibaca *wi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *wu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh lafaz dalam huruf و yaitu²⁰⁶ وَالْعَصْرِ terletak dalam surah Al-‘Asr ayat 1 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Wal-‘aṣr(i)*.

²⁰⁵ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Nun*.

²⁰⁶ QS. Al-‘Asr (103): 2

Pada praktiknya, pembacaan huruf و yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf و sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf و tersebut, yang dikarenakan huruf و sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan dibaca dengan bacaan yang harus menempelkan kedua bibir sehingga seringkali dibaca dalam setiap harinya.²⁰⁷

27. Huruf ه (Ha)

Makharijul huruf *Ha* yang ada dalam al-Qur'an Al-Hadi adalah halqiyah (tenggorokan), maka membacanya seperti mengeluarkan nafas dari mulut.pada pedoman transliterasi huruf *ha* ini dilambangkan dengan "H", dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *ha* ketika bertemu fathah, dibaca *hi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *hu* ketika bertemu dengan dhomah. contoh huruf ه yaitu dalam lafaz²⁰⁸ هَيْهَاتَ هَيْهَاتَ

yang terletak dalam surah Al-Mu'minun ayat 36 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Haihāta haihāta*.

²⁰⁷ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Wau*.

²⁰⁸ QS. Al-Mu'minun (23): 36

Pada praktiknya, pembacaan huruf *ha* yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf *ha* sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalannya dan cara membacanya berasal dari tenggorokan bagian bawah, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf *ha* tersebut, yang dikarenakan huruf *ha* sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.²⁰⁹

28. Huruf ي (*Ya*)

Makharijul huruf *Ya* yang ada dalam al-Qur'an Al-Hadi adalah Syajariyah (tengah lidah), maka membacanya dengan mengggit tengah lidah. Pada pedoman transliterasi huruf *ya* ini dilambangkan dengan "y", dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *ya* ketika bertemu fathah, dibaca *yi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *yu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ي yaitu dalam lafaz ²¹⁰ لَا يَيْئَاسُ yang terletak dalam surah Yūsuf ayat 87 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Lā yai'asu*.

²⁰⁹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ha*.

²¹⁰ QS. Yūsuf (12): 87


Pada praktiknya, pembacaan huruf *ي* yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf *ي* sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalannya dan cara membacanya berasal dari tengah lidah yang bertemu dengan langit-langit mulut, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf *ي* tersebut, yang dikarenakan huruf *ي* sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.²¹¹

b. Penerapan Partikel *Alif-Lam* (ال)

Alif-Lam dalam sebuah kalimat yang bersambung dengan huruf Qomariyyah, tetap ditulis *al*, karena dalam pembacaannya *al-qomariyah* adalah jelas sehingga *alif-Lam* di baca dan ditulis dengan jelas. *Alif-Lam* qamariyah memiliki 14 huruf Seperti *ابغ حجك وخف عقيمه*, apabila *alif-Lam* bertemu dengan salah satu huruf tersebut maka di baca jelas, begitu pula pada transliterasinya huruf *L* tetap ditulis tanpa tergantikan. Pada contoh kalimat *وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ*, *alif lam* di situ dibaca jelas begitu pula dengan

²¹¹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ya*.

transliterasinya.²¹² Pada penerapannya anak-anak sangat mudah mengenali alif-lam qomariyah ini karena mereka memahami *alif-Lam* qomariyah dengan terdapat harokat sukun diatas lam, meskipun mereka tidak mengetahui atau menghafal huruf-huruf al-qomariyah tersebut tetapi dengan pemahamn itu mereka mengerti dan pembacaannya juga benar.

Sedangkan alif-lam dalam kalimat yang bersambung dengan huruf syamsiyah *alif-Lam* nya dibaca samar bahkan tidak terdengar, begitu juga penulisan translitasinya sesuai dengan huruf syamsiah itu sendiri. Huruf al-syamsiyah ada 14 yaitu . Seperti contoh pada kata ²¹³ وَالصُّحَّىٰ dalam hal ini huruf L hilang dan tergantikan oleh huruf syamsiyah. Pada penerapannya anak-anak memiliki pemahaman yang berbeda yaitu mengetahui bahwa setiap hukum al-syamsiyah terdapat tasjid diatas huruf al-syamsiyah sehingga mereka membaca al-nya tidak terdengar jelas sesuai dengan penerapan bacaan al-syamsiyah itu sendiri.²¹⁴

1. *Alif-Lam Qomariyyah*

Contoh	Mushaf	Transliterasi
²¹⁵ بِالْبَيِّنَاتِ	APLTL AL-HADI	<i>Bil bayyināti</i>

²¹² United Islam Cultural Centre Of Indoneia. *Tajwid Qarabasy*. (Jakarta Timur: t.p , 2005) h. 35-36

²¹³ United Islam Cultural Centre Of Indoneia. *Tajwid Qarabasy*. (Jakarta Timur: t.p , 2005) h. 36-37

²¹⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Alif-Lam Qomariyyah*

²¹⁵ Qs. Ibrahim [14]:9

216 لَكُمْ الْأَرْضَ	APLTL AL-HADI	<i>LakumulArdh</i>
----------------------	------------------	--------------------

Tabel 4.13 Partikel Alif-Lam Qomariyyah

Alif-Lam Qomariyyah adalah *Alif-Lam* yang apabila bertemu dengan huruf-huruf Qomariyah dibaca dengan Jelas. Pada Mushaf al-Hadi terdapat dua contoh pembacaan *Alif-Lam* Qomariyah. Pertama, ²¹⁷ بِالْبَيِّنَاتِ pada contoh ini *Alif-Lam* bertemu dengan huruf ba' yang merupakan salah satu dari empat belas huruf Qomariyah. Pada contoh kutipan ayat tersebut huruf ba' maupun *Alif-Lam* nya sama-sama dibaca jelas. Ba'nya di baca dengan jelas begitupun *Alif-Lam* nya. Contoh kedua, ²¹⁸ لَكُمْ الْأَرْضَ pada contoh ini Alif lam bertemu dengan huruf Hamzah yang juga merupakan salah satu huruf dari *Alif-Lam* Qomariyah. Pada contoh kutipan ayat tersebut huruf Hamzah dan *Alif-Lam* nya juga sama-sama di baca jelas.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis bahwa Transliterasi yang terdapat dalam mushaf Al-Hadi ini sudah konsisten. Karena, penulisan partikel Alif-Lam (ل ا) dalam mushaf ini memiliki persamaan dengan Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987. Seperti contoh بِالْبَيِّنَاتِ, dalam mushaf Al-Hadi penulisan transliterasinya yaitu *Bil bayyināti* sedangkan dalam Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987 juga menggunakan *Bil bayyināti*. Menurut hemat penulis, persamaan ini adalah menjadi salah satu kelebihan yang ada dalam mushaf Al-Hadi. Sebab dalam pengaplikasiannya

²¹⁶ Qs. Taha [20]:53

²¹⁷ Qs. Ibrahim [14]:9

²¹⁸ Qs. Taha [20]:53

terhadap anak yang di contohkan oleh Muhammad Ilham, dan dari golongan remaja yakni Muhammad Irwan dan golongan orang tua yaitu Ibu Romlah, sehingga mereka tidak memiliki kekeliruan dalam membaca yang ada pada mushaf Al-Hadi dan pada penulisan Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987.²¹⁹

2. *Alif-Lam Syamsiyah*

Contoh	Mushaf	Transliterasi
²²⁰ فِي السَّمَوَاتِ	APLTL AL-HADI	<i>Fīs Samāwāti</i>
²²¹ سَبِيلَ الرَّشَادِ	APLTL AL-HADI	<i>Sabīlar rasyādi</i>

Tabel 4.14 Partikel Alif-Lam Syamsiyah

Alif-Lam Syamsiyah adalah *Alif-Lam* yang apabila bertemu dengan huruf-huruf Syamsiyah yang berjumlah empat belas dan dibaca Idgham/samar (melebur/masuk kehuruf berikutnya).

Pada Mushaf al-Hadi terdapat dua contoh pembacaan *Alif-Lam* Syamsiyah. *Pertama*,²²² فِي السَّمَوَاتِ pada contoh ini *Alif-Lam* bertemu dengan huruf sin yang merupakan salah satu dari empat belas huruf al-Syamsiyah. Pada contoh kutipan ayat tersebut huruf *Alif-Lam* -nya tidak terbaca atau samar tergantikan oleh huruf sin. Al-Syamsiyah ketika dibaca huruf *Alif-Lam* nya tidak terbaca dan tergantikan oleh Huruf al-Syamsiyah, tidak seperti al-Qomariyyah yang ketika di baca huruf *Alif-Lam* nya di baca

²¹⁹ Pedoman Transliterasi Arab Latin, SKB Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 054b/U/1987.

²²⁰ Qs. Ar-Rum [30]:18

²²¹ Qs. Ghafir [40]:38

²²² Qs. Ibrahim [14]:9

jas. Contoh *kedua*, ²²³ لَسْبِيلَ الرَّشَادِ pada contoh ini Alif lam bertemu dengan huruf ra' yang merupakan salahsatu dari empat belas huruf Syamsiyah. Pada contoh kutipan ayat tersebut huruf *Alif-Lam* -nya tidak terbaca atau samar tergantikan oleh huruf ra'.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis bahwa Transliterasi yang terdapat dalam mushaf Al-Hadi ini sudah konsisten. Karena, penulisan partikel Alif-Lam (ا ل) dalam mushaf ini memiliki persamaan dengan Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987. Seperti contoh فِي السَّمَوَاتِ dalam mushaf Al-Hadi penulisan transliterasinya yaitu *Fīs Samāwāti* sedangkan dalam Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987 juga tetap menggunakan *Fīs Samāwāti*. Sehingga kalimat yang ada dalam bacaan tersebut melebur dan termasuk kedalam bentuk bacaan Alif Lam Syamsiyah. Kemudian, kalimat itu sendiri tidak menggunakan bentuk bacaan *Fi Al Samāwāt*, yang mana masih terlihat huruf *Al* nya. Sehingga dalam membacanya tidak ada kekeliruan didalamnya.

Menurut hemat penulis, persamaan ini adalah menjadi salah satu kelebihan yang ada dalam mushaf Al-Hadi. Sebab dalam pengaplikasiannya terhadap anak yang di contohkan oleh Muhammad Ilham, dan dari golongan remaja yakni Muhammad Irwan dan golongan orang tua yaitu Ibu Romlah, sehingga mereka tidak memiliki kekeliruan dalam membaca yang ada pada mushaf Al-Hadi dan pada penulisan Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987.²²⁴

²²³ Qs. Taha [20]:53

²²⁴ Pedoman Transliterasi Arab Latin, SKB Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 054b/U/1987.

c. Aplikasi Transliterasi Al-Qur'ān Pada Bacaan *Mād*

Pada Pembahasan ini, Penulis akan menyajikan kesesuaian aplikasi transliterasi al-Qur'ān pada bacaan *Mād* dengan Pedoman Tajwid Transliterasi. Dalam hal ini, penulis mengategorikan mad atau bacaan panjang kepada dua jenis, yaitu bacaan mad dengan panjang dua harakat dan bacaan mad dengan panjang lebih dari dua harakat sampai enam harakat.²²⁵

Sajian aplikasi transliterasi al-Qur'ān pada mad ini akan menggunakan singkatan- singkatan nama mushaf sebagaimana telah disingkat pada bab sebelumnya, sehingga tidak disebutkan nama mushaf secara utuh, hanya menggunakan kode masing-masing mushaf.

1. Aplikasi *Mād* dengan Panjang Dua harakat

Bacaan *Mād* dengan dua harakat yaitu *Mād Asli*, *Mad Lazim Mukhaffaf harfi*, *Mād Badal*, *Mād 'Iwād*, *Mād Silah Qasirah* dan *Mād Tamkīn*. Lambang untuk bacaan dua harakat berupa garis di atas huruf *Mād* a, i, dan u (ā, ī, dan ū).

Contoh	Mushaf	Transliterasi
²²⁶ وَمَا بَنَاهَا	APLTL AL-HADI	<i>Wa mā banāhā</i>

Tabel 4.15 *Mād Asli*

Pada mushaf APLTL (AL-HADI),²²⁷ penulisan vocal yang dibaca harakat “ā” menunjukkan penulisan *Mād* asli. Sehingga penulisan dalam mushaf tersebut masih sama dalam penggunaan bacaanya *Wa mā banāhā*.

²²⁵ Pedoman Tajwid Transliterasi Al-Qur'ān (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān, 2007)

²²⁶ QS. Asy-Syamsi (91): 5

²²⁷ Mushaf Al-Qur'ān Al-Hadi Mushaf Latin (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. 595

Pada kalangan anak-anak contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham ketika ia membaca bacaan tersebut, dia membaca dengan biasa. Sehingga, disitulah tidak memiliki bacaan-bacaan yang benar, dan tidak menggunakan bentuk bacaan makhraj huruf. Kemudian dari golongan remaja yang dibacakan oleh Muhammad Irwan, dalam membaca pada contoh hukum bacaan tersebut ia tidak menggunakan Hukum bacaan Mad Asli. Sehingga, tidak diketahui panjang pendek yang ada dalam hukum bacaan tersebut. Dan contoh yang dibacakan oleh Ibu Romlah, ia sama saja seperti yang di bacakan oleh Muhammad Irwan, yang mana tidak menggunakan bentuk bacaan tersebut dan transliterasi yang tertera pada mushaf itu sendiri mereka justru banyak yang membacanya seperti biasa dan tidak menggunakan kaidah tajwid atau transliterasi sehingga cara membacanya yaitu seperti bacaan biasa yang tidak dipanjangkan sebanyak 2 harakat.²²⁸

Contoh	Mushaf	Transliterasi
الر ²²⁹	APLTL AL-HADI	<i>Alif Lām Rā</i>

Tabel 4.16 Mad lazim Mukhaffaf Harfi

Penulisan huruf latin pada contoh mad lazim mukhaffaf harfi di atas terasa aneh, karena penulisan *lām* dan *rā* sama-sama menunjukkan panjang vocal 2 harakat, padahal jika merujuk pada penulisan huruf Arab-nya الر menunjukkan bahwa panjang huruf *lām* lebih dari 2 harakat. Dan Pada mushaf APLTL (AL-HADI),²³⁰ itu sendiri masih sama dalam bentuk bacaan dan transliterasinya sehingga tidak ada perbedaan *Alif Lām Rā*.

²²⁸ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Asli*.

²²⁹ QS. Yunus (10): 1

²³⁰ Mushaf *Al-Qur'ān Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. 208

Dalam bentuk pemaparan yang di contohkan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan, dan Ibu Romlah, bacaan di sini masih banyak yang menggunakan bacaan biasa seperti *Alif La Ra*. Akan tetapi ketika dilihat dalam bentuk transliterasinya yang ada dalam al-Qur’ān, disana menggunakan bunyi bacaan yang berbeda seperti *Alif Lām Rā*. disinilah masih banyaknya diantara mereka kelemahan-kelemahan dalam bacaan yang berbentuk hukum tajwid atau bentuk transliterasi yang ada. Kemudian terjadilah banyak kesalahan-kesalahan dalam segi bacaan.²³¹

Contoh	Mushaf	Transliterasi
²³² آمَنُوا وَعَمِلُوا	APLTL AL-HADI	<i>Āmanū wa ‘amilū</i>

Tabel 4.17 Mād Badal

Pada mushaf APLTL (AL-HADI),²³³ dalam lafaz *Āmanū wa ‘amilū* penulisan vocal yang dibaca harakat “ā” menunjukkan penulisan Mād. Sehingga penulisan dalam mushaf tersebut masih sama dalam penggunaan bacaanya itu sendiri *Āmanū wa ‘amilū*.

Pada kalangan anak-anak contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham ketika ia membaca bacaan tersebut, dia membaca dengan biasa. Sehingga, disitulah tidak memiliki bacaan-bacaan yang benar, dan tidak menggunakan bentuk bacaan makhraj huruf ataupun bentuk transliterasi. Kemudian dari golongan remaja yang dibacakan oleh Muhammad Irwan, dalam membaca pada contoh hukum bacaan tersebut ia tidak menggunakan Hukum bacaan Mad Badal. Sehingga, tidak diketahui panjang pendek yang

²³¹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Lazim Mukhaffaf Harfi*.

²³² QS. Al-Baqarah (2): 25

²³³ Mushaf *Al-Qur’ān Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. 5

ada dalam hukum bacaan tersebut. Dan contoh yang dibacakan oleh Ibu Romlah, ia sama saja seperti yang di bacakan oleh Muhammad Irwan, yang mana tidak menggunakan bentuk bacaan tersebut dan transliterasi yang tertera pada mushaf itu sendiri mereka justru banyak yang membacanya seperti biasa dan tidak menggunakan kaidah tajwid atau transliterasi sehingga cara membacanya yaitu seperti bacaan biasa yang tidak dipanjangkan sebanyak 2 harakat.²³⁴

Contoh	Mushaf	Transliterasi
فَكَانَتْ أَبْوَابًا ²³⁵	APLTL AL-HADI	<i>Fakānat Abwābā(w)</i>

Tabel 4.18 *Mād 'iwād*

Penulisan transliterasi pada contoh *Mād 'iwād* ini cukup beragam, penulisan transliterasi pada mushaf APLTL (AL-HADI)²³⁶ transliterasinya ditulis dengan mengganti huruf dan diberi pilihan (yang ditulis dalam kurung) merubah lambang bunyi dengan akhiran “w”. Sedangkan pada mushaf yang lain ditulis dengan lambang bunyi dengan akhiran “n” dan adapula yang menggunakan dengan akhiran “aa”.

Dalam penerapan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan, dan Ibu Romlah, disini mereka menggunakan bacaan tersebut dengan akhiran “n” karenanya di dalam mushaf itu sendiri mereka hanya memandangkannya berupa bacaan dengan akhiran huruf “an” dan tidak melihat bahwa disana ada tanda waqaf. Kemudian, kebanyakan dari mereka hukum bacaan disini mereka ketika menggunakan bacaan yang berbentuk transliterasi, mereka masih banyak menggunakan bacaan tersebut dengan

²³⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Badal*.

²³⁵ QS. Al-Naba' (78): 19

²³⁶ Mushaf *Al-Qur'ān Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. 582

akhiran w atau n. Sebab, bacaan disini seharusnya menggunakan bacaan *bā* dalam akhir bacaan tersebut dan yang biasa di dengar ialah dengan lambang akhiran “aa”.²³⁷

Contoh	Mushaf	Transliterasi
²³⁸ وَالنَّبِيِّينَ	APLTL AL-HADI	<i>Wan Nabiyyīn(a)</i>

Tabel 4.19 *Mād Tamkīn*

Pada penulisan transliterasi *Mād Tamkīn* di atas, dalam mushaf APLTL (AL-HADI),²³⁹ pada mushaf tersebut dalam penulisan translitersinya sama sehingga tidak ada perbedaan di dalamnya seperti contoh *Wan Nabiyyīn(a)*.

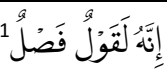
Contoh dalam penerapan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan, dan Ibu Romlah, bahwa bacaan tersebut masih menggunakan bacaan biasa seperti وَالنَّبِيِّينَ karena di dalam bacaan itu sendiri terdapat hukum bacaan mad yang mana huruf *ya* yang bertasydid bertemu dengan *ya* sukun kemudian di akhhiri tanda *waqaf jaiz* (boleh berhenti atau boleh lanjut). Sehingga, kebanyakan diantara mereka dalam bacaan tersebut memilih untuk berhenti dan adapula yang lanjut. dalam segi bacaan ketika di dalamnya terdapat bentuk transliterasi mereka menggunakan bentuk bacaan *Wan Nabiyyīn* atau *Wan Nabiyyīn (a)*.²⁴⁰

²³⁷ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād iwād*.

²³⁸ QS. Al-Baqarah (2): 177

²³⁹ Mushaf *Al-Qur’ān Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. 27

²⁴⁰ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Tamkīn*.

Contoh	Mushaf	Transliterasi
241 	APLTL AL-HADI	<i>Innahū Laqaulun Faṣl(uw)</i>

Tabel 4.20 Mād Silah Qasirah

Pada mushaf mushaf APLTL (AL-HADI),²⁴² penulisan vocal yang dibaca harakat “ū” menunjukkan penulisan mad. Sehingga penulisan dalam mushaf tersebut masih sama dalam penggunaan bacaanya itu sendiri seperti *Innahū Laqaulun Faṣl(uw)*.

Pada kalangan anak-anak contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham ketika ia membaca bacaan tersebut, dia membaca dengan biasa. Sehingga, disitulah tidak memiliki bacaan-bacaan yang benar, dan tidak menggunakan bentuk bacaan makhraj huruf. Kemudian dari golongan remaja yang dibacakan oleh Muhammad Irwan, dalam membaca pada contoh hukum bacaan tersebut ia tidak menggunakan Hukum bacaan Mad Silah Qasirah. Sehingga, tidak diketahui panjang pendek yang ada dalam hukum bacaan tersebut. Dan contoh yang dibacakan oleh Ibu Romlah, ia sama saja seperti yang di bacakan oleh Muhammad Irwan, yang mana tidak menggunakan bentuk bacaan tersebut dan transliterasi yang tertera pada mushaf itu sendiri mereka justru banyak yang membacanya seperti biasa dan tidak menggunakan kaidah tajwid atau transliterasi sehingga cara membacanya yaitu seperti bacaan biasa yang tidak dipanjangkan sebanyak 2 harakat.²⁴³

2. Aplikasi Mād dengan Panjang Lebih dari Dua Harakat

²⁴¹ QS. At-Tariq (86): 13

²⁴² Mushaf *Al-Qur’ān Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. 591

²⁴³ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Silah Qasirah*.

Bacaan Mād dengan panjang lebih dari 2 harakat yaitu *Mād Ja'iz Munfasil*, *Mad Wajib Muttasil*, *Mād Silah Tawīlah*, *Mād Farq*, *Mād Lazim Mukhaffaf Kilmi*, *Mād Lazim Mutsaqqal Kilmi*, *Mād Lazim Harfi Musyabba'*, *Mād 'Arid li al-sukun* dan *Mād layyin*. Lambang untuk bacaan tersebut berupa: ~ (ekuivalen) di atas huruf mad a, i, u sehingga menjadi ā, ī, dan ū.

Contoh	Mushaf	Transliterasi
إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ ²⁴⁴	APLTL AL-HADI	<i>Innā Anzalnāhu</i>

Tabel 4.21 Mād Ja'iz Munfasil

Penulisan transliterasi pada table di atas, menurut penulis belum mewakili mad ja'iz munfasil. Karena dari segi penulisan yang ada dalam mushaf APLTL (AL-HADI),²⁴⁵ tidak ada perbedaan sehingga akan terasa sulit membedakan mad 2 harakat atau lebih. Jika merujuk pada buku Pedoman Tajwid Transliterasi Al-Qur'an bahwa penulisan mad lebih dari 2 harakat dilambangkan dengan huruf dan lambang ekuivalen di atasnya.

Dalam penerapan bacaan diatas, contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, disini masih banyak menggunakan bacaan Gunnah dan menggunakan bacaan sepanjang 2 harakat. Padahal, dalam bentuk transliterasi dan hukum bacaan tajwid tersebut sudah jelas menggunakan lambang diatas huruf dan lambang ekuivalen (~) atau bacaan mad ja'iz munfasil. Sehingga, dalam keterangan yang ada dalam buku Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif “ Pedoman Daurah al-Qur'an” ini memiliki hukum bacaan yang dibaca panjang empat atau lima harakat. Kemudian, pada lafaz *Anzalnāhu* mereka disini masih

²⁴⁴ QS. Al-Qadr (97): 1

²⁴⁵ Mushaf *Al-Qur'an Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. 598

menggunakan bacaan dengan kalimat tersebut. Akan tetapi jikalau dilihat dalam bentuk hukum bacaan tajwidnya, justru yang seharusnya di baca yaitu seperti menggunakan bacaan-bacaan *Ikhfa*, Dan bukan menggunakan bacaan biasa.²⁴⁶

Contoh	Mushaf	Transliterasi
²⁴⁷ سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ	APLTL AL-HADI	<i>Sawā'un 'Alaihim</i>

Tabel 4.22 Mād Wajib Muttasil

Sama seperti contoh tabel sebelumnya, penulisan pada contoh bacaan mad wajib muttasil belum sesuai, karena tidak ada perbedaan penulisan mad 2 harakat dan mad lebih dari 2 harakat. Seperti dalam contoh pelafalannya ialah *Sawā'un 'Alaihim*.²⁴⁸

Contoh	Mushaf	Transliterasi
²⁴⁹ أَنْ مَالَهُ أَخْلَدَهُ	APLTL AL-HADI	<i>Anna Mālahū akhladah(ū)</i>

Tabel 4.23 Mād Silah Tawilah

Pada mushaf APLTL (AL-HADI),²⁵⁰ contoh lafaz *Anna Mālahū akhladah(ū)* penulisan vocal yang dibaca harakat “ū” menunjukkan penulisan Mad Silah Tawilah. Sehingga penulisan dalam mushaf tersebut masih sama dalam penggunaan bacaanya itu sendiri.

²⁴⁶ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Ja'iz Mumfasil*.

²⁴⁷ QS. Al-Baqarah (2): 6

²⁴⁸ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Wajib Muttasil*.

²⁴⁹ QS. Al-Humazah (104): 2

²⁵⁰ Mushaf *Al-Qur'ān Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. 601

Dalam penerapan bacaan diatas, contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, disini masih banyak menggunakan bacaan biasa dan menggunakan bacaan sepanjang 2 harakat. Padahal, dalam bentuk transliterasi dan hukum bacaan tajwid tersebut sudah jelas menggunakan lambang diatas huruf dan lambang ekuivalen (~) atau bacaan mad Silah Tawilah. Sehingga, dalam keterangan yang ada dalam buku Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif “ Pedoman Daurah al-Qur’ān” ini memiliki hukum bacaan yang dibaca panjang empat atau lima harakat.²⁵¹

Contoh	Mushaf	Transliterasi
قُلْ ٱللَّهُ ٱكْبَرُ ²⁵²	APLTL AL-HADI	Qul Allāhu

Tabel 4.24 Mād Farq

Secara penulisan, pada contoh *Mād Farq* masing-masing mushaf APLTL (AL-HADI),²⁵³ contoh lafaz *Qul Allāhu* sudah seragam. Meski begitu masih belum sesuai, karena lambang yang digunakan masih sama dengan lambang panjang 2 harakat yakni a dan garis atas “ā”.

Dalam penerapan bacaan diatas, contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, disini masih banyak menggunakan bacaan biasa dan menggunakan bacaan sepanjang 2 harakat. Padahal, dalam bentuk transliterasi dan hukum bacaan tajwid tersebut sudah

²⁵¹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Silah Tawilah*.

²⁵² QS. Yunus (10): 59

²⁵³ Mushaf *Al-Qur’ān Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. 215

jelas menggunakan lambang diatas huruf dan lambang ekuivalen (~) atau bacaan mad Farq.²⁵⁴

Contoh	Mushaf	Transliterasi
²⁵⁵ المص	APLTL AL-HADI	<i>Alif Lām Mīm Ṣād</i>

Tabel 4.25 Mād Lazim Harfi Musyabba'

Pada mushaf APLTL (AL-HADI),²⁵⁶ contoh lafaz *Alif Lām Mīm Ṣād* penulisan vocal “ā” dan “ī” yang ada pada bacaan di atas adalah menunjukkan tanda bacaan yang panjang.

Dalam penerapan bacaan diatas, contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, yang membaca bacaan tersebut yang di sertai bentuk bacaan transliterasi yang tertera pada mushaf itu sendiri mereka justru banyak yang membacanya seperti biasa seperti *A La Ma So* dan tidak menggunakan kaidah tajwid atau transliterasi sehingga cara membacanya yaitu seperti bacaan biasa yang tidak dipanjangkan sebanyak 2 harakat dan tidak di panjangkan. Kemudian dalam bentuk huruf *alif* disana mereka masih menggunakan bacaan *a* dan bukan di baca *alif*.²⁵⁷

Contoh	Mushaf	Transliterasi
²⁵⁸ آآآن	APLTL AL-HADI	<i>Āl-āna</i>

Tabel 4.26 Mād Lazim Mukhaffaf Kilmi

²⁵⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Farq*.

²⁵⁵ QS. Al-A'raf (7): 1

²⁵⁶ Mushaf *Al-Qur'ān Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. 151

²⁵⁷ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Harfi Musyabba'*.

²⁵⁸ QS. Yunus (10): 51

Pada penulisan contoh mad lazim mukhaffaf kilmi ini, terbagi menjadi dua: penulisan “Āl” pada mushaf APLTL (AL-HADI),²⁵⁹ ini sudah sesuai. Hal ini jika merujuk buku *Pedoman Tajwid Transliterasi Al-Qur’an terbitan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’ān*, Penulisan contoh tersebut adalah “āl’āna” , kata “āl” dengan lambang ekuivalen atasnya, dan a garis atas pada kata “āna”.

Dalam penerapan bacaan diatas, contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, bahwa masih banyak dari mereka yang menggunakan bacaannya pendek dan tidak dibacakan sesuai kaidah tajwid atau bentuk transliterasinya. Sehingga hasil dari pelafalan tersebut masih banyak kesalahan dari bentuk bacaannya seperti *Al Laa Na.*²⁶⁰

Contoh	Mushaf	Transliterasi
²⁶¹ وَلَا الضَّالِّينَ	APLTL AL-HADI	<i>Wa laḍḍallīn(a)</i>

Tabel 4.27 Mād Lazim Mutsaqqa Kilmi

Penulisan transliterasi pada contoh mad lazim mutsaqqal kilmi ini cukup beragam. Pada mushaf APLTL (AL-HADI),²⁶² penulisan transliterasi ditulis dengan mengganti huruf dan diberi pilihan (yang ditulis dalam kurung) merubah lambang bunyi dengan akhiran “a”. Karena tidak ada lambang yang menandakan mad lebih dari 2 harakat.

²⁵⁹ Mushaf *Al-Qur’ān Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. 214

²⁶⁰ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Mukhaffaf Kilmi*.

²⁶¹ QS. Al-Fatihah (1): 7

²⁶² Mushaf *Al-Qur’ān Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. 1

Sehingga, pelafalan وَلَا الضَّالِّينَ contoh dalam bacaan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah lafal tersebut seringkali masih menggunakan bacaan dengan panjang 2 harakat sehingga dalam bentuk tajwid maupun transliterasinya disitu tidak di gambarkan olehnya. Hingga bacaan tersebut masih banyak kesalahan darinya.²⁶³

Contoh	Mushaf	Transliterasi
هُمُ الْمَفْلُحُونَ	APLTL AL-HADI	<i>Humul Muflihūn(a)</i>

Tabel 4.28 *Mād‘Arid li al-Sukun*

Penulisan transliterasi pada contoh *Mād‘Arid li al-Sukun* ini cukup beragam. Pada mushaf APLTL (AL-HADI),²⁶⁴ penulisan transliterasi ditulis dengan mengganti huruf dan diberi pilihan (yang ditulis dalam kurung) merubah lambang bunyi dengan akhiran “a”. Dan pada mushaf, Penulis menilai penulisan contoh di atas belum sesuai, karena tidak ada lambang yang menandakan mad lebih dari 2 harakat.

Kemudian, dalam pelafalan bacaan tersebut yang sudah di bacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan maupun Ibu Romlah, bahwa masih banyak dari mereka yang menggunakan bacaannya pendek dan tidak dibacakan sesuai kaidah tajwid atau bentuk transliterasinya. Sehingga hasil dari pelafalan tersebut masih banyak kesalahan dari bentuk bacaanya.²⁶⁵

²⁶³ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Lazim Musaqqal Kilmi*.

²⁶⁴ Mushaf *Al-Qur‘ān Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015)

²⁶⁵ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād‘Arid li al-Sukun*.

Contoh	Mushaf	Transliterasi
²⁶⁶ وَالصَّيْفِ	APLTL AL-HADI	<i>Waṣṣaif(i)</i>

Tabel 4.29 Mād Layyin

Pada contoh mad layyin ini masing-masing mushaf berbeda penulisan, pada mushaf APLTL (AL-HADI),²⁶⁷ ini masih sama, yaitu dengan mengganti huruf dan diberi pilihan (yang ditulis dalam kurung) merubah bunyi dengan akhiran ‘T’, ditambah lambang strip “-”.

Dalam pelafalan bacaan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, bahwa masih banyak dari mereka yang menggunakan bacaannya pendek dan tidak mengikuti kaidah bacaan tajwid. Kemudian di kalangan mereka juga masih menggunakan bacaan وَالصَّيْفِ ini dengan huruf e dan bukan menggunakan bacaan dengan huruf i. Kemudian, ketika melafalkan dalam bentuk Transliterasinya mereka menggunakan huruf S biasa melainkan huruf Ṣ²⁶⁸

d. Transliterasi Al-Qur’ān Pada Bacaan *Izhar, Ikhfā* dan *Iqlāb*

Huruf nun sakin atau Tanwin pada izhar ditransliterasi sesuai dengan bunyi tulisan dan tidak diberi lambang.

Contoh	Mushaf	Transliterasi
²⁶⁹ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ	APLTL AL-HADI	<i>An’amta ‘alaihim</i>

²⁶⁶ QS. Al-Quraisy (106): 2

²⁶⁷ Mushaf *Al-Qur’ān Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. 602

²⁶⁸ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Layyin*.

²⁶⁹ QS. Al-Fatihah (1): 7

270 وَمَنْ أَحْسَنُ	APLTL AL-HADI	<i>Wa man aḥsanu</i>
---------------------	------------------	----------------------

Tabel 4.30 Bacaan *Izhār*

Dalam keterangan di atas terlihat dari mushaf APLTL (AL-HADI),²⁷¹ itu sendiri tidak ada perubahan dari penulisan Izhar karena ditransliterasi sesuai dengan bunyi tulisan dan tidak diberi lambang sehingga hanya mengganti huruf tidak sampai merubah bunyi. Penulisan menganggap penulisan Izhar ini sudah sesuai.

Dalam bentuk penerapan dan pemaparan yang di contohkan, bahwa Muhammad Ilham, Muhammad Irwan maupun Ibu Romlah ketika mereka membacakan lafal tersebut, ia sangat paham. Karena di antara mereka sangat paham atas hukum bacaan itu sendiri. Akan tetapi juga diantara mereka hanya dalam pelafalan A' seperti contoh أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ia masih menggunakan bacaan A karena sangat sulit dibaca. Sedangkan bacaan pada lafaz وَمَنْ أَحْسَنُ ia sangat mudah untuk di baca karena bentuk huruf A sendiri sangat jelas untuk di baca melainkan huruf 'A yang cukup sangat susah untuk di lafazkan.²⁷²

Contoh	Mushaf	Transliterasi
273 وَإِذَا انْقَلَبُوا	APLTL AL-HADI	<i>Wa iżang (ing)qalabū</i>
274 نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ	APLTL AL-HADI	<i>Nāṣiyating kāzibatīn</i>

²⁷⁰ QS. Al-Baqarah (2): 138

²⁷¹ Mushaf *Al-Qur'ān Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. 602

²⁷² Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Izhār*.

²⁷³ QS. Al-Mutaffifin (83): 31

²⁷⁴ QS. Al-Alaq (96): 16

صَفَاً صَفَاً ²⁷⁵	APLTL AL-HADI	<i>Ṣaffān ṣaffā(n)</i>
------------------------------	------------------	------------------------

Tabel 4.31 Bacaan *Ikhfa*

Menurut Penulis, agak sulit mendefinisikan penulisan transliterasi di atas adalah contoh penulisan transliterasi *ikhfa'*, baik contoh penulisan bertemunya tanwin dengan huruf *ikhfa'* maupun bertemunya nun mati dengan huruf *ikhfa'*. Oleh karena tidak ada tanda atau lambang yang membedakan, maka sulit mendeteksi bahwa penulisan transliterasi tersebut adalah kaidah bacaan *ikhfa'*. Jika merujuk pada buku bacaan Pedoman Tajwid transliterasi Al-Qur'ān terbitan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān, Diantara huruf nun mati (a) atau tanwin dengan huruf *Ikhfa'* yang mengikutinya diberi lambang ujung busur (^) yang menandakan sebagai bacaan *Ikhfa'*.

Akan tetapi, apapun bentuk tulisan yang ada didalam transliterasi Al-Qur'ān itu sendiri tidak terpengaruhi oleh translitrasinya. Kemungkinan yang Kedua, orang yang memahami tajwid bisa juga terpengaruhi oleh Translitrasinya itu sendiri. Karena pada dasarnya Tajwid dipelajari dengan menggunakan Bahasa Arab. Sehingga, beberapa orang yang sudah memahami Tajwid mereka akan kesulitan dalam mempraktikan, ketika membaca Translitrasinya Al-Qur'ān tersebut. Dalam penerapan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah yang membaca bacaan tersebut bahwa mereka masih banyak kekeliruan antara menggunakan (n) dan (ng). Sehingga, disitulah masih banyak kekeliruan baginya.²⁷⁶

²⁷⁵ QS. Al-Fajr (89): 22

²⁷⁶ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Ikhfa*.

Huruf nun sakin atau tanwin pada iqlab ditransliterasi dengan lafal bunyi huruf mim sebagai bunyi lebar huruf nun mati atau tanwin dan diberi lambang berupa titik(.) diatas huruf m (m) yang menandakan sebagai bacaan iqlab.

Contoh	Mushaf	Transliterasi
²⁷⁷ مِنْ بَعْدِ	APLTL AL-HADI	<i>Mim ba'di</i>
²⁷⁸ كَلَّا لَيُنَبِّئَنَّ	APLTL AL-HADI	<i>Kallā Layumbāzanna</i>

Tabel 4.32 Bacaan Iqlab

Pada penulisan contoh Iqlab diatas, mushaf-mushaf terbagi menjadi 2 bagian . Pertama, mushaf-mushaf yang menulis transliterasi iqlab dengan mengganti huruf dan Mushaf-mushaf yang menulis transliterasi *iqlab* dengan merubah lambang bunyi menggunakan huruf “in”. Karena penulisan Iqlab jika hanya mengganti huruf seakan penulisnya mirip seperti *izhar* sehingga menghilangkan sifat bacaan *iqlab*-nya. Sedang pada mushaf yang merubah lambang bunyi menggunakan huruf “m” tetap penulis menganggap tidak sesuai karena belum cukup mewakili sifat *iqlab*. Dan juga, banyak diantara mereka masih menggunakan bentuk bacaan Nun dan bukan Mim. Di dalam buku *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap Karya Acep lim Abdurohim* dijelaskan bahwasannya iqlaba dalah “Apabila nun bersukun atau tanwin menghadapi huruf ba’, maka (ditukar) kepada mim dengan suara ghunnah dan ikhfa’.”

Contoh dalam bacaan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, bahwa ia ketika membaca hukum bacaan tersebut masih menggunakan tanda baca N yang ada dalam bacaan tersebut. Sehingga tidak ada bentuk hukum bacaan yang dibacakan olehnya. Karenanya, pada dasarnya ia belum mengetahui

²⁷⁷ QS. Al-Bayyinah (98): 4

²⁷⁸ QS. Al-Humazah (104): 4

bentuk hukum bacaan “*Iqlab*” atau belum mengetahui bentuk bacaan transliterasi sebelumnya.²⁷⁹ Kemudian, dalam bentuk bacaan yang dibacakan oleh Muhammad Irwan, ia sudah mengetahui bentuk bacaan dalam hukum tajwid. Akan tetapi dari segi bacaan yang ada dalam bentuk transliterasinya, ia belum mengetahuinya. Sehingga ketika ia membaca hukum bacaan tersebut tetap menggunakan bentuk hukum *Iqlab* dan tanpa menggunakan transliterasi.²⁸⁰ Dan selanjutnya yang contohkan dalam bentuk bacaan yang dibacakan oleh Ibu Romlah, ia sudah menggunakan bentuk hukum bacaan yang ada dalam ilmu tajwid dan bentuk bacaan transliterasinya. Sehingga dalam bacaan yang dibacakan olehnya ia sudah baik dan benar.²⁸¹

e. **Gharib Fil Qur’ān**

Dalam membaca kitab suci al-Qur’ān ada beberapa hukum bacaan yang asing, di mana cara membacanya tidak seperti pada tulisan dalam kalimat al-Qur’ān itu sendiri. Kemudian, Hukum-hukum bacaan seperti ini disebut sebagai hukum bacaan Gharib.

Menurut bahasa, gharib berasal dari kata “garaba” yang artinya asing sedangkan menurut istilah, hukum bacaan gharib bisa dikatakan merupakan bacaan yang tidak biasa di dalam al-Qur’ān karena samar, baik dari segi huruf, lafadz, maupun maknanya.²⁸²

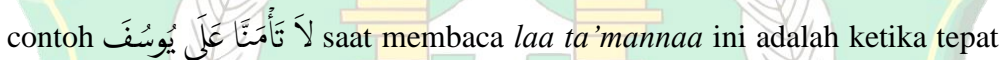
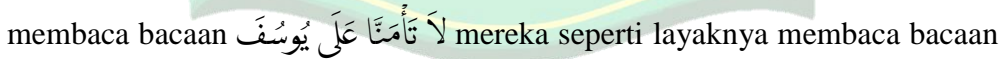
²⁷⁹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Iqlab*

²⁸⁰ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Iqlab*.

²⁸¹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Iqlab*

²⁸² Iswah Adriana, Perubahan Bunyi Pada Bacaan-Bacaan Gharib Dalam Al-Qur’ān Menurut Tinjauan Fonologi Arab, *Okara: Jurnal bahasa dan sastra*, Vol. 1, Tahun XI, Mei 2017

Seperti penjelasan mengenai Gharib bahwa ia adalah merupakan bacaan yang tidak biasa di dalam al-Qur'ān karena samar, baik dari segi huruf, lafaz, maupun maknanya. Sedangkan dalam mushaf al-Hadi ini tidak ada sama sekali mengenai bacaan gharib dalam al-Qur'ān. Maka dari itu, penulis hanya mempraktikkan contoh bacaan gharib ini kepada remaja maupun orang tua tersebut yang ada dalam al-Qur'ān seperti yang sudah digambarkan dalam mushaf Almunawwar dan at-Thayyib. Penjelasan mengenai lima contoh Gharib yaitu, *Isymām*, *Imālah*, *Tashīl*, *Nun Wiqāyah* dan juga *Naql*.

Berikut salah satu contoh bacaan gharib adalah *pertama*, *Isymam*, yaitu menzahirkan dhammah yang dimuncungkan melalui isyarat bibir. Bacaan isymam hanya ada satu, yaitu dalam surah Yusuf, ayat 11 juz 12. Seperti contoh  saat membaca *laa ta'mannaa* ini adalah ketika tepat di nuun tasydid perlu ia baca dengan dengung 2 harakat sekaligus memuncungkan bibir tanpa mengubah bunyi dengung. Jadi, hanya sebatas isyarat gerakan bibir seperti membaca dhammah, tidak perlu menzahirkan bunyi dhammah. Dalam bentuk transliterasi dalam bacaan gharib tersebut ialah di baca “*lā Ta'mannā*”. Kemudian, pada penerapan terhadap Anak-anak, Remaja maupun orang Tua mereka justru sangat sulit untuk melafalkan bacaan tersebut yang mana di karenakan dalam kalangan mereka juga belum mengetahui bacaan gharib yang ada dalam al-Qur'ān. Sehingga, ketika membaca bacaan  mereka seperti layaknya membaca bacaan *gunnah* yang ada dalam ilmu tajwid sendiri.²⁸³

²⁸³ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Isymam*

dua hamzah dalam bacaanya dan ada juga yang menghilangkan salah satu huruf hamzah tersebut. Tetapi yang seharusnya yaitu di gelombangkan.²⁸⁵

Keempat, Nun Wiqayah yaitu huruf nun (*īwad*) atau nun kecil yang harus dibaca atau dibunyikan jika ada tanwin bertemu hamzah wasal. Ini karena, supaya tanwin (terpelihara dan dapat meraikan maksud wiqayah yang berarti memelihara). Yaitu dalam surah Al-Baqarah ayah 180. Seperti contoh خَيْرًا الْوَصِيَّةُ. Dan dalam bentuk transliterasinya yaitu “*khairanil wasiyyatu*”. Kemudian, penerapan terhadap Anak-anak, Remaja maupun Orang Tua ia masih menggunakan lafal خَيْرًا الْوَصِيَّةُ tanpa menggunakan nun kecil atau nun iwad.²⁸⁶

Kelima, Naql yaitu memindahkan bacaan kasrah pada hamzah kepada lam. Bacaan naql hanya ada satu dalam al-qur’an yakni dalam surah al hujurat ayat 11 juz 26. Seperti contoh بِئْسَ الْإِسْمُ lafal bi’sa-lismu dalam ayat ini dibaca bi’salimuI. Dalam bentuk transliterasinya yaitu bi’salismul. Dan bentuk penerapan dan pemaparan terhadap Anak-anak, Remaja maupun Orang Tua ia ketika membacakan lafal tersebut, mereka masih sesuai membaca dengan apa yang ada dalam mushaf tersebut yang mana tanpa

²⁸⁵ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Tashil*.

²⁸⁶ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Nun Wiqayah*.

menggunakan bacaan bacaan gharib. Seperti dibuangnya huruf alif lam sendiri. Dan tetap dibaca بِئْسَ الْإِسْمُ.²⁸⁷

f. Kelebihan dan Kekurangan Mushaf Al-Hadi

Mushaf ini diterbitkan oleh penerbit Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, yang beralamat di Jl. Ikan Hias Batu Ampar No. 36 Kramat Jati, Jakarta Timur. Bahwa mushaf ini sudah melalui proses tashih di lajnah Kementerian Agama Republik Indonesia yang kemudian di keluarkan tanda tashih atau sertifikat tashih dengan Nomer: P.VI/1/TL.02.1/134/2015.²⁸⁸ Kemudian dilengkapi dengan Pedoman Transliterasi Arab Latin al-Qur'an Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia dengan Nomor: 158 Tahun 1987- Nomor: 0543 b/u/1987.²⁸⁹

Mushaf Al-Hadi juga memuat beberapa kelebihan lainnya yang berkaitan dengan al-Qur'an seperti:

1. Menggunakan khat Usmani dan ayat pojok sehingga nyaman dan mudah untuk dibaca.
2. Dilengkapi dengan terjemah versi Kementerian Agama RI.
3. Dilengkapi dengan judul dan sub judul tiap-tiap tema dalam terjemah sehingga memudahkan pembaca dalam memahami dan menghayati isi al-Qur'an.
4. Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul yang memudahkan memahami konteks ayat-ayat dalam al-Qur'an.

²⁸⁷ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Naql*.

²⁸⁸ Mushaf *Al-Qur'an Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. ii.

²⁸⁹ Al-Hadi, *Al-Qur'an Terjemah*, (jakarta: Media Kreasi, 2015) h. iv.

5. Dilengkapi dengan terjemah perkata guna memahami arti kata demi kata dan berguna dalam upaya belajar bahasa Arab Qur'ani.
6. Dilengkapi dengan Transliterasi latin al-Qur'an standar Kementerian Agama Republik Indonesia yang memudahkan baca al-Qur'an bagi yang buta huruf Arab.
7. Dilengkapi dengan kode tajwid latin dan keterangan cara baca pada tiap halaman sebagai upaya belajar tajwid secara aplikatif.
8. Dilengkapi panduan hukum tajwid ringkas dan panduan Makharijul huruf (tempat keluarnya bunyi huruf)
9. Dilengkapi ayat-ayat dan hadis-hadis tentang zikir dan dilengkapi pula oleh zikir setelah shalat, zikir pagi dan petang, yang bersumber dari al-Qur'an dan hadis lengkap dengan sanad periwayatannya.
10. Dilengkapi indeks alfabetik yang memudahkan penelusuran ayat berdasarkan tema.
11. Di lengkapi dengan *Al-Qur'an Text Message* yang merupakan pengetahuan seputar al- Qur'an yang disusun secara ringkas dan padat.

Akan tetapi mushaf al-Hadi ini tentu memiliki kekurangan. Dalam hal ini penulis hanya melihat satu kekurangan di dibandingkan dengan mushaf yang lain yakni mushaf al-Hadi ini tidak memiliki panduan bacaan gharib sehingga pembacapun tidak mengetahui bacaan-bacaan yang asing dalam mushaf al-Hadi ini.

2. Mushaf Almunawwar

a. Penerapan *Makhārijul Hurūf*

Dalam mushaf Almunawwar ini, penulis tidak menemukan pandangan mengenai makharijul huruf. Sehingga, tidak di lampirkannya bentuk gambar maupun penjelasannya. Akan tetapi juga penulis mengikuti bentuk pedoman Transliterasi yang ada dalam mushaf tersebut. Karenanya dalam mushaf ini berdasar Penelitian Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian

Agama RI. Dengan hal ini penulis mencontohkannya seperti yang ada dalam Mushaf yang lain:

1. Huruf \ (Alif)

Pada Qur'an Almunawwar makhraj huruf *Alif* adalah pada tenggorokan bagian dalam (bawah).²⁹⁰ Pada pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) menteri agama dan menteri pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 054b/U/1987, transliterasi huruf ini tidak dilambangkan. Karena jika dilambangkan dengan "a" itu akan mengikuti harokatnya. Jika berharakat fathah maka transliterasi "a" jika berharakat kasrah maka dilambangkan "i", begitu pula dengan harakat dhomah maka dilambangkan "u". Hingga contoh lafaz dalam huruf ء yaitu ²⁹¹آآلهٔتٔنا terletak dalam surah Az-Zukhruf ayat 58 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *A'ālihatunā*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf alif yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf alif sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya dan cara membacanya berasal dari tenggorokan dan mulut yang harus dibuka, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf alif tersebut, yang dikarenakan

²⁹⁰ Mushaf *Al-Qur'an Al-Hadi Mushaf Latin* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2015) h. ix

²⁹¹ QS. Az-Zukhruf (43): 58

huruf alif sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.²⁹²

2. Huruf ب (Ba)

Makharijul huruf Ba di Qur'ān Almunawwar adalah syafatain (di antara 2 bibir), maka membacanya dengan menempelkan kedua bibir. Pada pedoman transliterasi huruf *ba* ini dilambangkan dengan “*b*”, dan pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *ba* ketika bertemu fathah, dibaca *bi* ketika bertemu kasrah dan dibaca *bu* ketika bertemu dengan dhommah. Contohnya ialah dalam huruf ب dalam lafaz ²⁹³ الألباب yang terletak dalam surah Ali ‘Imran ayat 190 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Albāb(i)*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ب yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ب sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ب tersebut, yang dikarenakan huruf ب sendiri

²⁹² Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Alif*.

²⁹³ QS. Ali ‘Imran (3): 190

terbilang dari bacaan yang mudah dan dibaca dengan bacaan yang harus menempelkan kedua bibir sehingga seringkali dibaca dalam setiap harinya.²⁹⁴

3. Huruf ت (*Ta*)

Makharijul huruf *ta* di Qur'an Almunawwar adalah Nit'iyah (langit-langit mulut), maka membacanya dengan menempelkan lidah ke atas langit-langit mulut. pada pedoman translitasi huruf *ta* ini dilambangkan dengan "t", dengan titik di atasnya. Dalam pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *ta* ketika bertemu fathah, dibaca *ti* ketika bertemu kasrah dan dibaca *tu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ت yaitu dalam lafaz²⁹⁵ تَبَّتْ يَدَا yang terletak dalam surah Al-Lahab ayat 1 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Tabbat yadā*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ت yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ت sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalannya karena cara membacanya berasal dari ujung lidah yang bertemu gigi seri atas dan bersifat hams (suara yang samar), Sehingga dalam membacanya harus sesuai dengan sifat huruf nya. Kemudian dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada

²⁹⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ba*.

²⁹⁵ QS. Al-Lahab (111): 1

kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ت tersebut yang di karenakan ibu romlah sudah memiliki dasar bahasa arab dan ilmu tajwid, dan dikarenakan juga huruf ت sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.²⁹⁶

4. Huruf ث (Ša)

Makharijul huruf Ša di Qur'an Almunawwar adalah lisawiyah (gusi), maka membacanya dengan menempelkan ujung lidah ke atas ujung gigi seri. Pada pedoman transliterasi huruf Ša ini dilambangkan dengan "S", dengan titik di atasnya. Dalam pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca sa ketika bertemu fathah, dibaca si ketika bertemu kasroh dan dibaca su ketika bertemu dengan dhomah. Lafaz²⁹⁷ مِنَ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ yang terletak dalam surah Al-Falaq ayat 4 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Min syarrin naffāsāti*.

Dalam praktiknya, pembacaan huruf ث yang di lafalkan oleh Muhammad Ilham ketika membaca huruf ث ia lebih banyak desisnya karena posisi lidah yang seharusnya yaitu di gigit atau dengan ujung lidah sedikit keluar bertemu dengan ujung gigi seri atas dan terjadi kekeliruan dalam membacanya sehingga bacaanya yaitu seperti huruf س begitu pula

²⁹⁶ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf Ta.

²⁹⁷ QS. Al-Falaq (113): 4

Muhammad Irwan, ia membacanya sama seperti yang dibacakan oleh Muhammad Ilham sehingga bacaanya yaitu seperti huruf س kemudian praktik bacaan huruf tersebut yang dibacakan oleh Ibu Romlah, ia membacanya yaitu dengan bacaan yang benar dan tidak terjadi kekeliruan dalam membaca karena sesuai dengan makhraj hurufnya yaitu ث.²⁹⁸

5. Huruf ج (Jim)

Makharijul huruf *Jim* di Qur'an Almunawwar adalah Syajariyah (tengah lidah), maka membacanya dengan mengggit tengah lidah, sehingga menciptakan bunyi "ja" tanpa keluar desir angin ketika melafalkannya. Pada pedoman transliterasi huruf jim ini dilambangkan dengan "j", dan pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *ja* ketika bertemu fathah, dibaca *ji* ketika bertemu kasroh dan dibaca *ju* ketika bertemu dengan dhomah. huruf ج dalam lafaz²⁹⁹ مَجَاجَا yang terletak dalam surah An-Naba' ayat 14 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Sajjājā(n)*. Tetapi, dalam Mushaf Al-Hadi ia menggunakan akhiran (*I*) dan bukan (*N*).

Pada praktiknya, pembacaan huruf ج yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ج sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya dan cara membacanya berasal dari

²⁹⁸ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ša*.

²⁹⁹ QS. An-Naba' (78): 14

tengah lidah yang bertemu dengan langit-langit mulut, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ح tersebut, yang dikarenakan huruf

ح sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³⁰⁰

6. Huruf ح (*Ha*)

Makharijul huruf *Ha* di Qur'an Almunawwar adalah Halqiyah (tenggrokan) bagian tengah, maka membacanya seperti mengeluarkan nafas dengan sangat bersih. Pada pedoman transliterasi huruf *Ha* ini dilambangkan dengan "h" dengan titik dibawah huruf *H*, dan pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *ha* ketika bertemu fathah, dibaca *hi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *hu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ح yaitu dalam lafaz³⁰¹ الْحَمْدُ لِلَّهِ yang terletak dalam surah Al-Fātihah ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Alḥamdu Lillāhi*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ح yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ح sendiri ternyata

³⁰⁰ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Jim*.

³⁰¹ QS. Al-Fātihah (1): 2

ada kekeliruan dalam pelafalnya karena cara membacanya seperti lebih ke huruf *o* yang sedikit keluar dari tenggorokan bagian bawah yang seharusnya berasal dari tenggorokan bagian tengah dan bersifat hams (suara yang samar), Sehingga dalam membacanya harus sesuai dengan sifat huruf nya. Kemudian dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ح tersebut yang di karenakan ibu romlah sudah memiliki dasar bahasa arab dan ilmu tajwid, dan dikarenakan juga huruf ح sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³⁰²

7. Huruf خ (*Kha*)

Makharijul huruf *Kha* dalam Qur'ān Almunawwar adalah Halqiyah (tenggrokan) bagian luar, maka membacanya seperti mengeluarkan nafas dengan sedikit desiran. Pada pedoman transliterasi huruf *kha* ini dilambangkan dengan “*kh*”, dan pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *kha* ketika bertemu fathah, dibaca *khi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *khu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf خ yaitu dalam

lafaz مَا خَلَقَ³⁰³ yang terletak dalam surah Al-Falaq ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Mā khalaq(a)*.

³⁰² Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ha*.

³⁰³ QS. Al-Falaq (113): 2

Pada praktiknya, pembacaan huruf خ yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf خ sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalannya karena cara membacanya berasal dari tenggorokan bagian atas dan bersifat hams (suara yang samar), Sehingga dalam membacanya harus sesuai dengan sifat huruf nya. Kemudian dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf خ tersebut yang di karenakan ibu romlah sudah memiliki dasar bahasa arab dan ilmu tajwid, dan dikarenakan juga huruf خ sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³⁰⁴

8. Huruf د (Dal)

Makharijul huruf *Dal* di Qur'an Almunawwar adalah Niti'iyah (langit-langit mulut) bagian ujung lidah lewat pangkal gigi seri atas. Pada pedoman transliterasi huruf *dal* ini dilambangkan dengan "d", dan pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca da ketika bertemu fathah, dibaca di ketika bertemu kasroh dan dibaca du ketika bertemu dengan dhomah. Contoh lafaz dalam huruf د yaitu³⁰⁵ فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ terletak dalam surah Al-Humazah

³⁰⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Kha*.

³⁰⁵ QS. Al-Humazah (104): 9

ayat 9 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Fī ‘amadim mumaddadah(tin)*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf **ﺫ** yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf **ﺫ** sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalnya dan cara membacanya berasal dari ujung lidah yang bertemu dengan gigi seri atas, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf **ﺫ** tersebut, yang dikarenakan huruf **ﺫ** sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³⁰⁶

9. Huruf **ﺫ** (*Ẓal*)

Makharijul huruf *Ẓal* di Qur’ān Almunawwar adalah lisawiyah (gusi). Membacanya dengan cara menempelkan ujung lidah dan ujung gigi. Pada pedoman transliterasi huruf *Ẓal* ini dilambangkan dengan “*z*” dengan titik di bawah, dan pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *za* ketika bertemu fathah, dibaca *zi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *zu* ketika

³⁰⁶ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Dal*.

bertemu dengan dhomah. Contoh lafaz dalam huruf ذ yaitu ³⁰⁷هَذِهِ تَذَكِيرَةٌ terletak dalam surah Al-Muzammil ayat 19 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Hāzihī tazkirah(tun)*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ذ yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ذ sendiri ternyata ada kekeliruan dalam pelafalannya karena cara membacanya seperti lebih ke huruf د yang keluar dari ujung lidah yang bertemu dengan gigi seri atas, seharusnya berasal dari ujung lidah yang sedikit keluar dan bertemu dengan ujung gigi seri atas. Kemudian dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ذ tersebut yang di karenakan ibu romlah sudah memiliki dasar bahasa arab dan ilmu tajwid, dan dikarenakan juga huruf ذ sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³⁰⁸

10. Huruf ر (Ra)

Makharijul huruf Ra di Qur'ān Almunawwar adalah Zalaqiiyyah (pinggir lidah), maka membacanya dengan menempelkan ujung lidah

³⁰⁷ QS. Al-Muzammil (73): 19

³⁰⁸ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Zal*.

kebawah dengan gusi atas. pada pedoman transliterasi huruf *ra* ini dilambangkan dengan “*r*”. Dalam pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *ra* ketika bertemu fathah, dibaca *ri* ketika bertemu kasroh dan dibaca *ru* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ر yaitu dalam lafaz

³⁰⁹ خَيْرًا يَرَهُ yang terletak dalam surah Az-Zalzalah ayat 7 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Khairay yarah(u)* di akhiri dengan akhiran *U*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ر yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ر sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalannya dan cara membacanya berasal dari ujung lidah, hampir sama seperti huruf *Nun*, dengan memasukkan punggung lidah, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ر tersebut, yang dikarenakan huruf ر sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³¹⁰

³⁰⁹ QS. Az-Zalzalah (99): 7

³¹⁰ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ra*.

11. Huruf ز (Zai)

Makharijul huruf *Zai* di Qur'ān Almunawwar adalah asaliyyah (ujung lidah), maka membacanya dengan menempelkan ujung lidah lewat seri atas. pada pedoman transliterasi huruf *zai* ini dilambangkan dengan “z”. Dalam pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *zai* ketika bertemu fathah, dibaca *zi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *zu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ز dalam lafaz ³¹¹بِمُزَحِّجِهِ yang terletak dalam surah Al-Baqarah ayat 96 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Bimuzahzihihī*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ز yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ز sendiri ternyata ada kekeliruan dalam pelafalanya karena cara membacanya seperti lebih ke huruf ج yang keluar dari tengah lidah yang bertemu dengan langit-langit mulut, seharusnya berasal dari ujung lidah yang hampir bertemu dengan ujung gigi seri bawah. Kemudian dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ز tersebut yang di karenakan ibu romlah sudah memiliki dasar bahasa arab dan ilmu

³¹¹ QS. Al-Baqarah (2): 96

tajwid, dan dikarenakan juga huruf ز sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³¹²

12. Huruf س (*Sin*)

Makharijul huruf *Sin* di Qur'ān Almunawwar adalah Asaliyyah (ujung lidah), maka membacanya dengan menempelkan ujung lidah ujung lidah lewat seri atas, yaitu atas gigi seri bawah dengan sedikit kelonggaran. pada pedoman transliterasi huruf *Sin* ini dilambangkan dengan "S". Dalam pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *sa* ketika bertemu fathah, dibaca *si* ketika bertemu kasroh dan dibaca *su* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh lafaz dalam huruf س yaitu ³¹³ كَسَبَ سَيِّئَةً terletak dalam surah Al-Baqarah ayat 81 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Kasaba sayyiata*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf س yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf س sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya dan cara membacanya berasal dari ujung lidah yang hampir bertemu dengan ujung gigi seri bawah, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam

³¹² Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Zai*.

³¹³ QS. Al-Baqarah (2): 81

membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf س tersebut, yang dikarenakan huruf س sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³¹⁴

13. Huruf ش (Syin)

Makharijul huruf *Syin* di Qur'an Almunawwar adalah Syajariyah (tengah lidah), maka membacanya dengan mengggit tengah lidah, dengan memiliki banyak angin didalamnya. Pada pedoman transliterasi huruf *Syin* ini dilambangkan dengan "Sy", dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *sya* ketika bertemu fathah, dibaca *syi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *syu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh lafaz dalam huruf ش yaitu مِنْ شَرِّ terletak dalam surah Al-Falaq ayat 2. Bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Min Syarri*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ش yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ش sendiri ternyata ada kekeliruan dalam pelafalanya karena cara membacanya seperti lebih ke huruf س yang keluar dari ujung lidah yang hampir bertemu dengan ujung gigi seri bawah, seharusnya berasal dari tengah lidah yang bertemu dengan

³¹⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Sin*.

langit-langit mulut. Kemudian dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa dalam membacanya sudah sesuai dengan makrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ش tersebut yang di karenakan ibu romlah sudah memiliki dasar bahasa arab dan ilmu tajwid, dan dikarenakan juga huruf ش sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³¹⁵

14. Huruf ص (*Ṣad*)

Makharijul huruf *Ṣad* di Qur'an Almunawwar adalah asaliyyah (ujung lidah), maka membacanya dengan menempelkan ujung lidah lewat seri atas, dengan sedikit memonyongkan bibir. pada pedoman transliterasi huruf *Ṣad* ini dilambangkan dengan “*Ṣ*” dengan titik dibawahnya. Dalam pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *ṣa* ketika bertemu fathah, dibaca *ṣi* ketika bertemu kasrah dan dibaca *ṣu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh dalam lafaz ³¹⁶ فَصَّلْ لِرَبِّكَ yang terletak dalam surah Al-Kausar ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Faṣalli lirabbika*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ص yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ص sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya dan cara

³¹⁵ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Syin*.

³¹⁶ QS. Al-Kausar (108): 2

membacanya berasal dari ujung lidah yang hampir bertemu dengan ujung gigi seri bawah, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya.

Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf **ص**

tersebut, yang dikarenakan huruf **ص** sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³¹⁷

15. Huruf **ض** (*Dad*)

Makharijul huruf *Dad* di Qur'an Almunawwar adalah syajariyah (tengah lidah), maka membacanya dengan disisi lidah, sejajar dengan geraham bagian atas. pada pedoman transliterasi huruf *Dad* ini dilambangkan dengan "D" dengan titik dibawahnya. Dalam pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *da* ketika bertemu fathah, dibaca di ketika bertemu kasroh dan dibaca *du* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf **ض** yaitu dalam lafaz³¹⁸ **عَلَىٰ غَضَبٍ** yang terletak dalam surah Al-Baqarah ayat 90 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *'Alā gaḍab(in)*.

Dalam praktiknya yang di lafalkan oleh Muhammad Ilham bahwa huruf **ض** ini sangat sulit dibaca. Karenanya ialah, huruf **ض** ini dibaca dengan dua sisi lidah atau salah satunya bertemu dengan gigi geraham. Sehingga

³¹⁷ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ṣad*.

³¹⁸ QS. Al-Baqarah (2): 90

Muhammad Ilham ini membacanya masih menggunakan huruf *Dal* biasa dengan vokal *O*. Kemudian dalam praktik yang di bacakan oleh Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, mereka sama persis seperti Muhammad Ilham ia terdapat kesulitan bahkan kesalahan dalam membacanya, meskipun begitu dalam membacanya sudah terdengar sangat baik.³¹⁹

16. Huruf ط (*Ta*)

Makharijul huruf *Ta* di Qur'an Almunawwar adalah Niti'iyah (langit-langit mulut) bagian ujung lidah lewat pangkal gigi seri atas. Pada pedoman transliterasi huruf *Ta* ini dilambangkan dengan “*T*” dengan titik dibawahnya, dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *ta* ketika bertemu fathah, dibaca *ti* ketika bertemu kasroh dan dibaca *tu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh dalam huruf ط dalam lafaz ³²⁰الَّتِي تَطَّلِعُ yang terletak dalam surah Al-Humazah ayat 7 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *al-latī taṭṭali’u*.

Dalam praktiknya yang di lafalkan oleh Muhammad Ilham bahwa huruf ط ini sangat sulit dibaca. Karenanya ialah, huruf ط ini dibaca dari ujung lidah lewat pangkal gigi seri atas. Sehingga Muhammad Ilham ini membacanya masih menggunakan huruf *Ta* biasa dengan vokal *O*. Kemudian dalam praktik yang di bacakan oleh Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, mereka sama persis seperti Muhammad Ilham ia terdapat kesulitan

³¹⁹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Dad*.

³²⁰ QS. Al-Humazah (104): 7

bahkan kesalahan dalam membacanya, meskipun begitu dalam membacanya sudah terdengar sangat baik.³²¹

17. Huruf **ظ** (*Za*)

Makharijul huruf *Za* di Qur'ān Almunawwar adalah lisawiyah (gusi). Membacanya dengan cara menempelkan ujung lidah dan ujung gigi. Pada pedoman transliterasi huruf *Z* ini dilambangkan dengan “*Ẓ*” dengan titik di bawah, dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *Za* ketika bertemu fathah, dibaca *Zi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *Zu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh dalam huruf **ظ** dalam lafaz ³²² ظِلًّا ظِلِيلًا yang terletak dalam surah An-Nisā ayat 57 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Zillan zafila(n)*.

Dalam praktiknya yang di lafalkan oleh Muhammad Ilham bahwa huruf **ظ** ini sangat sulit dibaca. Karenanya ialah, huruf **ظ** ini dibaca dengan cara menempelkan ujung lidah dan ujung gigi. Sehingga Muhammad Ilham ini membacanya masih menggunakan huruf *Dal* biasa dengan vokal *O*. Kemudian dalam praktik yang di bacakan oleh Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, mereka sama persis seperti Muhammad Ilham ia terdapat kesulitan bahkan kesalahan dalam membacanya, meskipun begitu dalam membacanya sudah terdengar sangat baik.³²³

³²¹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ta*

³²² QS. An-Nisa (4): 57

³²³ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Za*.

18. Huruf ع ('Ayn)

Makharijul huruf *Ain* di Qur'ān Almunawwar adalah Halqiyah (tenggorokan) bagian tengah, maka membacanya seperti mengeluarkan nafas dengan sedikit penekanan. Pada pedoman transliterasi huruf 'a ini dilambangkan dengan “ ’ ”. Dalam pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca 'a ketika bertemu fathah, dibaca 'i ketika bertemu kasroh dan dibaca 'u ketika bertemu dengan dhomah. Contoh lafaz dalam huruf ع yaitu ³²⁴ رَبِّ الْعَالَمِينَ terletak dalam surah Al-Fātihah ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Rabbil 'ālamīn(a)*.

Dalam praktiknya yang di lafalkan oleh Muhammad Ilham ia membaca huruf ع seringkali membacanya dengan A biasa dengan bacaan alif padahal berbeda karena ada sedikit penekanan dalam membacanya, meskipun tempat keluarnya sama-sama di tenggorokan. Begitupula Muhammad Irwan, ia membaca huruf dan lafaz tersebut masih sama dengan bacaan Muhammad Ilham, yang mana cara membacanya masih seringkali menggunakan huruf A biasa. Akan tetapi, yang dibacakan oleh Ibu Romlah ia membaca huruf dan lafaz tersebut tidak ada kesulitan dan kesalahan dalam membaca.³²⁵

19. Huruf غ (Gayn)

Makharijul huruf *Gain* di Qur'ān Almunawwar adalah Halqiyah (tenggorokan) bagian luar atau atas. Pada pedoman transliterasi huruf gain ini

³²⁴ QS. Al-Fātihah (1): 2

³²⁵ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf 'Ayn.

dilambangkan dengan “g”. Dalam pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *go* ketika bertemu fathah, dibaca *gi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *gu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh lafaz dalam huruf غ yaitu

³²⁶غَيْرِ الْمَغْضُوبِ terletak dalam surah Al-Fātihah ayat 7 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Gairil magḍūbi*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf غ yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf غ sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya dan cara membacanya berasal dari tenggorokan bagian atas, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf غ tersebut, yang dikarenakan huruf غ sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³²⁷

20. Huruf ف (*Fa*)

Makharijul huruf *Fa* di Qur’ān Almunawwar adalah syafatain (diantara 2 bibir), maka membacanya dengan menempelkan gigi ke bibir. Pada

³²⁶ QS. Al-Fātihah (1): 7

³²⁷ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Gayn*.

pedoman transliterasi huruf *fa* ini dilambangkan dengan “*f*”, dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *fa* ketika bertemu fathah, dibaca *fi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *fu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ف yaitu dalam lafaz ³²⁸ بِرَبِّ الْفَلَقِ yang terletak dalam surah Al-Falaq ayat 1 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Birabbil falaq(i)*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ف yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ف sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ف tersebut, yang dikarenakan huruf ف sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan dibaca dengan bacaan yang harus menempelkan kedua bibir sehingga seringkali dibaca dalam setiap harinya.³²⁹

21. Huruf ق (*Qaf*)

³²⁸ QS. Al-Falaq (113): 1

³²⁹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Fa*.

Makharijul huruf *Qaft* di Qur'ān Almunawwar adalah lahawiyah (tekak), maka membacanya dengan pangkal lidah dekat dengan tenggorokan, sejajar dengan langit-langit lunak. pada pedoman transliterasi huruf *qaft* ini dilambangkan dengan “*Q*”, dan pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *qo* ketika bertemu fathah, dibaca *qi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *qu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ق yaitu dalam lafaz

³³⁰ فِي شِقَاقٍ yang terletak dalam surah Al-Baqarah ayat 176 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Fī Syiqāq*.³³¹

Pada praktiknya, pembacaan huruf ق yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ق sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalannya dan cara membacanya berasal dari pangkal lidah (dekat dengan tenggorokan) dengan mengangkatnya keatas langit-langit mulut, Sehingga dalam membacanya lebih di cengkokkan (qalqalah) dan sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ق tersebut, yang dikarenakan huruf

³³⁰ QS. Al-Baqarah (1): 176

ق sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³³²

22. Huruf ك (Kaf)

Makharijul huruf *ka* di Qur'ān Almunawwar adalah lahawiyah (tekak), maka membacanya dengan pangkal lidah dekat dengan tenggorokan, sejajar dengan langit-langit lunak tetapi sedikit kebawah dari *qaf*. Pada pedoman transliterasi huruf *ka* ini dilambangkan dengan “K”, dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *ka* ketika bertemu fathah, dibaca *ki* ketika bertemu kasroh dan dibaca *ku* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ك yaitu dalam lafaz وَأَكِيدُ كَيْدًا³³³ yang terletak dalam surah Aṭ-Ṭāriq ayat 16 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Wa akīdu kaidā(n)*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ك yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ك sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalnya dan cara membacanya berasal dari *qaf* namun pangkal lidah di turunkan, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya

³³² Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Qaf*.

³³³ QS. Aṭ-Ṭāriq (86): 16

dalam pelafalan huruf ك tersebut, yang dikarenakan huruf ك sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³³⁴

23. Huruf ل (Lam)

Makharijul huruf *Lam* yang ada dalam al-Qur'an Almunawwar adalah Zalaqiiyyah (pinggir lidah), maka membacanya dengan menempelkan ujung lidah sejajar dengan gusi atas. pada pedoman transliterasi huruf lam ini dilambangkan dengan "L". Dalam pembacaannya diikuti sesuai harakatnya, ia akan dibaca *La* ketika bertemu fathah, dibaca *Li* ketika bertemu kasroh dan dibaca *lu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ل yaitu dalam lafaz ³³⁵ وَيَالٍ yang terletak dalam surah Al-Fajr ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Wa layālin*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ل yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ل sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalannya dan cara membacanya dengan menggerakkan semua lidah bertemu dengan ujung langit-langit mulut, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam

³³⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Kaf*.

³³⁵ QS. Al-Fajr (89): 2

membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf **ل** tersebut, yang dikarenakan huruf **ل** sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³³⁶

24. Huruf **م** (*Mim*)

Makharijul huruf *Mim* di al-Qur'ān Almunawwar adalah syafatain (diantara 2 bibir), maka membacanya dengan menempelkan bibir atas ke bibir bawah. Pada pedoman transliterasi huruf mim ini dilambangkan dengan “*m*”, dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *ma* ketika bertemu fathah, dibaca *mi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *mu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf **م** yaitu dalam lafaz ³³⁷ مَالِكِ يَوْمِ yang terletak dalam surah Al-Fātihah ayat 4 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Faṣalli lirabbika*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf **م** yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf **م** sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh

³³⁶ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Lam*.

³³⁷ QS. Al-Fātihah (1): 4

Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf *م* tersebut, yang dikarenakan huruf *م* sendiri terbelang dari bacaan yang mudah dan dibaca dengan bacaan yang harus menempelkan kedua bibir sehingga seringkali dibaca dalam setiap harinya.³³⁸

25. Huruf ن (*Nun*)

Makharijul huruf *Nun* yang ada dalam al-Qur'an Almunawwar adalah Zalaqiiyyah (pinggir lidah), maka membacanya dengan menempelkan ujung lidah sedikit kebawah dengan gusi atas. Pada pedoman transliterasi huruf *Nun* ini dilambangkan dengan "n". Dalam pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *na* ketika bertemu fathah, dibaca *ni* ketika bertemu kasroh dan dibaca *nu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf ن yaitu dalam lafaz ³³⁹أَعْطَيْنَاكَ yang terletak dalam surah Al-Kausar ayat 1 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *A'taināka*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf ن yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbelang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf ن sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya dan cara membacanya berasal dari ujung lidah, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama

³³⁸ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Mim*.

³³⁹ QS. Al-Kausar (108): 1

saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf ن tersebut, yang dikarenakan huruf ن sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³⁴⁰

26. Huruf و (Wau)

Makharijul huruf *Wau* yang ada dalam al-Qur'an Almunawwar adalah syafatain (diantara 2 bibir), maka membacanya dengan memonyongkan kedua bibir. Pada pedoman transliterasi huruf *wau* ini dilambangkan dengan "w", dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *wa* ketika bertemu fathah, dibaca *wi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *wu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh lafaz dalam huruf و yaitu ³⁴¹ وَالْعَصْرِ terletak dalam surah Al-'Asr ayat 1 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Wal-'aṣr(i)*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf و yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf و sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang

³⁴⁰ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Nun*.

³⁴¹ QS. Al-'Asr (103): 2

bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf *و* tersebut, yang dikarenakan huruf *و* sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan dibaca dengan bacaan yang harus menempelkan kedua bibir sehingga seringkali dibaca dalam setiap harinya.³⁴²

27. Huruf *هـ* (*Ha*)

Makharijul huruf *Ha* yang ada dalam al-Qur'an Almunawwar adalah halqiyah (tenggorokan), maka membacanya seperti mengeluarkan nafas dari mulut. pada pedoman transliterasi huruf *ha* ini dilambangkan dengan "H", dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *ha* ketika bertemu fathah, dibaca *hi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *hu* ketika bertemu dengan dhomah. contoh huruf *هـ* yaitu dalam lafaz ³⁴³هَيْهَاتَ هَيْهَاتَ yang terletak dalam surah Al-Mu'minun ayat 36 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Haihāta haihāta*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf *هـ* yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf *هـ* sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalanya dan cara membacanya berasal dari tenggorokan bagian bawah, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai

³⁴² Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Wau*.

³⁴³ QS. Al-Mu'minun (23): 36

dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf *ه* tersebut, yang dikarenakan huruf *ه* sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³⁴⁴

28. Huruf *ي* (*Ya*)

Makharijul huruf *Ya* yang ada dalam al-Qur'an Almunawwar adalah Syajariyah (tengah lidah), maka membacanya dengan mengggit tengah lidah. Pada pedoman transliterasi huruf *ya* ini dilambangkan dengan "y", dan pembacaannya diikuti sesuai harokatnya, ia akan dibaca *ya* ketika bertemu fathah, dibaca *yi* ketika bertemu kasroh dan dibaca *yu* ketika bertemu dengan dhomah. Contoh huruf *ي* yaitu dalam lafaz ³⁴⁵ لَا يَيْئَاسُ yang terletak dalam surah Yūṣuf ayat 87 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Lā yai'asu*.

Pada praktiknya, pembacaan huruf *ي* yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham yang terbilang dari golongan anak-anak dan Muhammad Irwan dari golongan remaja, bahwa keduanya dalam pelafalan huruf *ي* sendiri ternyata tidak ada kekeliruan dalam pelafalnya dan cara membacanya berasal dari tengah lidah yang bertemu dengan langit-langit mulut, Sehingga dalam membacanya sudah sesuai dengan makhrajnya. Kemudian Dari golongan

³⁴⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ha*.

³⁴⁵ QS. Yūṣuf (12): 87

orang tua yang bernama Ibu Romlah, bahwa sama saja seperti yang dilafalkan oleh Muhammad Ilham maupun Muhammad Irwan dalam membacanya sudah sesuai dengan makrajnya. Dan dalam hal ini tidak ada kesulitan baginya dalam pelafalan huruf **ي** tersebut, yang dikarenakan huruf **ي** sendiri terbilang dari bacaan yang mudah dan sudah sering dibaca di setiap harinya.³⁴⁶

b. Penerapan Partikel Alif-Lam (ال)

Alif-Lam dalam sebuah kalimat yang bersambung dengan huruf Qomariyyah, tetap ditulis *al*, karena dalam pembacaannya *al-qomariyah* adalah jelas sehingga *alif-Lam* di baca dan ditulis dengan jelas. *Alif-Lam* qomariyah memiliki 14 huruf Seperti **ابغ حجك وخف عقيمه**, apabila *alif-Lam* bertemu dengan salah satu huruf tersebut maka di baca jelas, begitu pula pada transliterasinya huruf *L* tetap ditulis tanpa tergantikan. Pada contoh kalimat **وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ**, *alif lam* di situ dibaca jelas begitu pula dengan transliterasinya.³⁴⁷ Pada penerapannya anak-anak sangat mudah mengenali *alif-lam* qomariyah ini karena mereka memahami *alif-Lam* qomariyah dengan terdapat harokat sukun diatas *lam*, meskipun mereka tidak mengetahui atau menghafal huruf-huruf *al-qomariyah* tersebut tetapi dengan pemahamn itu mereka mengerti dan pembacaannya juga benar.

³⁴⁶ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang huruf *Ya*.

³⁴⁷ United Islam Cultural Centre Of Indoneia. *Tajwid Qarabasy*. (Jakarta Timur: t.p , 2005) h. 35-36

Sedangkan alif-lam dalam kalimat yang bersambung dengan huruf syamsiyah *alif-Lam* nya dibaca samar bahkan tidak terdengar, begitu juga penulisan translitasinya sesuai dengan huruf syamsiah itu sendiri. Huruf al-syamsiyah ada 14 yaitu *تب ثم صل رحمن تفض صف ذانعم دع سوء ظن زرسريفا*

تَبْ ثُمَّ صَلِّ رَحْمَنَ تَفْضِ صَفِّ ذَانِعْمَ دَعِ سَوْءَ ظَنِّ زَرْسْرِيفَا : Seperti contoh pada kata ³⁴⁸ وَالصُّحْحَىٰ dalam hal ini huruf L hilang dan

tergantikan oleh huruf syamsiyah. Pada penerapannya anak-anak memiliki pemahaman yang berbeda yaitu mengetahui bahwa setiap hukum al-syamsiyah terdapat tasjid diatas huruf al-syamsiyah sehingga mereka membaca al-nya tidak terdengar jelas sesuai dengan penerapan bacaan al-syamsiyah itu sendiri.³⁴⁹

1. Alif Lam Qamariyah

Contoh	Mushaf	Transliterasi
³⁵⁰ وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ .	ATW, TPA, TPA ALMUNAWWAR	<i>Wal-yaumul mau'ūd</i> (i)

Tabel 4.33 Partikel Alif-Lam Qomariyyah

Pada Mushaf AlMunawwar terdapat contoh pembacaan *Alif-Lam* sebagai berikut ³⁵¹ وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ . Pada contoh dalam Mushaf Almunawwar

terdapat dua contoh sekaligus mengenai Alif Lam Qomariyyah dalam satu kutipan ayat. Pada contoh ini terdapat Alif Lam yang bertemu dengan huruf

³⁴⁸ United Islam Cultural Centre Of Indoneia. *Tajwid Qarabasy*. (Jakarta Timur: t.p , 2005) h. 36-37

³⁴⁹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Alif-Lam Qomariyyah*

³⁵⁰ Qs. Al-Buruj [85]:2

³⁵¹ Qs. Al-Buruj [85]:2

Ya', pada contoh kutipan ayat ini huruf Ya' dan Alif Lam nya juga sama-sama dibaca dengan jelas. Dan juga terdapat Alif Lam yang bertemu dengan huruf mim, pada contoh kutipan ayat ini juga huruf mim dan Alif Lam nya juga sama-sama dibaca dengan jelas.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis bahwa Transliterasi yang terdapat dalam mushaf Al-Munawwar ini sudah konsisten. Karena, penulisan partikel Alif-Lam (ا ل) dalam mushaf ini memiliki persamaan

dengan Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987. Seperti contoh وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ, dalam mushaf Al-Munawwar penulisan transliterasinya yaitu *Wal-yaumil mau'ūd (i)*, sedangkan dalam Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987 juga menggunakan *Wal-yaumil mau'ūd (i)*.

Menurut hemat penulis, persamaan ini adalah menjadi salah satu kelebihan yang ada dalam mushaf Almunawwar. Sebab dalam pengaplikasiannya terhadap anak yang di contohkan oleh Muhammad Ilham, dan dari golongan remaja yakni Muhammad Irwan dan golongan orang tua yaitu Ibu Romlah, sehingga mereka tidak memiliki kekeliruan dalam membaca yang ada pada mushaf Almunawwar dan pada penulisan Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987.³⁵²

2. Alif Lam Syamsiyyah

Contoh	Mushaf	Transliterasi
--------	--------	---------------

³⁵² Pedoman Transliterasi Arab Latin, SKB Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 054b/U/1987.

353 وَالشَّمْسِ	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Wasy-Syamsi</i>
-----------------	---------------------------	--------------------

Tabel 4.34 Partikel Alif-Lam Syamsiyyah

Pada Mushaf Almunawwar terdapat contoh pembacaan Alif Lam sebagai berikut وَالشَّمْسِ. Pada contoh dalam Mushaf Almunawwar terdapat

dua contoh sekaligus mengenai Alif Lam Syamsiyyah dalam satu kutipan ayat. Pada contoh ini terdapat Alif Lam yang bertemu dengan huruf syin, pada contoh kutipan ayat ini huruf Alif lam nya tidak terbaca dan tergantikan dengan huruf syin.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis bahwa Transliterasi yang terdapat dalam mushaf Al-Munawwar ini sudah konsisten. Karena, penulisan partikel Alif-Lam (ا ل) dalam mushaf ini tidak sama dengan Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987. Seperti contoh وَالشَّمْسِ dalam mushaf Al-Munawwar penulisan transliterasinya yaitu *Wasy-Syamsi*. Sedangkan dalam Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987 juga menggunakan *Wasy-Syamsi*. Sehingga kalimat yang ada dalam bacaan tersebut melebur dan termasuk kedalam bentuk bacaan Alif Lam Syamsiyyah. Kemudian, kalimat itu sendiri tidak menggunakan bentuk bacaan *Wasy-Syamsi*, yang mana masih terlihat huruf Al nya. Sehingga dalam membacanya tidak ada kekeliruan didalamnya.

Menurut hemat penulis, perbedaan ini bukanlah sebuah kelemahan, melainkan menjadi salah satu kelebihan yang dimiliki mushaf Al-Munawwar. Sebab dalam pengaplikasiannya terhadap Anak, Remaja dan

³⁵³ QS. Asy-Syamsi (91): 5

Orang Tua, mereka lebih mudah membacakan penulisan transliterasi partikel AL dari mushaf Al-Munawwar dibandingkan dengan penulisan transliterasi dari Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987.³⁵⁴

c. Aplikasi Transliterasi Al-Qur'an Pada Bacaan *Mād*

Pada Pembahasan ini, Penulis akan menyajikan kesesuaian aplikasi transliterasi al-Qur'an pada bacaan *Mād* dengan Pedoman Tajwid Transliterasi. Dalam hal ini, penulis mengkategorikan mad atau bacaan panjang kepada dua jenis, yaitu bacaan mad dengan panjang dua harakat dan bacaan mad dengan panjang lebih dari dua harakat sampai enam harakat.³⁵⁵

Sajian aplikasi transliterasi al-Qur'an pada mad ini akan menggunakan singkatan- singkatan nama mushaf sebagaimana telah disingkat pada bab sebelumnya, sehingga tidak disebutkan nama mushaf secara utuh, hanya menggunakan kode masing-masing mushaf.

1. Aplikasi *Mād* dengan Panjang Dua harakat

Bacaan *Mād* dengan dua harakat yaitu *Mād Asli*, *Mad Lazim Mukhaffaf harfi*, *Mād Badal*, *Mād 'Iwād*, *Mād Silah Qasirah* dan *Mād Tamkīn*. Lambang untuk bacaan dua harakat berupa garis di atas huruf *Mād* a, i, dan u (ā, ī, dan ū).

Contoh	Mushaf	Transliterasi
³⁵⁶ وَمَا بَنَاهَا	ATW, TPA, TPA ALMUNAWWAR	<i>Wa mā banāhā</i>

Tabel 4.35 *Mād Asli*

³⁵⁴ Pedoman Transliterasi Arab Latin, SKB Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 054b/U/1987.

³⁵⁵ *Pedoman Tajwid Transliterasi Al-Qur'an* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2007)

³⁵⁶ QS. Asy-Syamsi (91): 5

Pada mushaf ATW,TPA,TPA (ALMUNAWWAR)³⁵⁷ penulisan vocal yang dibaca harakat “ā” menunjukkan penulisan Mād asli. Sehingga penulisan dalam mushaf tersebut masih sama dalam penggunaan bacaanya *Wa mā banāhā*.

Pada kalangan anak-anak contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham ketika ia membaca bacaan tersebut, dia membaca dengan biasa. Sehingga, disitulah tidak memiliki bacaan-bacaan yang benar, dan tidak menggunakan bentuk bacaan makhraj huruf. Kemudian dari golongan remaja yang dibacakan oleh Muhammad Irwan, dalam membaca pada contoh hukum bacaan tersebut ia tidak menggunakan Hukum bacaan Mad Asli. Sehingga, tidak diketahui panjang pendek yang ada dalam hukum bacaan tersebut. Dan contoh yang dibacakan oleh Ibu Romlah, ia sama saja seperti yang di bacakan oleh Muhammad Irwan, yang mana tidak menggunakan bentuk bacaan tersebut dan transliterasi yang tertera pada mushaf itu sendiri mereka justru banyak yang membacanya seperti biasa dan tidak menggunakan kaidah tajwid atau transliterasi sehingga cara membacanya yaitu seperti bacaan biasa yang tidak dipanjangkan sebanyak 2 harakat.³⁵⁸

Contoh	Mushaf	Transliterasi
³⁵⁹ الر	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Alif Lām Rā</i>

Tabel 4.36 Mad lazim Mukhaffaf Harfi

Penulisan huruf latin pada contoh mad lazim mukhaffaf harfi di atas terasa aneh, karena penulisan *lām* dan *rā* sama-sama menunjukkan panjang

³⁵⁷ *Al-Qur’ān Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 208

³⁵⁸ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Asli*.

³⁵⁹ QS. Yunus (10): 1

vocal 2 harakat, padahal jika merujuk pada penulisan huruf Arab-nya *الر* menunjukkan bahwa panjang huruf *lām* lebih dari 2 harakat. Dan Pada mushaf ATW,TPA,TPA (ALMUNAWWAR)³⁶⁰ itu sendiri masih sama dalam bentuk bacaan dan transliterasinya sehingga tidak ada perbedaan *Alif Lām Rā*.

Dalam bentuk pemaparan yang di contohkan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan, dan Ibu Romlah, bacaan di sini masih banyak yang menggunakan bacaan biasa seperti *Alif La Ra*. Akan tetapi ketika dilihat dalam bentuk transliterasinya yang ada dalam al-Qur'an, disana menggunakan bunyi bacaan yang berbeda seperti *Alif Lām Rā*. disinilah masih banyaknya diantara mereka kelemahan-kelemahan dalam bacaan yang berbentuk hukum tajwid atau bentuk transliterasi yang ada. Kemudian terjadilah banyak kesalahan-kesalahan dalam segi bacaan.³⁶¹

Contoh	Mushaf	Transliterasi
³⁶² <i>آمَنُوا وَعَمِلُوا</i>	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Amanū wa 'amilū</i>

Tabel 4.37 Mād Badal

Pada mushaf ATW,TPA,TPA (ALMUNAWWAR)³⁶³ dalam lafaz *Amanū wa 'amilū* penulisan vocal yang dibaca harakat “ā” menunjukkan penulisan Mād. Sehingga penulisan dalam mushaf tersebut masih sama dalam penggunaan bacaanya itu sendiri *Amanū wa 'amilū*.

³⁶⁰ *Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 208

³⁶¹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Lazim Mukhaffaf Harfi*.

³⁶² QS. Al-Baqarah (2): 25

³⁶³ *Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 208

Pada kalangan anak-anak contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham ketika ia membaca bacaan tersebut, dia membaca dengan biasa. Sehingga, disitulah tidak memiliki bacaan-bacaan yang benar, dan tidak menggunakan bentuk bacaan makhraj huruf ataupun bentuk transliterasi. Kemudian dari golongan remaja yang dibacakan oleh Muhammad Irwan, dalam membaca pada contoh hukum bacaan tersebut ia tidak menggunakan Hukum bacaan Mad Badal. Sehingga, tidak diketahui panjang pendek yang ada dalam hukum bacaan tersebut. Dan contoh yang dibacakan oleh Ibu Romlah, ia sama saja seperti yang di bacakan oleh Muhammad Irwan, yang mana tidak menggunakan bentuk bacaan tersebut dan transliterasi yang tertera pada mushaf itu sendiri mereka justru banyak yang membacanya seperti biasa dan tidak menggunakan kaidah tajwid atau transliterasi sehingga cara membacanya yaitu seperti bacaan biasa yang tidak dipanjangkan sebanyak 2 harakat.³⁶⁴

Contoh	Mushaf	Transliterasi
فَكَانَتْ أَبْوَابًا ³⁶⁵	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Fakānat Abwābā(n)</i>

Tabel 4.38 Mād 'iwād

Penulisan transliterasi pada contoh Mād 'iwād ini cukup beragam, penulisan transliterasi pada mushaf ATW,TPA,TPA (ALMUNAWWAR)³⁶⁶ transliterasinya ditulis dengan mengganti huruf dan diberi pilihan (yang ditulis dalam kurung) merubah lambang bunyi dengan akhiran "w". Sedangkan pada mushaf yang lain ditulis dengan lambang bunyi dengan akhiran "n" dan adapula yang menggunakan dengan akhiran "aa".

³⁶⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Badal*.

³⁶⁵ QS. Al-Naba' (78): 19

³⁶⁶ *Al-Qur'ān Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 208

Dalam penerapan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan, dan Ibu Romlah, disini mereka menggunakan bacaan tersebut dengan akhiran “n” karenanya di dalam mushaf itu sendiri mereka hanya memandangkan berupa bacaan dengan akhiran huruf “an” dan tidak melihat bahwa disana ada tanda waqaf. Kemudian, kebanyakan dari mereka hukum bacaan disini mereka ketika menggunakan bacaan yang berbentuk transliterasi, mereka masih banyak menggunakan bacaan tersebut dengan akhiran w atau n. Sebab, bacaan disini seharusnya menggunakan bacaan *bā* dalam akhir bacaan tersebut dan yang biasa di dengar ialah dengan lambang akhiran “aa”.³⁶⁷

Contoh	Mushaf	Transliterasi
³⁶⁸ وَالنَّبِيِّينَ	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Wan Nabiyyīn(a)</i>

Tabel 4.39 Mād Tamkīn

Pada penulisan transliterasi Mād Tamkīn di atas, dalam mushaf ATW,TPA,TPA (ALMUNAWWAR)³⁶⁹ pada mushaf tersebut dalam penulisan translitersinya sama sehingga tidak ada perbedaan di dalamnya seperti contoh *Wan Nabiyyīn(a)*.

Contoh dalam penerapan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan, dan Ibu Romlah, bahwa bacaan tersebut masih menggunakan bacaan biasa seperti وَالنَّبِيِّينَ karena di dalam bacaan itu sendiri terdapat hukum bacaan mad yang mana huruf *ya* yang bertasydid bertemu dengan *ya* sukun kemudian di akhhiri tanda *waqaf jaiz* (boleh berhenti atau

³⁶⁷ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād iwād*.

³⁶⁸ QS. Al-Baqarah (2): 177

³⁶⁹ *Al-Qur’ān Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 208

boleh lanjut). Sehingga, kebanyakan diantara mereka dalam bacaan tersebut memilih untuk berhenti dan adapula yang lanjut. dalam segi bacaan ketika di dalamnya terdapat bentuk transliterasi mereka menggunakan bentuk bacaan *Wan Nabiyyīn* atau *Wan Nabiyyīn (a)*.³⁷⁰

Contoh	Mushaf	Transliterasi
371 إِنَّهُ لَقَوْلٌ فَصْلٌ	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Innahū Laqaulun Faṣl(un)</i>

Tabel 4.40 Mād Silah Qasirah

Pada mushaf mushaf ATW,TPA,TPA (ALMUNAWWAR)³⁷² penulisan vocal yang dibaca harakat “ū” menunjukkan penulisan mad. Sehingga penulisan dalam mushaf tersebut masih sama dalam penggunaan bacaanya itu sendiri seperti *Innahū Laqaulun Faṣl(un)*.

Pada kalangan anak-anak contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham ketika ia membaca bacaan tersebut, dia membaca dengan biasa. Sehingga, disitulah tidak memiliki bacaan-bacaan yang benar, dan tidak menggunakan bentuk bacaan makhraj huruf. Kemudian dari golongan remaja yang dibacakan oleh Muhammad Irwan, dalam membaca pada contoh hukum bacaan tersebut ia tidak menggunakan Hukum bacaan Mad Silah Qasirah. Sehingga, tidak diketahui panjang pendek yang ada dalam hukum bacaan tersebut. Dan contoh yang dibacakan oleh Ibu Romlah, ia sama saja seperti yang di bacakan oleh Muhammad Irwan, yang mana tidak menggunakan bentuk bacaan tersebut dan transliterasi yang tertera pada mushaf itu sendiri mereka justru banyak yang membacanya seperti biasa dan tidak menggunakan kaidah tajwid atau transliterasi sehingga cara

³⁷⁰ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Tamkīn*.

³⁷¹ QS. At-Tariq (86): 13

³⁷² *Al-Qur’ān Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 208

membacanya yaitu seperti bacaan biasa yang tidak dipanjangkan sebanyak 2 harakat.³⁷³

2. Aplikasi Mād dengan Panjang Lebih dari Dua Harakat

Bacaan Mād dengan panjang lebih dari 2 harakat yaitu *Mād Ja'iz Munfasil*, *Mad Wajib Muttasil*, *Mād Silah Tawīlah*, *Mād Farq*, *Mād Lazim Mukhaffaf Kilmi*, *Mād Lazim Mutsaqqal Kilmi*, *Mād Lazim Harfi Musyabba'*, *Mād 'Arid li al-sukun* dan *Mād layyin*. Lambang untuk bacaan tersebut berupa: ~ (ekuivalen) di atas huruf mad a, i, u sehingga menjadi ā, ī, dan ū.

Contoh	Mushaf	Transliterasi
³⁷⁴ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ	ATW, TPA, TPA ALMUNAWWAR	<i>Innā Anzalnāhu</i>

Tabel 4.41 Mād Ja'iz Munfasil

Penulisan transliterasi pada table di atas, menurut penulis belum mewakili mad ja'iz munfasil. Karena dari segi penulisan yang ada dalam mushaf ATW, TPA, TPA (ALMUNAWWAR)³⁷⁵ tidak ada perbedaan sehingga akan terasa sulit membedakan mad 2 harakat atau lebih. Jika merujuk pada buku Pedoman Tajwid Transliterasi Al-Qur'an bahwa penulisan mad lebih dari 2 harakat dilambangkan dengan huruf dan lambang ekuivalen di atasnya.

Dalam penerapan bacaan diatas, contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, disini masih banyak menggunakan bacaan Gunnah dan menggunakan bacaan sepanjang 2

³⁷³ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Silah Qasirah*.

³⁷⁴ QS. Al-Qadr (97): 1

³⁷⁵ *Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 208

harakat. Padahal, dalam bentuk transliterasi dan hukum bacaan tajwid tersebut sudah jelas menggunakan lambang diatas huruf dan lambang ekuivalen (~) atau bacaan mad ja'iz munfasil. Sehingga, dalam keterangan yang ada dalam buku Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif “ Pedoman Daurah al-Qur’ān” ini memiliki hukum bacaan yang dibaca panjang empat atau lima harakat. Kemudian, pada lafaz *Anzalnāhu* mereka disini masih menggunakan bacaan dengan kalimat tersebut. Akan tetapi jikalau dilihat dalam bentuk hukum bacaan tajwidnya, justru yang seharusnya di baca yaitu seperti menggunakan bacaan-bacaan *Ikhfa*, Dan bukan menggunakan bacaan biasa.³⁷⁶

Contoh	Mushaf	Transliterasi
³⁷⁷ سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ	ATW, TPA, TPA ALMUNAWWAR	<i>Sawā'un 'Alaihim</i>

Tabel 4.42 Mād Wajib Muttasil

Sama seperti contoh tabel sebelumnya, penulisan pada contoh mad wajib muttasil belum sesuai, karena tidak ada perbedaan penulisan mad 2 harakat dan mad lebih dari 2 harakat. Seperti dalam contoh pelafalannya ialah *Sawā'un 'Alaihim*.³⁷⁸

Contoh	Mushaf	Transliterasi
³⁷⁹ أَنْ مَالَهُ أَخْلَدَهُ	ATW, TPA, TPA ALMUNAWWAR	<i>Anna Mālahū akhladah(ū)</i>

Tabel 4.43 Mād Silah Tawilah

³⁷⁶ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Ja'iz Munfasil*.

³⁷⁷ QS. Al-Baqarah (2): 6

³⁷⁸ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Wajib Muttasil*.

³⁷⁹ QS. Al-Humazah (104): 2

Pada mushaf ATW,TPA,TPA (ALMUNAWWAR)³⁸⁰ contoh lafaz *Anna Mālahū akhladah(ū)* penulisan vocal yang dibaca harakat “ū” menunjukkan penulisan Mad Silah Tawilah. Sehingga penulisan dalam mushaf tersebut masih sama dalam penggunaan bacaanya itu sendiri.

Dalam penerapan bacaan diatas, contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, disini masih banyak menggunakan bacaan biasa dan menggunakan bacaan sepanjang 2 harakat. Padahal, dalam bentuk transliterasi dan hukum bacaan tajwid tersebut sudah jelas menggunakan lambang diatas huruf dan lambang ekuivalen (~) atau bacaan mad Silah Tawilah. Sehingga, dalam keterangan yang ada dalam buku Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif “ Pedoman Daurah al-Qur’ān” ini memiliki hukum bacaan yang dibaca panjang empat atau lima harakat.³⁸¹

Contoh	Mushaf	Transliterasi
³⁸² قُلْ ٱللَّهُ	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Qul Allāhu</i>

Tabel 4.44 Mād Farq

Secara penulisan, pada contoh mad farq masing-masing mushaf ATW,TPA,TPA (ALMUNAWWAR)³⁸³ contoh lafaz *Qul Āllāhu* sudah seragam. Meski begitu masih belum sesuai, karena lambang yang digunakan masih sama dengan lambang panjang 2 harakat yakni a dan garis atas “ā”.

Dalam penerapan bacaan diatas, contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, disini masih banyak menggunakan bacaan biasa dan menggunakan bacaan sepanjang 2 harakat.

³⁸⁰ *Al-Qur’ān Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 208

³⁸¹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Silah Tawilah*.

³⁸² QS. Yunus (10): 59

³⁸³ *Al-Qur’ān Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 208

Padahal, dalam bentuk transliterasi dan hukum bacaan tajwid tersebut sudah jelas menggunakan lambang diatas huruf dan lambang ekuivalen (~) atau bacaan mad Farq.³⁸⁴

Contoh	Mushaf	Transliterasi
³⁸⁵ المص	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Alif Lām Mīm Ṣād</i>

Tabel 4.45 Mād Lazim Harfi Musyabba'

Pada mushaf ATW,TPA,TPA (ALMUNAWWAR)³⁸⁶ contoh lafaz *Alif Lām Mīm Ṣād* penulisan vocal “ā” dan “ī” yang ada pada bacaan di atas adalah menunjukan tanda bacaan yang panjang.

Dalam penerapan bacaan diatas, contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, yang membaca bacaan tersebut yang di sertai bentuk bacaan transliterasi yang tertera pada mushaf itu sendiri mereka justru banyak yang membacanya seperti biasa seperti *A La Ma So* dan tidak menggunakan kaidah tajwid atau transliterasi sehingga cara membacanya yaitu seperti bacaan biasa yang tidak dipanjangkan sebanyak 2 harakat dan tidak di panjangkan. Kemudian dalam bentuk huruf *alif* disana mereka masih menggunakan bacaan *a* dan bukan di baca *alif*.³⁸⁷

³⁸⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Farq*.

³⁸⁵ QS. Al-A'raf (7): 1

³⁸⁶ *Al-Qur'ān Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 208

³⁸⁷ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Harfi Musyabba'*.

Contoh	Mushaf	Transliterasi
آلَآءٌ ³⁸⁸	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Al-āna</i>

Tabel 4.46 Mād Lazim Mukhaffaf Kilmi

Pada penulisan contoh mad lazim mukhaffaf kilmi ini, terbagi menjadi dua: penulisan “Āl” pada mushaf ATW,TPA,TPA (ALMUNAWWAR)³⁸⁹ ini sudah sesuai. Hal ini jika merujuk buku *Pedoman Tajwid Transliterasi Al-Qur’an terbitan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an*, Penulisan contoh tersebut adalah “āl’āna”, kata “āl” dengan lambang ekuivalen atasnya, dan a garis atas pada kata “āna”.

Dalam penerapan bacaan diatas, contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, bahwa masih banyak dari mereka yang menggunakan bacaannya pendek dan tidak dibacakan sesuai kaidah tajwid atau bentuk transliterasinya. Sehingga hasil dari pelafalan tersebut masih banyak kesalahan dari bentuk bacaanya seperti *Al Laa Na*.³⁹⁰

Contoh	Mushaf	Transliterasi
وَلَا الضَّالِّينَ ³⁹¹	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Wa laddāllin(a)</i>

Tabel 4.47 Mād Lazim Musaqqal Kilmi

Penulisan transliterasi pada contoh mad lazim mutsaqqal kilmi ini cukup beragam. Pada mushaf ATW,TPA,TPA (ALMUNAWWAR)³⁹²

³⁸⁸ QS. Yunus (10): 51

³⁸⁹ *Al-Qur’an Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 208

³⁹⁰ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Mukhaffaf Kilmi*.

³⁹¹ QS. Al-Fatihah (1): 7

³⁹² *Al-Qur’an Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 208

penulisan transliterasi ditulis dengan mengganti huruf dan diberi pilihan (yang ditulis dalam kurung) merubah lambang bunyi dengan akhiran “a”. Karena tidak ada lambang yang menandakan mad lebih dari 2 harakat.

Sehingga, pelafalan وَلَا الضَّالِّينَ contoh dalam bacaan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah lafal tersebut seringkali masih menggunakan bacaan dengan panjang 2 harakat sehingga dalam bentuk tajwid maupun transliterasinya disitu tidak di gambarkan olehnya. Hingga bacaan tersebut masih banyak kesalahan darinya.³⁹³

Contoh	Mushaf	Transliterasi
هُمُّ الْمُفْلِحُونَ	ATW, TPA, TPA ALMUNAWWAR	<i>Humul Mufliḥūn(a)</i>

Tabel 4.48 Mād ‘Arid li al-Sukun

Penulisan transliterasi pada contoh Mad ‘Arid li al-Sukun ini cukup beragam. Pada mushaf ATW, TPA, TPA (ALMUNAWWAR)³⁹⁴ penulisan transliterasi ditulis dengan mengganti huruf dan diberi pilihan (yang ditulis dalam kurung) merubah lambang bunyi dengan akhiran “a”. Dan pada mushaf, Penulis menilai penulisan contoh di atas belum sesuai, karena tidak ada lambang yang menandakan mad lebih dari 2 harakat.

Kemudian, dalam pelafalan bacaan tersebut yang sudah di bacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan maupun Ibu Romlah, bahwa masih banyak dari mereka yang menggunakan bacaannya pendek dan tidak

³⁹³ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Lazim Musaqqal Kilmi*.

³⁹⁴ *Al-Qur’ān Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 208

dibacakan sesuai kaidah tajwid atau bentuk transliterasinya. Sehingga hasil dari pelafalan tersebut masih banyak kesalahan dari bentuk bacaanya.³⁹⁵

Contoh	Mushaf	Transliterasi
³⁹⁶ وَالصَّيْفِ	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Waṣṣāif(i)</i>

Tabel 4.37 Mād Layyin

Pada contoh mad layyin ini masing-masing mushaf berbeda penulisan, pada mushaf ATW,TPA,TPA (ALMUNAWWAR)³⁹⁷ ini masih sama, yaitu dengan mengganti huruf dan diberi pilihan (yang ditulis dalam kurung) merubah bunyi dengan akhiran “T”, ditambah lambang strip “-”.

Dalam pelafalan bacaan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, bahwa masih banyak dari mereka yang menggunakan bacaannya pendek dan tidak mengikuti kaidah bacaan tajwid. Kemudian di kalangan mereka juga masih menggunakan bacaan وَالصَّيْفِ ini dengan huruf e dan bukan menggunakan bacaan dengan huruf i. Kemudian, ketika melafalkan dalam bentuk Transliterasinya mereka menggunakan huruf S biasa melainkan huruf Ṣ³⁹⁸

d. Transliterasi Al-Qur’ān Pada Bacaan *Izhār, Ikhfā* dan *Iqlāb*

Huruf nun sakin atau Tanwin pada izhar ditransliterasi sesuai dengan bunyi tulisan dan tidak diberi lambang.

³⁹⁵ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād’Arid li al-Sukun*.

³⁹⁶ QS. Al-Quraisy (106): 2

³⁹⁷ *Al-Qur’ān Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 208

³⁹⁸ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Layyin*

Contoh	Mushaf	Transliterasi
أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ³⁹⁹	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>An'amta 'alaihim</i>
وَمَنْ أَحْسَنُ ⁴⁰⁰	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Wa man aḥsanu</i>

Tabel 4.49 Bacaan *Izhār*

Dalam keterangan di atas terlihat dari mushaf ATW,TPA,TPA (ALMUNAWWAR)⁴⁰¹ itu sendiri tidak ada perubahan dari penulisan Izhar karena ditransliterasi sesuai dengan bunyi tulisan dan tidak diberi lambang sehingga hanya mengganti huruf tidak sampai merubah bunyi. Penulisan menganggap penulisan Izhar ini sudah sesuai.

Dalam bentuk penerapan dan pemaparan yang di contohkan, bahwa Muhammad Ilham, Muhammad Irwan maupun Ibu Romlah ketika mereka membacakan lafal tersebut, ia sangat paham. Karena di antara mereka sangat paham atas hukum bacaan itu sendiri. Akan tetapi juga diantara mereka hanya dalam pelafalan A' seperti contoh أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ia masih menggunakan bacaan A karena sangat sulit dibaca. Sedangkan bacaan pada lafaz وَمَنْ أَحْسَنُ ia sangat mudah untuk di baca karena bentuk huruf A sendiri sangat jelas

³⁹⁹ QS. Al-Fatihah (1): 7

⁴⁰⁰ QS. Al-Baqarah (2): 138

⁴⁰¹ *Al-Qur'ān Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 208

untuk di baca melainkan huruf ‘A yang cukup sangat susah untuk di lafazkan.⁴⁰²

Contoh	Mushaf	Transliterasi
⁴⁰³ وَإِذَا انْقَلَبُوا	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Wa iẓanqalabū</i>
⁴⁰⁴ نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Nāṣiyatin kāẓibatīn</i>
⁴⁰⁵ صَفًّا صَفًّا	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Ṣaffān ṣaffā(n)</i>

Tabel 4.50 Bacaan Ikhfa

Menurut Penulis, agak sulit mendefinisikan penulisan transliterasi di atas adalah contoh penulisan transliterasi *ikhfa'*, baik contoh penulisan bertemunya tanwin dengan huruf *ikhfa'* maupun bertemunya nun mati dengan huruf *ikhfa'*. Oleh karena tidak ada tanda atau lambang yang membedakan, maka sulit mendeteksi bahwa penulisan transliterasi tersebut adalah kaidah bacaan *ikhfa'*. Jika merujuk pada buku bacaan Pedoman Tajwid transliterasi Al-Qur'an terbitan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Diantara huruf nun mati (a) atau tanwin dengan huruf *Ikhfa'* yang mengikutinya diberi lambang ujung busur (^) yang menandakan sebagai bacaan *Ikhfa'*.

Akan tetapi, apapun bentuk tulisan yang ada didalam transliterasi Al-Qur'an itu sendiri tidak terpengaruhi oleh translitrasinya. Kemungkinan yang Kedua, orang yang memahami tajwid bisa juga terpengaruhi oleh Translitrasinya itu sendiri. Karena pada dasarnya Tajwid dipelajari dengan

⁴⁰² Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Izhār*.

⁴⁰³ QS. Al-Mutaffifin (83): 31

⁴⁰⁴ QS. Al-Alaq (96): 16

⁴⁰⁵ QS. Al-Fajr (89): 22

menggunakan Bahasa Arab. Sehingga, beberapa orang yang sudah memahami Tajwid mereka akan kesulitan dalam mempraktikkan, ketika membaca Transliterasi Al-Qur'an tersebut. Dalam penerapan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah yang membaca bacaan tersebut bahwa mereka masih banyak kekeliruan antara menggunakan (n) dan (ng). Sehingga, disitulah masih banyak kekeliruan baginya.⁴⁰⁶

Huruf nun sakin atau tanwin pada iqlab ditransliterasi dengan lafal bunyi huruf mim sebagai bunyi lebar huruf nun mati atau tanwin dan diberi lambang berupa titik(.) diatas huruf m (m) yang menandakan sebagai bacaan iqlab.

Contoh	Mushaf	Transliterasi
⁴⁰⁷ مِنْ بَعْدِ	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Mim ba'di</i>
⁴⁰⁸ كَلَّا لَيُنَبَذَنَّ	ATW,TPA,TPA ALMUNAWWAR	<i>Kallā Layumbazanna</i>

Tabel 4.51 Bacaan *Iqlab*

Pada penulisan contoh Iqlab diatas, mushaf-mushaf terbagi menjadi 2 bagian . Pertama, mushaf-mushaf yang menulis transliterasi iqlab dengan mengganti huruf dan Mushaf-mushaf yang menulis transliterasi *iqlab* dengan merubah lambang bunyi menggunakan huruf “in”. Karena penulisan Iqlab jika hanya mengganti huruf seakan penulisnya mirip seperti *izhar* sehingga menghilangkan sifat bacaan *iqlab*-nya. Sedang pada mushaf yang merubah lambang bunyi menggunakan huruf “m” tetap penulis menganggap tidak

⁴⁰⁶ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Iqlab*.

⁴⁰⁷ QS. Al-Bayyinah (98): 4

⁴⁰⁸ QS. Al-Humazah (104): 4

sesuai karena belum cukup mewakili sifat *iqlab*. Dan juga, banyak diantara mereka masih menggunakan bentuk bacaan Nun dan bukan Mim. Di dalam buku *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap Karya Acep lim Abdurohim* dijelaskan bahwasannya *iqlaba* adalah “Apabila nun bersukun atau tanwin menghadapi huruf ba’, maka (ditukar) kepada mim dengan suara ghunnah dan ikhfa’.”

Contoh dalam bacaan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, bahwa ia ketika membaca hukum bacaan tersebut masih menggunakan tanda baca N yang ada dalam bacaan tersebut. Sehingga tidak ada bentuk hukum bacaan yang dibacakan olehnya. Karenanya, pada dasarnya ia belum mengetahui bentuk hukum bacaan “*Iqlab*” atau belum mengetahui bentuk bacaan transliterasi sebelumnya.⁴⁰⁹ Kemudian, dalam bentuk bacaan yang dibacakan oleh Muhammad Irwan, ia sudah mengetahui bentuk bacaan dalam hukum tajwid. Akan tetapi dari segi bacaan yang ada dalam bentuk transliterasinya, ia belum mengetahuinya. Sehingga ketika ia membaca hukum bacaan tersebut tetap menggunakan bentuk hukum *Iqlab* dan tanpa menggunakan transliterasi.⁴¹⁰ Dan selanjutnya yang contohkan dalam bentuk bacaan yang dibacakan oleh Ibu Romlah, ia sudah menggunakan bentuk hukum bacaan yang ada dalam ilmu tajwid dan bentuk bacaan transliterasinya. Sehingga dalam bacaan yang dibacakan olehnya ia sudah baik dan benar.⁴¹¹

⁴⁰⁹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Iqlab*.

⁴¹⁰ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Iqlab*.

⁴¹¹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Iqlab*.

e. Gharib Fil Qur'an

Dalam membaca kitab suci al-Qur'an ada beberapa hukum bacaan yang asing, dimana cara membacanya tidak seperti pada tulisan dalam kalimat al-Qur'an itu sendiri. Kemudian, Hukum-hukum bacaan seperti ini disebut sebagai hukum bacaan Gharib.

Menurut bahasa, gharib berasal dari kata "garaba" yang artinya asing sedangkan menurut istilah, hukum bacaan gharib bisa dikatakan merupakan bacaan yang tidak biasa di dalam al-Qur'an karena samar, baik dari segi huruf, lafadz, maupun maknanya.⁴¹²

Seperti penjelasan mengenai Gharib bahwa ia adalah merupakan bacaan yang tidak biasa di dalam al-Qur'an karena samar, baik dari segi huruf, lafaz, maupun maknanya. Di dalam al-Qur'an terdapat beberapa kalimat al-Qur'an yang termasuk dalam kalimat gharib. Tetapi kali ini, pada beberapa mushaf al-Qur'an yang teliti hanya lima contoh saja. Seperti penjelasan Gharib pada mushaf al-Qur'an almunawwar, penjelasan Gharib terletak di halaman paling belakang dan menjelaskan mengenai lima contoh Gharib yaitu, *Isymām*, *Imālah*, *Tashīl*, *Nun Wiqāyah* dan juga *Naql*.

⁴¹² Iswah Adriana, Perubahan Bunyi Pada Bacaan-Bacaan Gharib Dalam Al-Qur'an Menurut Tinjauan Fonologi Arab, *Okara: Jurnal bahasa dan sastra*, Vol. 1, Tahun XI, Mei 2017

❑ **Bab Isyām**

isyām yaitu menampakkan dhammah yang terbangun melalui isyarat bibir. Bacaan *isyām* hanya ada satu, yaitu dalam surah Yūsuf (12) ayat 11.

لَا تَأْمَنَّا

Saat membaca *lā ta' mannā* ini, ketika tepat di *nūn tasydid* maka mendengar 2 harakat sekaligus menyempatkan untuk mengedepankan bibir tanpa mengubah bunyi dengung. Jadi, hanya sebatas isyarat gerakan bibir seperti membaca dhammah, tidak perlu menampakkan bunyi dhammah.

❑ **Bab Imālah**

imālah secara etimologi berarti miring, sementara secara terminologi yaitu bacaan fathah yang cenderung/miring ke kasrah. Bacaan *imālah* hanya ada satu, yaitu dalam surah Hūd (11) ayat 41.

مَجْرِبَهَا

Dalam lafal ini, huruf *rā'* dengan tanda fathah pada kata *majrāhā* dibaca *rē* menjadi *majrēhā*.

❑ **Bab Tashil**

Tashil yaitu membaca hamzah kedua seperti antara melebur dan *madd*. Bacaan *tashil* hanya ada satu, yaitu dalam surah Fuṣṣilat (41) ayat 44.

يَا عَجَبِي

626

❑ **Bab Nun Wiqāyah**

Nūn wiqāyah di sini yaitu huruf *nūn* (kecil) yang harus dibaca jika ada tanwin bertemu hamzah waṣāl. Hal itu agar tanwin terjaga (*wiqāyah* berarti menjaga). Contoh:

أَهْلَ قَرْيَةٍ إِسْتَطَعَمَا	يَوْمَئِذٍ الْمُسْتَقَرُّ
(QS. Al-Kahf [18]: 77)	(QS. Al-Qiyāmah [75]: 12)
Tulisan aslinya: ... <i>ahla qaryatin istaṭ'amā</i> ...	Tulisan aslinya: ... <i>yauma'izin al-mustaqarr(u)</i>
Dibaca: ... <i>ahla qaryatinistaṭ'amā</i> ...	Dibaca: ... <i>yauma'izinil-mustaqarr(u)</i>

❑ **Bab Naql**

Naql yaitu menggeser bacaan kasrah pada hamzah ke *lām*. Bacaan *naql* hanya ada satu, yaitu dalam surah Al-Hujurāt (49) ayat 11.

بِسِّمِ الْإِسْمِ

Lafal *bi'sal-ismu* dalam ayat ini dibaca *bi'salīsmu*. Jadi, penggalannya berubah dari *bi' - sal-is-mu* menjadi *bi' - sa-lis-mu*.

Berikut salah satu contoh bacaan gharib adalah *pertama, Isymam*⁴¹³ yaitu menzahirkan dhammah yang dimuncungkan melalui isyarat bibir. Bacaan isymam hanya ada satu, yaitu dalam surah Yusuf, ayat 11 juz 12. Seperti contoh لَا تَأْمَنَّا عَلَىٰ يُوسُفَ saat membaca *laa ta'mannaa* ini adalah ketika tepat di nuun tasydid perlu ia baca dengan dengung 2 harakat sekaligus memuncungkan bibir tanpa mengubah bunyi dengung. Jadi, hanya sebatas isyarat gerakan bibir seperti membaca dhammah, tidak perlu menzahirkan bunyi dhammah. Dalam bentuk transliterasi dalam bacaan gharib tersebut ialah di baca “*lā Ta'mannā*”. Kemudian, pada penerapan terhadap Anak-anak, Remaja maupun orang Tua mereka justru sangat sulit untuk melafalkan bacaan tersebut yang mana di karenakan dalam kalangan mereka juga belum mengetahui bacaan gharib yang ada dalam al-Qur’ān. Sehingga, ketika membaca bacaan لَا تَأْمَنَّا عَلَىٰ يُوسُفَ mereka seperti layaknya membaca bacaan *gunnah* yang ada dalam ilmu tajwid sendiri.⁴¹⁴

*Kedua, Imalah*⁴¹⁵ yaitu secara terminologi berarti mencondong, sementara secara terminologi pula ia bermaksud bacaan fathah yang cenderung/condong kepada bacaan kasrah. Bacaan imalah hanya terdapat pada satu tempat yaitu dalam surah hud ayat 41 juz 12. Seperti contoh بِسْمِ اللّٰهِ dalam lafaz ini huruf *raa* dengan tanda fathah pada kata *majraahaa* dibaca “*rea*” menjadi *majreahaa*. Akan tetapi, dalam bentuk

⁴¹³ *Al-Qur’ān Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 626

⁴¹⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Isymam*

⁴¹⁵ *Al-Qur’ān Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 626

transliterasinya bacaan gharib yang ada dalam mushaf ini yaitu “*majreha*”. Selanjutnya pemaparan lafaz ini ketika penulis ajarkan kepada mereka, justru lafal yang dibunyikanya yaitu menggunakan kata raa. Akan tetapi ketika mereka melihat bahwa transliterasi yang ada dalam al-qur’an tersebut disanalah menggunakan bentuk kata re mereka akhirnya mengikuti bentuk bacaan yang ada dalam al-Qur’ān itu sendiri.⁴¹⁶

*Ketiga, Tashil*⁴¹⁷ membaca hamzah kedua dengan meringankannya seperti antara bacaan alif dan hamzah. Bacaan tashil hanya ada satu dalam al-Qur’ān. Yaitu dalam surah fussilat ayat 44 juz 24. Seperti contoh آيَاتُهُ

ءَأَعْجَبِيٍّ dalam lafaz ini ءَأَعْجَبِيٍّ ia tidak di panjangkan dan juga di pendekkan akan tetapi di gelombangkan dalam segi pelafalannya. Sehingga, dalam bentuk transliterasinya yaitu *a’a’jamiyyuw* dan *aa’jamiyyu*. Dan bentuk penerapan dan pemaparan terhadap Anak-anak, Remaja maupun Orang Tua ketika membacakan lafal tersebut, mereka masih menggunakan dua hamzah dalam bacaanya dan ada juga yang menghilangkan salah satu huruf hamzah tersebut. Tetapi yang seharusnya yaitu di gelombangkan.⁴¹⁸

*Keempat, Nun Wiqayah*⁴¹⁹ yaitu huruf nun (*īwad*) atau nun kecil yang harus dibaca atau dibunyikan jika ada tanwin bertemu hamzah wasal. Ini karena, supaya tanwin (terpelihara dan dapat meraikan maksud wiqayah yang berarti memelihara). Yaitu dalam surah Al-Baqarah ayah 180. Seperti

⁴¹⁶ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Imalah*

⁴¹⁷ *Al-Qur’ān Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 626

⁴¹⁸ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Tashil*.

⁴¹⁹ *Al-Qur’ān Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 625

contoh خَيْرًا الْوَصِيَّةُ. Dan dalam bentuk transliterasinya yaitu “*khairanil wasiyyatu*”. Kemudian, penerapan penerapan terhadap Anak-anak, Remaja maupun Orang Tua ia masih menggunakan lafal خَيْرًا الْوَصِيَّةُ tanpa menggunakan nun kecil atau nun iwad.⁴²⁰

*Kelima, Naql*⁴²¹ yaitu memindahkan bacaan kasrah pada hamzah kepada lam. Bacaan naql hanya ada satu dalam al-qur’an yakni dalam surah al hujurat ayat 11 juz 26. Seperti contoh بِئْسَ الْإِسْمُ lafal bi’sa-lismu dalam ayat ini dibaca bi’salimul. Dalam bentuk transliterasinya yaitu bi’salimul. Dan bentuk penerapan dan pemaparan terhadap Anak-anak, Remaja maupun Orang Tua ia ketika membacakan lafal tersebut, mereka masih sesuai membaca dengan apa yang ada dalam mushaf tersebut yang mana tanpa menggunakan bacaan bacaan gharib. Seperti di buangnya huruf alif lam sendiri. Dan tetap dibaca بِئْسَ الْإِسْمُ.⁴²²

f. Kelebihan dan Kekurangan Mushaf Almunawwar

Mushaf Almunawwar terbit dengan beberapa kelebihan, antara lain sebagai berikut:

1. *Khat Utsman Thaha*. tergolong khat yang paling enak dilihat da mudah dibaca. Khat ini sudah disesuaikan dengan standarisasi Kementerian

⁴²⁰ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Nun Wiqayah*

⁴²¹ *Al-Qur’ān Tajwid Warna Transliterasi Per Ayat Terjemah Per Ayat (Al-Munawwar)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015) h. 625

⁴²² Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Naql*.

Agama RI, dengan ukuran khat lebih besar dan lebih jelas daripada khat mushaf sejenis yang sudah beredar di tengah masyarakat.

2. *Lima Tajwid warna*. khat dilengkapi dengan lima warna yang berbeda sesuai hukum tajwid. *Merah, magenta, cyan, hijau dan biru*. Lima warna yang mudah di ingat, berdasar Penelitian Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'ān Kementrian Agama RI.
3. *Transliterasi per ayat*. sebagai jembatan masyarakat muslim indonesia untuk semakin mudah membaca al-Qur'ān.
4. *Terjemah per ayat*. Sebagai sarana untuk mempermudah pembaca dalam memahami pesan-pesan Allah dalam al-Qur'an.
5. *Asbabun Nuzūl*. Memuat latar belakang diturunkannya suatu ayat. Hal itu karena mengetahui konteks diturunkannya ayat dapat mempermudah dan pengamalan pesan-pesan al-Qur'ān.
6. *Tesaurus*. Memuat sebagai informasi dan wawasan yang berkaitan dengan al-Qur'ān, seperti keutamaan surah, keutamaan ayat, dan mengungkap beberapa rahasia dalam al-Qur'ān.

Mushaf almunawwar juga memuat beberapa kelebihan lainnya yang berkaitan dengan al-Qur'ān seperti *ilmu tajwid praktis, Etika membaca al-Qur'ān, sejarah kodifikasi al-Qur'ān, Indeks Doa dalam al-Qur'ān, Indeks alfabet, dan Ulumul Qur'ān*. Akan tetapi dalam Mushaf Almunawwar ini tentu memiliki kekurangan. Dalam hal ini penulis hanya melihat satu kekurangan di bandingkan dengan mushaf yang lain yakni mushaf Almunawwar ini tidak memiliki tanda Makhārijul hurūf yang mana dalam mushaf ini setidaknya kepada pemula bagi pembaca tidak memiliki kesalahan dalam membacanya.

3. Mushaf At-Thayyib

a. Penerapan *Makhārijul Hurūf*

Dalam mushaf At-Thayyib ini, penulis tidak menemukan pandangan mengenai makharijul huruf. Sehingga, tidak di lampirkannya bentuk gambar maupun penjelasannya. Akan tetapi juga penulis mengikuti bentuk pedoman Transliterasi yang ada dalam mushaf tersebut. Karenanya dalam mushaf ini berdasar Penelitian Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān Kementrian Agama RI. Dengan hal ini penulis mencontohkannya seperti yang ada dalam Mushaf yang lain dan mencontohkan dengan beberapa huruf yang sekiranya menggunakan lambang bunyi yang sama. Salah satu contohnya adalah:

1. *Ḥalqiyyah* (Tenggorokan)

Ḥalqiyyah adalah huruf-huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) terletak di tenggorokan. Huruf-huruf tersebut jumlahnya ada enam (6) yang diklasifikasikan lagi menjadi tiga (3) kelompok yaitu :

a. Huruf yang makhrajnya terletak ditenggorokan bagian dalam bawah. Yakni: ه dan ء, contoh huruf ه yaitu dalam lafaz هَيْهَاتَ

⁴²³ هَيْهَاتَ yang terletak dalam surah Al-Mu'minūn ayat 36 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Haihāta haihāta*. Kemudian contoh lafaz dalam huruf ء yaitu ⁴²⁴ أَلْهَتُنَا terletak dalam surah Az-Zukhruf ayat 58 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *A'ālihatunā*.

⁴²³ QS. Al-Mu'minūn (23): 36

⁴²⁴ QS. Az-Zukhruf (43): 58

- b. Huruf yang makhrajnya terletak ditenggorokan bagian tengah.

Yakni: ح dan ع. Contoh huruf ح yaitu dalam lafaz ⁴²⁵ الْحَمْدُ لِلَّهِ

yang terletak dalam surah Al-Fātihah ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Alḥamdu Lillāhi*. Kemudian contoh

lafaz dalam huruf ع yaitu ⁴²⁶ رَبِّ الْعَالَمِينَ terletak dalam surah Al-

Fātihah ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Rabbil 'ālamīn(a)*.

- c. Huruf yang makhrajnya terletak ditenggorokan bagian dalam

atas. Yakni: خ dan غ. Contoh huruf خ yaitu dalam lafaz مَا خَلَقَ

⁴²⁷yang terletak dalam surah Al-Falaq ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Mā khalaq(a)*. Kemudian contoh

lafaz dalam huruf غ yaitu ⁴²⁸ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ terletak dalam surah

Al-Fātihah ayat 7 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Gairil magdūbi*.

2. *Lahawiyyah* (Tekak)

Lahawiyyah adalah huruf-huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) terletak di Tekak (bagian lembut dari langit-langit mulut sebelah belakang). Huruf-huruf tersebut jumlahnya ada dua (2) yaitu:

- a. Huruf yang makhrajnya terletak di pangkal lidah dekat tenggorokan, sejajar dengan langit-langit lunak. Yakni: ق.

⁴²⁵ QS. Al-Fātihah (1): 2

⁴²⁶ QS. Al-Fātihah (1): 2

⁴²⁷ QS. Al-Falaq (113): 2

⁴²⁸ QS. Al-Fātihah (1): 7

Contoh huruf ق yaitu dalam lafaz ⁴²⁹ فِي شِقَاقٍ yang terletak dalam surah Al-Baqarah ayat 176 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Fī Syiqāq*.

- b. Huruf yang makhrajnya terletak di pangkal lidah, sejajar dengan langit-langit lunak, sedikit di bawah makhraj Qaf Yakni: ك.

Contoh huruf ك yaitu dalam lafaz ⁴³⁰ وَأَكِيدُ كَيْدًا yang terletak dalam surah Aṭ-Ṭāriq ayat 16 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Wa akīdu kaidā(n)*.

3. *Syajariyyah* (tengah lidah)

Syajariyyah adalah huruf-huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) terletak di tengah lidah. Huruf-huruf tersebut jumlahnya ada empat (4) yang diklasifikasikan lagi menjadi dua (2) kelompok yaitu:

- a. Huruf yang makhrajnya terletak di lidah bagian tengah, sejajar dengan langit-langit keras bagian atas. Yakni: ج, ش, and ي.

Contoh huruf ي yaitu dalam lafaz ⁴³¹ لَا يَيْأَسُ yang terletak dalam surah Yūsuf ayat 87 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Lā yai'asu*. Kemudian contoh lafaz dalam huruf ش yaitu مِنْ شَرِّ yang terletak dalam surah Al-Falaq ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Min Syarri*. Dan juga huruf ج dalam lafaz

⁴²⁹ QS. Al-Baqarah (1): 176

⁴³⁰ QS. Aṭ-Ṭāriq (86): 16

⁴³¹ QS. Yūsuf (12): 87

⁴³²مَجَاجًا yang terletak dalam surah An-Naba' ayat 14 bacaan

dalam bentuk transliterasinya ialah *Sajjājā(n)*. Tetapi, dalam Mushaf Al-Hadi ia menggunakan (*I*) bukan (*N*).

- b. Huruf yang makhrajnya terletak di sisi lidah, sejajar dengan geraham bagian atas. Yakni: ض. Contoh huruf ض yaitu dalam

lafaz ⁴³³عَلَى غَضَبٍ yang terletak dalam surah Al-Baqarah ayat 90

bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah '*Alā gaḍab(in)*.

4. *Asaliyyah* (ujung lidah)

Asaliyyah adalah huruf-huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) terletak di ujung lidah. Huruf-huruf tersebut jumlahnya ada tiga (3) yaitu:

- a. Huruf yang makhrajnya terletak di ujung lidah, lewat gigi seri atas yaitu di atas gigi seri bawah dengan sedikit kelonggaran.

Yakni: ص, س dan ز. Contoh huruf ص yaitu dalam lafaz فَصَّلَ

⁴³⁴لِرَبِّكَ yang terletak dalam surah Al-Kausar ayat 2 bacaan dalam

bentuk transliterasinya ialah *Faṣalli lirabbika*. Kemudian contoh

lafaz dalam huruf س yaitu ⁴³⁵كَسَبَ سَيِّئَةً terletak dalam surah Al-

Baqarah ayat 81 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah

Kasaba sayyiata. Dan juga dalam huruf ز dalam lafaz ⁴³⁶بِمَرْحَرِحِهِ

⁴³² QS. An-Naba' (78): 14

⁴³³ QS. Al-Baqarah (2): 90

⁴³⁴ QS. Al-Kausar (108): 2

⁴³⁵ QS. Al-Baqarah (2): 81

⁴³⁶ QS. Al-Baqarah (2): 96

yang terletak dalam surah Al-Baqarah ayat 96 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Bimuzahzihihī*.

5. *Ẓalaqiyyah* (pinggir lidah)

Ẓalaqiyyah adalah huruf-huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) terletak di pinggir lidah. Huruf-huruf tersebut jumlahnya ada tiga (3) yang diklasifikasikan lagi menjadi tiga (3) kelompok yaitu:

- a. Huruf yang makhrajnya terletak di ujung lidah sejajar dengan gusi atas. Yakni: ج. Contoh huruf ج yaitu dalam lafaz ⁴³⁷وَلَيَالٍ yang terletak dalam surah Al-Fajr ayat 2 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Wa layālin*.
- b. Huruf yang makhrajnya terletak di ujung lidah, sedikit di bawah makhraj lam.. Yakni: ن. Contoh huruf ن yaitu dalam lafaz ⁴³⁸أَعْطَيْنَاكَ yang terletak dalam surah Al-Kausar ayat 1 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *A'taināka*.
- c. Huruf yang makhrajnya terletak di ujung lidah, sedikit di bawah makhraj nun.. Yakni: ر. Contoh huruf ر yaitu dalam lafaz خَيْرًا ⁴³⁹يَرَّهُ yang terletak dalam surah Az-Zalzalah ayat 7 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Khairay yarah(u)*.

⁴³⁷ QS. Al-Fajr (89): 2

⁴³⁸ QS. Al-Kausar (108): 1

⁴³⁹ QS. Az-Zalzalah (99): 7

6. *Niṭ'iyah* (langit-langit mulut)

Niṭ'iyah adalah huruf-huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) terletak di langit-langit mulut. Huruf huruf tersebut jumlahnya ada tiga (3) yaitu:

- a. Huruf yang makhrajnya terletak di ujung lidah, lewat pangkal gigi seri atas. Yakni: ت, د, dan ط. Contoh huruf ت yaitu dalam

lafaz ⁴⁴⁰ تَبَّتْ يَدَا ⁴⁴⁰ yang terletak dalam surah Al-Lahab ayat 1

bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Tabbat yadā*.

Kemudian contoh lafaz dalam huruf د yaitu ⁴⁴¹ فِي عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ ⁴⁴¹

terletak dalam surah Al-Humazah ayat 9 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Fī 'amadim mumaddadah(tin)*. Dan juga

dalam huruf ط dalam lafaz ⁴⁴² الَّتِي تَطَّلِعُ ⁴⁴² yang terletak dalam surah

Al-Humazah ayat 7 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *al-latī taṭṭali'u*.

7. *Lisawiyyah* (Gusi)

Lisawiyyah adalah huruf-huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) terletak di gusi. Huruf huruf tersebut jumlahnya ada tiga (3) yaitu:

- a. Huruf yang makhrajnya dengan cara menempelkan ujung lidah di ujung gigi seri atas. Yakni: ث, ذ, dan ظ. Contoh huruf ث yaitu

⁴⁴⁰ QS. Al-Lahab (111): 1

⁴⁴¹ QS. Al-Humazah (104): 9

⁴⁴² QS. Al-Humazah (104): 7

dalam lafaz ⁴⁴³ مِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ yang terletak dalam surah Al-Falaq ayat 4 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Min syarrin naffāsāti*. Kemudian contoh lafaz dalam huruf ذ yaitu ⁴⁴⁴ هَذِهِ terletak dalam surah Al-Muzammil ayat 19 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Hāzihī tazkirah(tun)*. Dan juga dalam huruf ظ dalam lafaz ⁴⁴⁵ ظِلًّا ظَلِيلًا yang terletak dalam surah An-Nisā ayat 57 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Zillan zafila(n)*.

8. Syafawiyah (bibir)

Syafawiyah adalah huruf-huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) terletak di bibir. Huruf-huruf tersebut jumlahnya ada empat (4) yang diklasifikasikan lagi menjadi tiga (2) kelompok yaitu:

- a. Huruf yang makhrajnya terletak di antara dua bibir. Yakni: و, م dan ب. Contoh huruf م yaitu dalam lafaz ⁴⁴⁶ مَالِكِ يَوْمِ yang terletak dalam surah Al-Fatihah ayat 4 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Faşalli lirabbika*. Kemudian contoh lafaz dalam huruf و yaitu ⁴⁴⁷ وَالْعَصْرِ terletak dalam surah Al-‘Asr ayat

1 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Wal-‘aşr(i)*. Dan

⁴⁴³ QS. Al-Falaq (113): 4

⁴⁴⁴ QS. Al-Muzammil (73): 19

⁴⁴⁵ QS. An-Nisa (4): 57

⁴⁴⁶ QS. Al-Fatihah (1): 4

⁴⁴⁷ QS. Al-‘Asr (103): 2

juga dalam huruf ب dalam lafaz ⁴⁴⁸الأبَاب yang terletak dalam surah Ali ‘Imran ayat 190 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Albāb(i)*.

Huruf yang makhrajnya terletak di ujung lidah, sedikit di bagian dalam bibir bawah, serta ujung gigi seri atas. Yakni: ف. Contoh huruf ف yaitu dalam lafaz ⁴⁴⁹بِرَبِّ الْفَلَقِ yang terletak dalam surah Al-Falaq ayat 1 bacaan dalam bentuk transliterasinya ialah *Birabbil falaq(i)*.

b. Penerapan Partikel Alif-Lam (ال)

1. Alif Lam Qamariyah

Contoh	Mushaf	Transliterasi
⁴⁵⁰ وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ	ATPKdTPK AT-THAYYIB	<i>Wal-yaumil mau’ud</i> (i)

Tabel 4.52 Partikel Alif-Lam Qomariyyah

Pada Mushaf at-Thayyib terdapat contoh pembacaan Alif Lam sebagai berikut ⁴⁵¹وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ. Pada contoh dalam Mushaf at-Thayyib terdapat dua contoh sekaligus mengenai Alif Lam Qomariyyah dalam satu kutipan ayat. Pada contoh ini terdapat Alif Lam yang bertemu dengan huruf Ya’, pada contoh kutipan ayat ini huruf Ya’ dan Alif Lam nya juga sama-sama dibaca dengan jelas. Dan juga terdapat Alif Lam yang bertemu dengan huruf

⁴⁴⁸ QS. Ali ‘Imran (3): 190

⁴⁴⁹ QS. Al-Falaq (113): 1

⁴⁵⁰ Qs. Al-Buruj [85]:2

⁴⁵¹ Qs. Al-Buruj [85]:2

mim, pada contoh kutipan ayat ini juga huruf mim dan Alif Lam nya juga sama-sama dibaca dengan jelas.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis bahwa Transliterasi yang terdapat dalam mushaf at-Thayyib ini sudah konsisten. Karena, penulisan partikel Alif-Lam (ل ا) dalam mushaf ini memiliki persamaan

dengan Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987. Seperti contoh وَالْيَوْمِ

الْمَوْعُودِ, dalam mushaf at-Thayyib penulisan transliterasinya yaitu *Wal-yaumil mau'ūd (i)*, sedangkan dalam Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987 juga menggunakan *Wal-yaumil mau'ūd (i)*.

Menurut hemat penulis, persamaan ini adalah menjadi salah satu kelebihan yang ada dalam mushaf at-Thayyib. Sebab dalam pengaplikasiannya terhadap anak yang di contohkan oleh Muhammad Ilham, dan dari golongan remaja yakni Muhammad Irwan dan golongan orang tua yaitu Ibu Romlah, sehingga mereka tidak memiliki kekeliruan dalam membaca yang ada pada mushaf at-Thayyib dan pada penulisan Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987.⁴⁵²

⁴⁵² Pedoman Transliterasi Arab Latin, SKB Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 054b/U/1987.

2. Alif Lam Syamiyyah

Contoh	Mushaf	Transliterasi
⁴⁵³ وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ	ATPKdTPK AT-THAYYIB	<i>Was-samāi'wat-tāriq</i> (i)

Tabel 4.53 Partikel Alif-Lam Syamsiyyah

Pada Mushaf at-Thayyib terdapat contoh pembacaan Alif Lam sebagai berikut ⁴⁵⁴ وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ. Pada contoh dalam Mushaf at-Thayyib terdapat dua contoh sekaligus mengenai Alif Lam Syamsiyyah dalam satu kutipan ayat. Pada contoh ini terdapat Alif Lam yang bertemu dengan huruf sin, pada contoh kutipan ayat ini huruf Alif lam nya tidak terbaca dan tergantikan dengan huruf sin. Dan juga terdapat Alif Lam yang bertemu dengan huruf Tha, pada contoh kutipan ayat ini juga huruf Alif Lam nya tidak dibaca jelas dan tergantikan dengan huruf Tha.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis bahwa Transliterasi yang terdapat dalam mushaf at-Thayyib ini sudah konsisten. Karena, penulisan partikel Alif-Lam (ا ل) dalam mushaf ini tidak sama dengan Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987. Seperti contoh وَالشَّمْسِ dalam mushaf at-Thayyib penulisan transliterasinya yaitu *Wasy-Syamsi*. Sedangkan dalam Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987 juga menggunakan *Wasy-Syamsi*. Sehingga kalimat yang ada dalam bacaan tersebut melebur dan termasuk kedalam bentuk bacaan Alif Lam Syamsiyyah. Kemudian, kalimat itu sendiri tidak menggunakan bentuk bacaan *Wasy-Syamsi*, yang

⁴⁵³ Qs. At-Tariq [86]:1

⁴⁵⁴ Qs. At-Tariq [86]:1

mana masih terlihat huruf *Al* nya. Sehingga dalam membacanya tidak ada kekeliruan didalamnya.

Menurut hemat penulis, perbedaan ini bukanlah sebuah kelemahan, melainkan menjadi salah satu kelebihan yang dimiliki mushaf at-Thayyib. Sebab dalam pengaplikasiannya terhadap Anak, Remaja dan Orang Tua, mereka lebih mudah membacakan penulisan transliterasi partikel AL dari mushaf at-Thayyib dibandingkan dengan penulisan transliterasi dari Pedoman Transliterasi Arab Latin 1987.⁴⁵⁵

c. Aplikasi Transliterasi Al-Qur'ān Pada Bacaan *Mād*

Pada Pembahasan ini, Penulis akan menyajikan kesesuaian aplikasi transliterasi al-Qur'ān pada bacaan *Mād* dengan Pedoman Tajwid Transliterasi. Dalam hal ini, penulis mengkategorikan mad atau bacaan panjang kepada dua jenis, yaitu bacaan mad dengan panjang dua harakat dan bacaan mad dengan panjang lebih dari dua harakat sampai enam harakat.⁴⁵⁶

Sajian aplikasi transliterasi al-Qur'ān pada mad ini akan menggunakan singkatan- singkatan nama mushaf sebagaimana telah disingkat pada bab sebelumnya, sehingga tidak disebutkan nama mushaf secara utuh, hanya menggunakan kode masing-masing mushaf.

1. Aplikasi *Mād* dengan Panjang Dua harakat

Bacaan *Mād* dengan dua harakat yaitu *Mād Asli*, *Mad Lazim Mukhaffaf harfi*, *Mād Badal*, *Mād 'Iwād*, *Mād Silah Qasirah* dan *Mād Tamkīn*. Lambang untuk bacaan dua harakat berupa garis di atas huruf *Mād* a, i, dan u (*ā*, *ī*, dan *ū*).

⁴⁵⁵ Pedoman Transliterasi Arab Latin, SKB Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 054b/U/1987.

⁴⁵⁶ *Pedoman Tajwid Transliterasi Al-Qur'ān* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'ān, 2007)

Contoh	Mushaf	Transliterasi
وَمَا بَنَاهَا ⁴⁵⁷	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Wa mā banāhā</i>

Tabel 4.54 *Mād Asli*

Pada mushaf ATPKdTPK (AT-THAYYIB)⁴⁵⁸ penulisan vocal yang dibaca harakat “ā” menunjukkan penulisan *Mād asli*. Sehingga penulisan dalam mushaf tersebut masih sama dalam penggunaan bacaanya *Wa mā banāhā*.

Pada kalangan anak-anak contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham ketika ia membaca bacaan tersebut, dia membaca dengan biasa. Sehingga, disitulah tidak memiliki bacaan-bacaan yang benar, dan tidak menggunakan bentuk bacaan makhraj huruf. Kemudian dari golongan remaja yang dibacakan oleh Muhammad Irwan, dalam membaca pada contoh hukum bacaan tersebut ia tidak menggunakan Hukum bacaan *Mad Asli*. Sehingga, tidak diketahui panjang pendek yang ada dalam hukum bacaan tersebut. Dan contoh yang dibacakan oleh Ibu Romlah, ia sama saja seperti yang di bacakan oleh Muhammad Irwan, yang mana tidak menggunakan bentuk bacaan tersebut dan transliterasi yang tertera pada mushaf itu sendiri mereka justru banyak yang membacanya seperti biasa dan tidak menggunakan kaidah tajwid atau transliterasi sehingga cara membacanya yaitu seperti bacaan biasa yang tidak dipanjangkan sebanyak 2 harakat.⁴⁵⁹

⁴⁵⁷ QS. Asy-Syamsi (91): 5

⁴⁵⁸ *Prakata Mushaf Al-Qur’ān Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 595

⁴⁵⁹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Asli*.

Contoh	Mushaf	Transliterasi
الر ⁴⁶⁰	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Alif Lām Rā</i>

Tabel 4.55 Mad lazim Mukhaffaf Harfi

Penulisan huruf latin pada contoh mad lazim mukhaffaf harfi di atas terasa aneh, karena penulisan *lām* dan *rā* sama-sama menunjukkan panjang vocal 2 harakat, padahal jika merujuk pada penulisan huruf Arab-nya الر menunjukkan bahwa panjang huruf *lām* lebih dari 2 harakat. Dan Pada mushaf ATPKdTPK (AT-THAYYIB)⁴⁶¹ itu sendiri masih sama dalam bentuk bacaan dan transliterasinya sehingga tidak ada perbedaan *Alif Lām Rā*.

Dalam bentuk pemaparan yang di contohkan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan, dan Ibu Romlah, bacaan di sini masih banyak yang menggunakan bacaan biasa seperti *Alif La Ra*. Akan tetapi ketika dilihat dalam bentuk transliterasinya yang ada dalam al-Qur'an, disana menggunakan bunyi bacaan yang berbeda seperti *Alif Lām Rā*. disinilah masih banyaknya diantara mereka kelemahan-kelemahan dalam bacaan yang berbentuk hukum tajwid atau bentuk transliterasi yang ada. Kemudian terjadilah banyak kesalahan-kesalahan dalam segi bacaan.⁴⁶²

Contoh	Mushaf	Transliterasi
آمَنُوا وَعَمِلُوا ⁴⁶³	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Amanū wa 'amilū</i>

Tabel 4.56 Mād Badal

⁴⁶⁰ QS. Yunus (10): 1

⁴⁶¹ *Prakata Mushaf Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata Athayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 595

⁴⁶² Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Lazim Mukhaffaf Harfi*.

⁴⁶³ QS. Al-Baqarah (2): 25

Pada mushaf ATPKdTPK (AT-THAYYIB)⁴⁶⁴ dalam lafaz *Āmanū wa ‘amilū* penulisan vocal yang dibaca harakat “ā” menunjukkan penulisan Mād. Sehingga penulisan dalam mushaf tersebut masih sama dalam penggunaan bacaanya itu sendiri *Āmanū wa ‘amilū*.

Pada kalangan anak-anak contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham ketika ia membaca bacaan tersebut, dia membaca dengan biasa. Sehingga, disitulah tidak memiliki bacaan-bacaan yang benar, dan tidak menggunakan bentuk bacaan makhraj huruf ataupun bentuk transliterasi. Kemudian dari golongan remaja yang dibacakan oleh Muhammad Irwan, dalam membaca pada contoh hukum bacaan tersebut ia tidak menggunakan Hukum bacaan Mad Badal. Sehingga, tidak diketahui panjang pendek yang ada dalam hukum bacaan tersebut. Dan contoh yang dibacakan oleh Ibu Romlah, ia sama saja seperti yang di bacakan oleh Muhammad Irwan, yang mana tidak menggunakan bentuk bacaan tersebut dan transliterasi yang tertera pada mushaf itu sendiri mereka justru banyak yang membacanya seperti biasa dan tidak menggunakan kaidah tajwid atau transliterasi sehingga cara membacanya yaitu seperti bacaan biasa yang tidak dipanjangkan sebanyak 2 harakat.⁴⁶⁵

Contoh	Mushaf	Transliterasi
فَكَانَتْ أَبْوَابًا ⁴⁶⁶	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Fakānat Abwābā(n)</i>

Tabel 4.57 Mād ‘iwād

Penulisan transliterasi pada contoh Mād ‘iwād ini cukup beragam, penulisan transliterasi pada mushaf ATPKdTPK (AT-

⁴⁶⁴ *Prakata Mushaf Al-Qur’ān Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 595

⁴⁶⁵ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Badal*.

⁴⁶⁶ QS. Al-Naba’ (78): 19

THAYYIB)⁴⁶⁷ transliterasinya ditulis dengan mengganti huruf dan diberi pilihan (yang ditulis dalam kurung) merubah lambang bunyi dengan akhiran “w”. Sedangkan pada mushaf yang lain ditulis dengan lambang bunyi dengan akhiran “n” dan adapula yang menggunakan dengan akhiran “aa”.

Dalam penerapan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan, dan Ibu Romlah, disini mereka menggunakan bacaan tersebut dengan akhiran “n” karenanya di dalam mushaf itu sendiri mereka hanya memandangkannya berupa bacaan dengan akhiran huruf “an” dan tidak melihat bahwa disana ada tanda waqaf. Kemudian, kebanyakan dari mereka hukum bacaan disini mereka ketika menggunakan bacaan yang berbentuk transliterasi, mereka masih banyak menggunakan bacaan tersebut dengan akhiran w atau n. Sebab, bacaan disini seharusnya menggunakan bacaan *bā* dalam akhir bacaan tersebut dan yang biasa di dengar ialah dengan lambang akhiran “aa”.⁴⁶⁸

Contoh	Mushaf	Transliterasi
⁴⁶⁹ وَالنَّبِيِّينَ	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Wan Nabiyyīn(a)</i>

Tabel 4.58 Mād Tamkīn

Pada penulisan transliterasi Mād Tamkīn di atas, dalam mushaf ATPKdTPK (AT-THAYYIB)⁴⁷⁰ pada mushaf tersebut dalam penulisan transliterasinya sama sehingga tidak ada perbedaan di dalamnya seperti contoh *Wan Nabiyyīn(a)*.

⁴⁶⁷ *Prakata Mushaf Al-Qur’ān Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 595

⁴⁶⁸ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād iwād*.

⁴⁶⁸ QS. Al-Baqarah (2): 177

⁴⁶⁹ QS. Al-Baqarah (2): 177

⁴⁷⁰ *Prakata Mushaf Al-Qur’ān Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 595

Contoh dalam penerapan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan, dan Ibu Romlah, bahwa bacaan tersebut masih menggunakan bacaan biasa seperti وَالنَّبِيِّينَ karena di dalam bacaan itu sendiri terdapat hukum bacaan mad yang mana huruf *ya* yang bertasydid bertemu dengan *ya* sukun kemudian di akhiri tanda *waqaf jaiz* (boleh berhenti atau boleh lanjut). Sehingga, kebanyakan diantara mereka dalam bacaan tersebut memilih untuk berhenti dan adapula yang lanjut. dalam segi bacaan ketika di dalamnya terdapat bentuk transliterasi mereka menggunakan bentuk bacaan *Wan Nabiyyīn* atau *Wan Nabiyyīn (a)*.⁴⁷¹

Contoh	Mushaf	Transliterasi
472 إِنَّهُ لَقَوْلٌ فَصْلٌ	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Innahū Laqaulun Faṣl(un)</i>

Tabel 4.59 Mād Silah Qasirah

Pada mushaf mushaf ATPKdTPK (AT-THAYYIB)⁴⁷³ penulisan vocal yang dibaca harakat “ū” menunjukkan penulisan mad. Sehingga penulisan dalam mushaf tersebut masih sama dalam penggunaan bacaanya itu sendiri seperti *Innahū Laqaulun Faṣl(un)*.

Pada kalangan anak-anak contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham ketika ia membaca bacaan tersebut, dia membaca dengan biasa. Sehingga, disitulah tidak memiliki bacaan-bacaan yang benar, dan tidak menggunakan bentuk bacaan makhraj huruf. Kemudian dari golongan remaja yang dibacakan oleh Muhammad Irwan, dalam membaca pada contoh hukum bacaan tersebut ia tidak menggunakan Hukum bacaan Mad Silah

⁴⁷¹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Tamkīn*.

⁴⁷² QS. At-Tariq (86): 13

⁴⁷³ *Prakata Mushaf Al-Qur’ān Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 595

Qasirah. Sehingga, tidak diketahui panjang pendek yang ada dalam hukum bacaan tersebut. Dan contoh yang dibacakan oleh Ibu Romlah, ia sama saja seperti yang di bacakan oleh Muhammad Irwan, yang mana tidak menggunakan bentuk bacaan tersebut dan transliterasi yang tertera pada mushaf itu sendiri mereka justru banyak yang membacanya seperti biasa dan tidak menggunakan kaidah tajwid atau transliterasi sehingga cara membacanya yaitu seperti bacaan biasa yang tidak dipanjangkan sebanyak 2 harakat.⁴⁷⁴

2. Aplikasi Mād dengan Panjang Lebih dari Dua Harakat

Bacaan Mād dengan panjang lebih dari 2 harakat yaitu *Mād Ja'iz Munfasil*, *Mad Wajib Muttasil*, *Mād Silah Tawīlah*, *Mād Farq*, *Mād Lazim Mukhaffaf Kilmi*, *Mād Lazim Mutsaqal Kilmi*, *Mād Lazim Harfi Musyabba'*, *Mād 'Arid li al-sukun* dan *Mād layyin*. Lambang untuk bacaan tersebut berupa: ~ (ekuivalen) di atas huruf mad a, i, u sehingga menjadi ā, ī, dan ū.

Contoh	Mushaf	Transliterasi
⁴⁷⁵ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Innā Anzalnāhu</i>

Tabel 4.60 Mād Ja'iz Munfasil

Penulisan transliterasi pada table di atas, menurut penulis belum mewakili mad ja'iz munfasil. Karena dari segi penulisan yang ada dalam mushaf ATPKdTPK (AT-THAYYIB)⁴⁷⁶ tidak ada perbedaan sehingga akan terasa sulit membedakan mad 2 harakat atau lebih. Jika merujuk pada buku

⁴⁷⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Silah Qasirah*.

⁴⁷⁵ QS. Al-Qadr (97): 1

⁴⁷⁶ *Prakata Mushaf Al-Qur'ān Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 595

Pedoman Tajwid Transliterasi Al-Qur'an bahwa penulisan mad lebih dari 2 harakat dilambangkan dengan huruf dan lambang ekuivalen di atasnya.

Dalam penerapan bacaan diatas, contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, disini masih banyak menggunakan bacaan Gunnah dan menggunakan bacaan sepanjang 2 harakat. Padahal, dalam bentuk transliterasi dan hukum bacaan tajwid tersebut sudah jelas menggunakan lambang diatas huruf dan lambang ekuivalen (~) atau bacaan mad ja'iz munfasil. Sehingga, dalam keterangan yang ada dalam buku Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif “ Pedoman Daurah al-Qur'an” ini memiliki hukum bacaan yang dibaca panjang empat atau lima harakat. Kemudian, pada lafaz *Anzalnāhu* mereka disini masih menggunakan bacaan dengan kalimat tersebut. Akan tetapi jikalau dilihat dalam bentuk hukum bacaan tajwidnya, justru yang seharusnya di baca yaitu seperti menggunakan bacaan-bacaan *Ikhfa*, Dan bukan menggunakan bacaan biasa.⁴⁷⁷

Contoh	Mushaf	Transliterasi
⁴⁷⁸ سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Sawā'un 'Alaihim</i>

Tabel 4.61 Mād Wajib Muttasil

Sama seperti contoh tabel sebelumnya, penulisan pada contoh mad wajib muttasil belum sesuai, karena tidak ada perbedaan penulisan mad 2 harakat dan mad lebih dari 2 harakat. Seperti dalam contoh pelafalannya ialah *Sawā'un 'Alaihim*.

⁴⁷⁷ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Wajib Muttasil*.

⁴⁷⁸ QS. Al-Baqarah (2): 6

Contoh	Mushaf	Transliterasi
479 أَنْ مَالَهُ أَخْلَدَهُ	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Anna Mālahū akhladah(ū)</i>

Tabel 4.62 Mād Silah Tawilah

Pada mushaf ATPKdTPK (AT-THAYYIB)⁴⁸⁰ contoh lafaz *Anna Mālahū akhladah(ū)* penulisan vocal yang dibaca harakat “ū” menunjukkan penulisan Mad Silah Tawilah. Sehingga penulisan dalam mushaf tersebut masih sama dalam penggunaan bacaanya itu sendiri.

Dalam penerapan bacaan diatas, contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, disini masih banyak menggunakan bacaan biasa dan menggunakan bacaan sepanjang 2 harakat. Padahal, dalam bentuk transliterasi dan hukum bacaan tajwid tersebut sudah jelas menggunakan lambang diatas huruf dan lambang ekuivalen (~) atau bacaan mad Silah Tawilah. Sehingga, dalam keterangan yang ada dalam buku Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif “ Pedoman Daurah al-Qur’ān” ini memiliki hukum bacaan yang dibaca panjang empat atau lima harakat.⁴⁸¹

Contoh	Mushaf	Transliterasi
482 قُلْ اللَّهُ	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Qul Allāhu</i>

Tabel 4.63 Mād Farq

Secara penulisan, pada contoh mad farq masing-masing mushaf ATPKdTPK (AT-THAYYIB)⁴⁸³ contoh lafaz *Qul Allāhu* sudah seragam.

⁴⁷⁹ QS. Al-Humazah (104): 2

⁴⁸⁰ *Prakata Mushaf Al-Qur’ān Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 595

⁴⁸¹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Silah Tawilah*.

⁴⁸² QS. Yunus (10): 59

Meski begitu masih belum sesuai, karena lambang yang digunakan masih sama dengan lambang panjang 2 harakat yakni a dan garis atas “ā”.

Dalam penerapan bacaan diatas, contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, disini masih banyak menggunakan bacaan biasa dan menggunakan bacaan sepanjang 2 harakat. Padahal, dalam bentuk transliterasi dan hukum bacaan tajwid tersebut sudah jelas menggunakan lambang diatas huruf dan lambang ekuivalen (~) atau bacaan mad Farq.⁴⁸⁴

Contoh	Mushaf	Transliterasi
⁴⁸⁵ المص	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Alif Lām Mīm Ṣād</i>

Tabel 4.64 Mād Lazim Harfi Musyabba'

Pada mushaf ATPKdTPK (AT-THAYYIB)⁴⁸⁶ contoh lafaz *Alif Lām Mīm Ṣād* penulisan vocal “ā” dan “ī” yang ada pada bacaan di atas adalah menunjukkan tanda bacaan yang panjang.

Dalam penerapan bacaan diatas, contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, yang membaca bacaan tersebut yang di sertai bentuk bacaan transliterasi yang tertera pada mushaf itu sendiri mereka justru banyak yang membacanya seperti biasa seperti *A La Ma So* dan tidak menggunakan kaidah tajwid atau transliterasi sehingga cara membacanya yaitu seperti bacaan biasa yang tidak dipanjangkan sebanyak 2 harakat dan tidak di panjangkan. Kemudian dalam

⁴⁸³ *Prakata Mushaf Al-Qur'ān Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 595

⁴⁸⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Farq*.

⁴⁸⁵ QS. Al-A'raf (7): 1

⁴⁸⁶ *Prakata Mushaf Al-Qur'ān Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 595

bentuk huruf *alif* disana mereka masih menggunakan bacaan *a* dan bukan di baca *alif*.⁴⁸⁷

Contoh	Mushaf	Transliterasi
⁴⁸⁸ آَلَانَ	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Āl-āna</i>

Tabel 4.65 *Mād Lazim Mukhaffaf Kilmi*

Pada penulisan contoh mad lazim mukhaffaf kilmi ini, terbagi menjadi dua: penulisan “Āl” pada mushaf ATPKdTPK (AT-THAYYIB)⁴⁸⁹ ini sudah sesuai. Hal ini jika merujuk buku *Pedoman Tajwid Transliterasi Al-Qur’an terbitan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’ān*, Penulisan contoh tersebut adalah “āl’āna”, kata “āl” dengan lambang ekuivalen atasnya, dan a garis atas pada kata “āna”.

Dalam penerapan bacaan diatas, contoh yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, bahwa masih banyak dari mereka yang menggunakan bacaannya pendek dan tidak dibacakan sesuai kaidah tajwid atau bentuk transliterasinya. Sehingga hasil dari pelafalan tersebut masih banyak kesalahan dari bentuk bacaanya seperti *Al Laa Na*.⁴⁹⁰

⁴⁸⁷ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Harfi Musyabba’*.

⁴⁸⁸ QS. Yunus (10): 51

⁴⁸⁹ *Prakata Mushaf Al-Qur’ān Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 595

⁴⁹⁰ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Mukhaffaf Kilmi*.

Contoh	Mushaf	Transliterasi
وَلَا الضَّالِّينَ ⁴⁹¹	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Wa laḍḍāllīn(a)</i>

Tabel 4.66 Mād Lazim Mutsaqal Kilmi

Penulisan transliterasi pada contoh mad lazim mutsaqqal kilmi ini cukup beragam. Pada mushaf ATPKdTPK (AT-THAYYIB)⁴⁹² penulisan transliterasi ditulis dengan mengganti huruf dan diberi pilihan (yang ditulis dalam kurung) merubah lambang bunyi dengan akhiran “a”. Karena tidak ada lambang yang menandakan mad lebih dari 2 harakat.

Sehingga, pelafalan وَلَا الضَّالِّينَ contoh dalam bacaan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah lafal tersebut seringkali masih menggunakan bacaan dengan panjang 2 harakat sehingga dalam bentuk tajwid maupun transliterasinya disitu tidak di gambarkan olehnya. Hingga bacaan tersebut masih banyak kesalahan darinya.⁴⁹³

Contoh	Mushaf	Transliterasi
هُمُّ الْمَفْلُحُونَ	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Humul Muflihūn(a)</i>

Tabel 4.67 Mād ‘Arid li al-Sukun

Penulisan transliterasi pada contoh Mad ‘Arid li al-Sukun ini cukup beragam. Pada mushaf ATPKdTPK (AT-THAYYIB)⁴⁹⁴ penulisan transliterasi ditulis dengan mengganti huruf dan diberi pilihan (yang ditulis

⁴⁹¹ QS. Al-Fatihah (1): 7

⁴⁹² *Prakata Mushaf Al-Qur’ān Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 595

⁴⁹³ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Lazim Mutsaqal Kilmi*.

⁴⁹⁴ *Prakata Mushaf Al-Qur’ān Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 595

dalam kurung) merubah lambang bunyi dengan akhiran “a”. Dan pada mushaf, Penulis menilai penulisan contoh di atas belum sesuai, karena tidak ada lambang yang menandakan mad lebih dari 2 harakat.

Kemudian, dalam pelafalan bacaan tersebut yang sudah di bacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan maupun Ibu Romlah, bahwa masih banyak dari mereka yang menggunakan bacaannya pendek dan tidak dibacakan sesuai kaidah tajwid atau bentuk transliterasinya. Sehingga hasil dari pelafalan tersebut masih banyak kesalahan dari bentuk bacaanya.⁴⁹⁵

Contoh	Mushaf	Transliterasi
⁴⁹⁶ وَالصَّيْفِ	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Wassaif(i)</i>

Tabel 4.68 Mād Layyin

Pada contoh mad layyin ini masing-masing mushaf berbeda penulisan, pada mushaf ATPKdTPK (AT-THAYYIB)⁴⁹⁷ ini masih sama, yaitu dengan mengganti huruf dan diberi pilihan (yang ditulis dalam kurung) merubah bunyi dengan akhiran “T”, ditambah lambang strip “-”.

Dalam pelafalan bacaan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, bahwa masih banyak dari mereka yang menggunakan bacaannya pendek dan tidak mengikuti kaidah bacaan tajwid. Kemudian di kalangan mereka juga masih menggunakan bacaan وَالصَّيْفِ ini dengan huruf e dan bukan menggunakan bacaan dengan huruf i. Kemudian,

⁴⁹⁵ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād‘Arid li al-Sukun*.

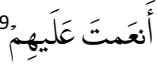
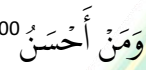
⁴⁹⁶ QS. Al-Quraisy (106): 2

⁴⁹⁷ *Prakata Mushaf Al-Qur‘ān Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 595

ketika melafalkan dalam bentuk Transliterasinya mereka menggunakan huruf S biasa melainkan huruf Ṣ ⁴⁹⁸


d. Transliterasi Al-Qur'ān Pada Bacaan *Izhār, Ikhfā* dan *Iqlāb*

Huruf nun sakin atau Tanwin pada izhar ditransliterasi sesuai dengan bunyi tulisan dan tidak diberi lambang.

Contoh	Mushaf	Transliterasi
499. 	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>An'amta 'alaihim</i>
500. 	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Wa man aḥsanu</i>

Tabel 4.69 Bacaan *Izhār*

Dalam keterangan di atas terlihat dari mushaf ATPKdTPK (AT-THAYYIB)⁵⁰¹ itu sendiri tidak ada perubahan dari penulisan Izhar karena ditransliterasi sesuai dengan bunyi tulisan dan tidak diberi lambang sehingga hanya mengganti huruf tidak sampai merubah bunyi. Penulisan menganggap penulisan Izhar ini sudah sesuai.

Dalam bentuk penerapan dan pemaparan yang di contohkan, bahwa Muhammad Ilham, Muhammad Irwan maupun Ibu Romlah ketika mereka membacakan lafal tersebut, ia sangat paham. Karena di antara mereka sangat paham atas hukum bacaan itu sendiri. Akan tetapi juga diantara mereka hanya dalam pelafalan A' seperti contoh  ia masih menggunakan

⁴⁹⁸ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Mād Layyin*.

⁴⁹⁹ QS. Al-Fatihah (1): 7

⁵⁰⁰ QS. Al-Baqarah (2): 138

⁵⁰¹ *Prakata Mushaf Al-Qur'ān Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 595

bacaan A karena sangat sulit dibaca. Sedangkan bacaan pada lafaz وَمَنْ أَحْسَنُ ia sangat mudah untuk di baca karena bentuk huruf A sendiri sangat jelas untuk di baca melainkan huruf ‘A yang cukup sangat susah untuk di lafazkan.⁵⁰²

Contoh	Mushaf	Transliterasi
⁵⁰³ وَإِذَا انْقَلَبُوا	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Wa izanqalabū</i>
⁵⁰⁴ نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Nāṣiyatin kāzibatīn</i>
⁵⁰⁵ صَفًّا صَفًّا	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Ṣaffān ṣaffā(n)</i>

Tabel 4.70 Bacaan *Ikhfa*

Menurut Penulis, agak sulit mendefinisikan penulisan transliterasi di atas adalah contoh penulisan transliterasi *ikhfa*’, baik contoh penulisan bertemunya tanwin dengan huruf *ikhfa*’ maupun bertemunya nun mati dengan huruf *ikhfa*’. Oleh karena tidak ada tanda atau lambang yang membedakan, maka sulit mendeteksi bahwa penulisan transliterasi tersebut adalah kaidah bacaan *ikhfa*’. Jika merujuk pada buku bacaan Pedoman Tajwid transliterasi Al-Qur’ān terbitan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’ān, Diantara huruf nun mati (a) atau tanwin dengan huruf *Ikhfa*’ yang mengikutinya diberi lambang ujung busur (^) yang menandakan sebagai bacaan *Ikhfa*’.

⁵⁰² Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Izhār*.

⁵⁰³ QS. Al-Mutaffifin (83): 31

⁵⁰⁴ QS. Al-Alaq (96): 16

⁵⁰⁵ QS. Al-Fajr (89): 22

Akan tetapi, apapun bentuk tulisan yang ada didalam transliterasi Al-Qur'an itu sendiri tidak terpengaruhi oleh translitasinya. Kemungkinan yang Kedua, orang yang memahami tajwid bisa juga terpengaruhi oleh Translitasinya itu sendiri. Karena pada dasarnya Tajwid dipelajari dengan menggunakan Bahasa Arab. Sehingga, beberapa orang yang sudah memahami Tajwid mereka akan kesulitan dalam mempraktikan, ketika membaca Translitrasi Al-Qur'an tersebut. Dalam penerapan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah yang membaca bacaan tersebut bahwa mereka masih banyak kekeliruan antara menggunakan (n) dan (ng). Sehingga, disitulah masih banyak kekeliruan baginya.⁵⁰⁶

Huruf nun sakin atau tanwin pada iqlab ditransliterasi dengan lafal bunyi huruf mim sebagai bunyi lebar huruf nun mati atau tanwin dan diberi lambang berupa titik(.) diatas huruf m (m) yang menandakan sebagai bacaan iqlab.

Contoh	Mushaf	Transliterasi
⁵⁰⁷ مِنْ بَعْدِ	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Mim ba'di</i>
⁵⁰⁸ كَلَّا لَيُنَبَّذَنَّ	ATPKdTPK (AT-THAYYIB)	<i>Kallā Layumbazanna</i>

Tabel 4.71 Bacaan *Iqlab*

Pada penulisan contoh Iqlab diatas, mushaf-mushaf terbagi menjadi 2 bagian . Pertama, mushaf-mushaf yang menulis transliterasi iqlab dengan mengganti huruf dan Mushaf-mushaf yang menulis transliterasi *iqlab* dengan merubah lambang bunyi menggunakan huruf “in”. Karena penulisan Iqlab

⁵⁰⁶ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Ikhfa*.

⁵⁰⁷ QS. Al-Bayyinah (98): 4

⁵⁰⁸ QS. Al-Humazah (104): 4

jika hanya mengganti huruf seakan penulisnya mirip seperti *izhar* sehingga menghilangkan sifat bacaan *iqlab*-nya. Sedang pada mushaf yang merubah lambang bunyi menggunakan huruf “m” tetap penulis menganggap tidak sesuai karena belum cukup mewakili sifat *iqlab*. Dan juga, banyak diantara mereka masih menggunakan bentuk bacaan Nun dan bukan Mim. Di dalam buku *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* Karya Acep lim Abdurohim dijelaskan bahwasannya *iqlaba* dalah “Apabila nun bersukun atau tanwin menghadapi huruf ba’, maka (ditukar) kepada mim dengan suara ghunnah dan ikhfa’.”

Contoh dalam bacaan yang dibacakan oleh Muhammad Ilham, bahwa ia ketika membaca hukum bacaan tersebut masih menggunakan tanda baca N yang ada dalam bacaan tersebut. Sehingga tidak ada bentuk hukum bacaan yang dibacakan olehnya. Karenanya, pada dasarnya ia belum mengetahui bentuk hukum bacaan “*Iqlab*” atau belum mengetahui bentuk bacaan transliterasi sebelumnya.⁵⁰⁹ Kemudian, dalam bentuk bacaan yang dibacakan oleh Muhammad Irwan, ia sudah mengetahui bentuk bacaan dalam hukum tajwid. Akan tetapi dari segi bacaan yang ada dalam bentuk transliterasinya, ia belum mengetahuinya. Sehingga ketika ia membaca hukum bacaan tersebut tetap menggunakan bentuk hukum *Iqlab* dan tanpa menggunakan transliterasi.⁵¹⁰ Dan selanjutnya yang contohkan dalam bentuk bacaan yang dibacakan oleh Ibu Romlah, ia sudah menggunakan bentuk hukun bacaan yang ada dalam ilmu tajwid dan bentuk bacaan transliterasinya. Sehingga dalam bacaan yang dibacakan olehnya ia sudah baik dan benar.⁵¹¹

⁵⁰⁹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Iqlab*.

⁵¹⁰ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Iqlab*.

⁵¹¹ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Iqlab*.

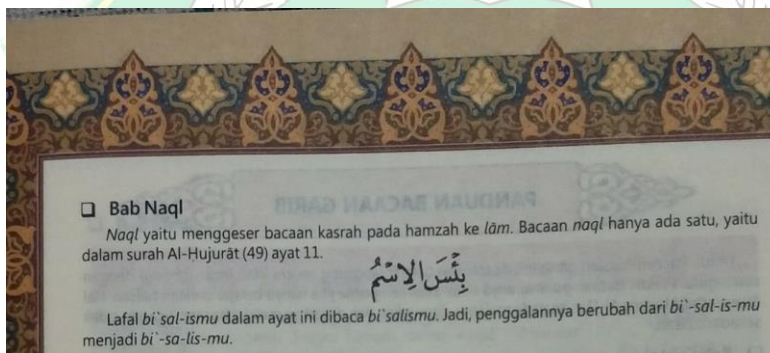
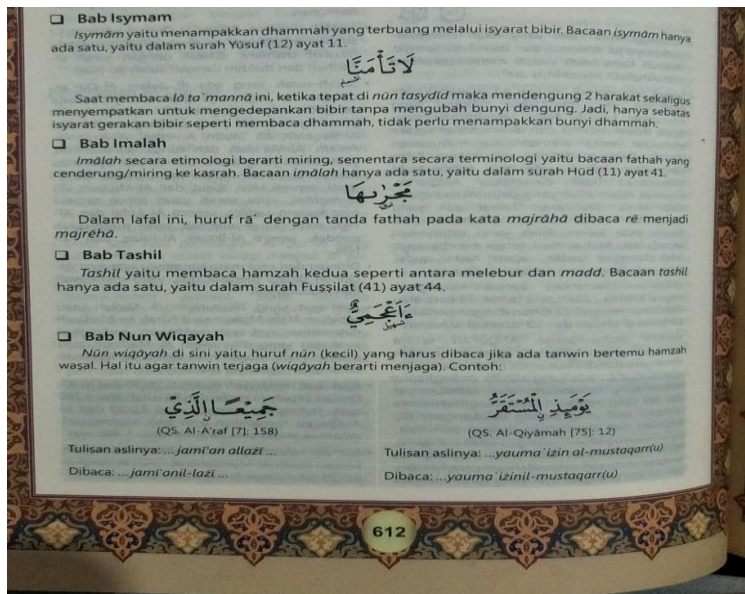
e. Gharib Fil Qur'an

Dalam membaca kitab suci al-Qur'an ada beberapa hukum bacaan yang asing, dimana cara membacanya tidak seperti pada tulisan dalam kalimat al-Qur'an itu sendiri. Kemudian, Hukum-hukum bacaan seperti ini disebut sebagai hukum bacaan Gharib.

Menurut bahasa, gharib berasal dari kata "garaba" yang artinya asing sedangkan menurut istilah, hukum bacaan gharib bisa dikatakan merupakan bacaan yang tidak biasa di dalam al-Qur'an karena samar, baik dari segi huruf, lafadz, maupun maknanya.⁵¹²

Seperti penjelasan mengenai Gharib bahwa ia adalah merupakan bacaan yang tidak biasa di dalam al-Qur'an karena samar, baik dari segi huruf, lafaz, maupun maknanya. Di dalam al-Qur'an terdapat beberapa kalimat al-Qur'an yang termasuk dalam kalimat gharib. Tetapi kali ini, pada beberapa mushaf al-Qur'an yang teliti hanya lima contoh saja. Seperti penjelasan Gharib pada mushaf al-Qur'an at-Thayyib, penjelasan bacaan Gharib terletak di halaman paling belakang dan menjelaskan mengenai lima contoh Gharib yaitu, *Isymām*, *Imālah*, *Tashīl*, *Nun Wiqāyah* dan juga *Naql*.

⁵¹² Iswah Adriana, Perubahan Bunyi Pada Bacaan-Bacaan Gharib Dalam Al-Qur'an Menurut Tinjauan Fonologi Arab, *Okara: Jurnal bahasa dan sastra*, Vol. 1, Tahun XI, Mei 2017



Berikut salah satu contoh bacaan gharib adalah *pertama*, *Isymam*,⁵¹³ yaitu menzahirkan dhammah yang dimuncungkan melalui isyarat bibir. Bacaan *isymam* hanya ada satu, yaitu dalam surah Yusuf, ayat 11 juz 12. Seperti contoh لَا تَأْمَنَّا عَلَىٰ يُوسُفَ ini adalah

ketika tepat di *nūn tasydid* perlu ia baca dengan dengung 2 harakat sekaligus memuncungkan bibir tanpa mengubah bunyi dengung. Jadi, hanya sebatas isyarat gerakan bibir seperti membaca dhammah, tidak perlu menzahirkan bunyi dhammah. Dalam bentuk transliterasi dalam bacaan

⁵¹³ *Prakata Mushaf Al-Qur'ān Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 612

gharib tersebut ialah di baca “*lā Ta’mannā*”. Kemudian, pada penerapan terhadap Anak-anak, Remaja maupun orang Tua mereka justru sangat sulit untuk melafalkan bacaan tersebut yang mana di karenakan dalam kalangan mereka juga belum mengetahui bacaan gharib yang ada dalam al-Qur’ān. Sehingga, ketika membaca bacaan *لَا تَأْمَنَّا عَلَىٰ يُوسُفَ* mereka seperti layaknya membaca bacaan gunnah yang ada dalam ilmu tajwid sendiri.⁵¹⁴

*Kedua, Imalah*⁵¹⁵ yaitu secara terminologi berarti mencondong, sementara secara terminologi pula ia bermaksud bacaan fathah yang cenderung/condong kepada bacaan kasrah. Bacaan imalah hanya terdapat pada satu tempat yaitu dalam surah hud ayat 41 juz 12. Seperti contoh بِسْمِ اللّٰهِ dalam lafaz ini huruf *raa* dengan tanda fathah pada kata *majraahaa* dibaca “*rea*” menjadi *majreahaa*. Akan tetapi, dalam bentuk transliterasinya bacaan gharib yang ada dalam mushaf ini yaitu “*majreha*”. Selanjutnya pemaparan lafaz ini ketika penulis ajarkan kepada mereka, justru lafal yang dibunyikannya yaitu menggunakan kata *raa*. Akan tetapi ketika mereka melihat bahwa transliterasi yang ada dalam al-qur’an tersebut disanalah menggunakan bentuk kata “*re*” mereka akhirnya mengikuti bentuk bacaan yang ada dalam al-Qur’ān itu sendiri.⁵¹⁶

⁵¹⁴ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Isymam*

⁵¹⁵ *Prakata Mushaf Al-Qur’ān Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h. 216

⁵¹⁶ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Imalah*.

*Ketiga, Tashil*⁵¹⁷ membaca hamzah kedua dengan meringankannya seperti antara bacaan alif dan hamzah. Bacaan tashil hanya ada satu dalam al-Qur'an. Yaitu dalam surah fussilat ayat 44 juz 24. Seperti contoh آيَاتُهُ

ءَأَعْجَبِيَّ in dalam lafaz ini ءَأَعْجَبِيَّ ia tidak di panjangkan dan juga di pendekkan akan tetapi di gelombangkan dalam segi pelafalannya. Sehingga, dalam bentuk transliterasinya yaitu *a'a'jamiyyuw* dan *aa'jamiyyu*. Dan bentuk penerapan dan pemaparan terhadap Anak-anak, Remaja maupun Orang Tua ia ketika membacakan lafal tersebut, mereka masih menggunakan dua hamzah dalam bacaanya dan ada juga yang menghilangkan salah satu huruf hamzah tersebut. Tetapi yang seharusnya yaitu di gelombangkan.⁵¹⁸

*Keempat, Nun Wiqayah*⁵¹⁹ yaitu huruf nun (*iwad*) atau nun kecil yang harus dibaca atau dibunyikan jika ada tanwin bertemu hamzah wasal. Ini karena, supaya tanwin (terpelihara dan dapat meraikan maksud wiqayah yang berarti memelihara). Yaitu dalam surah Al-Baqarah ayah 180. Seperti contoh خَيْرًا الْوَصِيَّةِ. Dan dalam bentuk transliterasinya yaitu "*khairanil wasiyyatu*". Kemudian, penerapan terhadap Anak-anak, Remaja maupun Orang Tua ia masih menggunakan lafal خَيْرًا الْوَصِيَّةِ tanpa menggunakan nun kecil atau nun iwad.⁵²⁰

⁵¹⁷ *Prakata Mushaf Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h.216

⁵¹⁸ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Tashil*.

⁵¹⁹ *Prakata Mushaf Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h.217

⁵²⁰ Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Nun Wiqayah*.

*Kelima, Naql*⁵²¹ yaitu memindahkan bacaan kasrah pada hamzah kepada lam. Bacaan naql hanya ada satu dalam al-qur'an yakni dalam surah al hujurat ayat 11 juz 26. Seperti contoh بِئْسَ الْإِسْمُ lafal bi'sa-lismu dalam ayat ini dibaca bi'salimuI. Dalam bentuk transliterasinya yaitu bi'salismul. Dan bentuk penerapan dan pemaparan terhadap Anak-anak, Remaja maupun Orang Tua ia ketika membacakan lafal tersebut, mereka masih sesuai membaca dengan apa yang ada dalam mushaf tersebut yang mana tanpa menggunakan bacaan bacaan gharib. Seperti di buangnya huruf alif lam sendiri. Dan tetap dibaca بِئْسَ الْإِسْمُ.⁵²²

f. Kelebihan dan Kekurangan Mushaf At-Thayyib

Mushaf At-Thayyib hadir dengan kekuatan utama: transliterasi perkata dan terjemah perkata. Transliterasi perkata yang pertama lahir di Indonesia sebagai jembatan masyarakat muslim Indonesia untuk semakin mudah untuk membaca al-Qur'an. Sementara terjemah perkata, yang merujuk langsung pada terjemah standard kementerian Agama RI, sebagai sarana untuk mempermudah pembaca dalam memahami pesan-pesan Allah dalam al-Qur'an, tidak hanya secara keseluruhan, tetapi kata demi kata, bahkan huruf demi huruf.

Kelebihan lain yang dapat penulis dapatkan dalam mushaf Mushaf At-Thayyib ini adalah pembaca dapat menguasai banyak hal yang berkaitan dengan al-Qur'an seperti panduan praktis hukum tajwid, panduan etika membaca al-Qur'an, sejarah kodifikasi al-Qur'an, Indeks doa dalam al-

⁵²¹ *Prakata Mushaf Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata At-Thayyib* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) h.217

⁵²² Wawancara dengan Muhammad Ilham, Muhammad Irwan dan Ibu Romlah, di Kota Cirebon, pada Tanggal 27 Februari 2021 Pukul 13.15 WIB. Dilakukan untuk pengaplikasian ujian terhadap proses pembacaan tentang bacaan *Naql*.

Qur'ān, indeks tematik dalam al-Qur'ān, dan wawasan umum dalam al-Qur'ān.

Akan tetapi dalam Mushaf At-Thayyib ini tentu memiliki kekurangan. Dalam hal ini penulis hanya melihat satu kekurangan di dibandingkan dengan mushaf yang lain yakni mushaf At-Thayyib ini tidak memiliki tanda Makhārijul hurūf yang mana dalam mushaf ini setidaknya kepada pemula bagi pembaca tidak memiliki kesalahan dalam membacanya.

